



**PT Argo Pantes Tbk.**  
Head Office/Kantor Pusat  
Wisma Argo Manunggal, 2nd floor  
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 95 Kav. 22  
Jakarta 12930—Indonesia  
Phone: (021) 252 0065, 252 0068  
Fax: (021) 252 0108, 252 0029

# Laporan Tahunan

Annual Report

# 2013







## Daftar Isi Table of Content



2	<b>Ikhtisar Keuangan</b> <i>Financial Highlights</i>	17	<b>Sumber Daya Manusia</b> <i>Human Resources Development</i>
4	<b>Informasi Pencatatan Saham di BEI</b> <i>Shares Listing Information in IDX</i>	18	<b>Komposisi Pemegang Saham</b> <i>Shareholders' Composition</i>
5	<b>Laporan Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners' Report</i>	19	<b>Kepemilikan Saham</b> <i>Shares Ownership</i>
6	<b>Laporan Dewan Direksi</b> <i>Board of Directors' Report</i>	22	<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> <i>Analysis and Management Discussion</i>
8	<b>Riwayat Singkat Perseroan</b> <i>Company's History</i>	26	<b>Pencapaian Produksi 2013</b> <i>Production Achievement in 2013</i>
9	<b>Identitas Perseroan</b> <i>Corporate Identity</i>	27	<b>Pencapaian Penjualan 2013</b> <i>Sales Achievement in 2013</i>
10	<b>Visi dan Misi</b> <i>Vision and Mission</i>	29	<b>Tata Kelola Perusahaan</b> <i>Good Corporate Governance</i>
11	<b>Nilai-nilai Luhur dan Strategi</b> <i>Corporate Values and Strategies</i>	38	<b>Struktur Organisasi</b> <i>Organization Structure</i>
13	<b>Profil Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners' Profile</i>	39	<b>Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan</b> <b>Direksi tentang Tanggung Jawab atas</b> <b>Laporan Tahunan 2013</b> <i>Board of Commissioners and Board of</i> <i>Directors Statement Letter Relating to</i> <i>the Responsibilities on the 2013 Annual</i> <i>Report</i>
15	<b>Profil Dewan Direksi</b> <i>Board of Directors' Profile</i>		



# Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

IDR jutaan kecuali disebutkan lain  
*IDR in million or otherwise stated*

<b>Angka-angka menggunakan notasi Inggris  <i>Numeric is in English</i></b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	628,813	392,895	301,305
Aset Tidak Lancar / <i>Non-current Assets</i>	1,716,219	1,416,919	1,408,603
Jumlah Aset / <i>Total Assets</i>	2,345,033	1,809,814	1,709,908
Liabilitas Jangka Pendek / <i>Current Liabilities</i>	932,373	498,085	290,787
Liabilitas Jangka Panjang / <i>Long Term Liabilities</i>	1,085,742	1,090,263	1,058,831
Jumlah Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	2,018,115	1,588,348	1,349,618
Ekuitas / <i>Shareholders' Equity</i>	326,918	221,466	360,290
Modal Kerja Bersih / <i>Net Working Capital</i>	(303,560)	(105,190)	10,518
Penjualan Bersih / <i>Net Sales</i>	1,327,175	1,001,453	848,287
Laba (Rugi) Kotor / <i>Gross Profit (Loss)</i>	(2,936)	(103,928)	(70,282)
Laba (Rugi) Usaha / <i>Operating Profit (Loss)</i>	130,370	(81,542)	(144,767)
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / <i>Income (Loss) Before Deferred Income Tax Benefits</i>	60,716	(145,002)	(196,154)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / <i>Profit (Loss) for the Year</i>	81,749	(118,970)	(140,398)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / <i>Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year</i>	105,451	(138,824)	(241,059)
Laba (Rugi) Bersih / Per Saham (IDR)* / <i>Net Income (Loss) / Share (IDR)</i>	244	(355)	(418)

\*) Jumlah saham yang beredar untuk tahun 2011, 2012, dan 2013 adalah 335.557.450 saham  
*Number of shares outstanding on 2011, 2012, and 2013 are 335.557.450 shares*



Rasio Keuangan (%) <i>Financial Ratio (%)</i>	2013	2012	2011
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aktiva <i>Net Income (Loss) to Total Assets</i>	0.04	(0.08)	(0.14)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas <i>Net Income (Loss) to Total Equity</i>	0.32	(0.63)	(0.18)
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva <i>Total Liabilities to Total Assets</i>	0.86	0.88	0.79
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Ekuitas <i>Total Liabilities to Total Equity</i>	6.17	7.17	3.75
Rasio Aktiva Lancar atas Kewajiban Lancar <i>Current Ratio</i>	0.67	0.79	1.04
Margin Laba Kotor atas Penjualan Bersih <i>Gross Profit Margin</i>	(0.002)	(0.10)	(0.08)
Margin Laba (Rugi) Usaha atas Penjualan Bersih <i>Operating Profit Margin</i>	0.10	(0.08)	(0.17)
Margin Laba (Rugi) Bersih atas Penjualan Bersih <i>Net Income Margin</i>	0.08	(0.12)	(0.17)
Tingkat Pengembalian atas Ekuitas <i>Return of Equity</i>	0.25	(0.54)	(0.39)
Tingkat Pengembalian atas Aktiva <i>Return of Assets</i>	0.03	(0.07)	(0.08)



## Informasi Pencatatan Saham di BEI

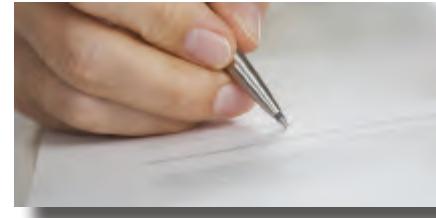
Shares Listing Information in IDX

Tanggal <i>Date</i>	Keterangan <i>Note</i>	Penambahan Saham <i>Shares Increment</i>	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat <i>Accumulated Shares Listed</i>	Nama Bursa <i>Name of Stock Exchange</i>
7 Januari 1991 <i>January 7, 1991</i>	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	15.882.000 <b>15.882.000</b>	15.882.000 <b>15.882.000</b>	BEJ & BES <b>JSX &amp; SSX</b>
17 Januari 1991 <i>January 17, 1991</i>	Penambahan Pencatatan <i>Additional Listing</i>	8.000.000 <b>8.000.000</b>	23.882.000 <b>23.882.000</b>	BEJ & BES <b>JSX &amp; SSX</b>
12 Maret 1993 18 Maret 1993 <i>March 12, 1993</i> <i>March 18, 1993</i>	Pencatatan Saham Sebagian <i>Partial Listing</i>	300.000 <b>300.000</b>	24.182.000 <b>24.182.000</b>	BEJ BES <b>JSX</b> <b>SSX</b>
22 Agustus 1994 5 September 1994 <i>August 22, 1994</i> <i>September 5, 1994</i>	Pembagian Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	6.045.500 <b>6.045.500</b>	30.227.500 <b>30.227.500</b>	BEJ BES <b>JSX</b> <b>SSX</b>
24 Agustus 1995 <i>August 24, 1995</i>	Pencatatan Saham <i>Shares Listing</i>	102.125.000 <b>102.125.000</b>	132.352.500 <b>132.352.500</b>	BEJ & BES <b>JSX &amp; SSX</b>
30 Oktober 1997 <i>October 30, 1997</i>	Pemecahan Saham <i>Stock Split</i>	132.352.500 <b>132.352.500</b>	264.705.000 <b>264.705.000</b>	BEJ & BES <b>JSX &amp; SSX</b>
8 Juni 2007 11 Juni 2007 <i>June 8, 2007</i> <i>June 11, 2007</i>	Konversi Utang <i>Debt Conversion</i>	70.582.450 <b>70.582.450</b>	335.557.450 <b>335.557.450</b>	BEJ BES <b>JSX</b> <b>SSX</b>
1 Desember 2007 <i>December 1, 2007</i>	BES & BEJ bergabung menjadi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Merger of JSX &amp; SSX to IDX</i> <i>(Indonesian Stock Exchange)</i>		335.557.450 <b>335.557.450</b>	BEI <b>IDX</b>



# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Report



Atas rahmat dan penyertaan dari Tuhan yang Maha Esa, maka pada kesempatan ini kami, Dewan Komisaris, dapat menyampaikan laporan kinerja PT Argo Pantes Tbk. (Perseroan) selama tahun 2013.

Industri Tekstil dan Produk Tekstil masih menghadapi tantangan yang terus berlanjut dari tahun-tahun sebelumnya. Faktor utama yang sangat mempengaruhi kondisi usaha pertekstilan adalah seperti tingginya biaya produksi yang disebabkan antara lain tingginya harga bahan baku kapas impor dan tingginya biaya pemakaian listrik industri.

Perseroan juga menghadapi berbagai tantangan dan persaingan, baik dari Perusahaan domestik maupun internasional. Meskipun menghadapi banyak tantangan, tidak berarti kami harus menyerah dengan keadaan. Kami melihat Manajemen telah melakukan berbagai upaya untuk tetap bisa tumbuh dengan baik. Direksi telah membuktikan kompetensinya dalam mengembangkan usaha Perseroan melalui kinerja yang berkesinambungan serta manajemen yang mampu menjalankan program-program yang telah dirancang sehingga didapatkan terobosan-terobosan yang lebih baik. Kinerja dari pada Direksi dipercaya akan membawa kemajuan bagi Perseroan.

Dewan Komisaris telah dengan seksama mengikuti, memeriksa, dan mengawasi Direksi dalam menjalankan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah menyetujui Laporan Keuangan Tahun 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy & Siddharta anggota dari Kreston International. Laporan keuangan Perseroan telah sepenuhnya memenuhi ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terbaru sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2013

Dengan demikian, kami, atas nama Dewan Komisaris hendak menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan karyawan Perseroan atas kerja keras, ketekunan, komitmen, dan dedikasinya sehingga Perseroan mampu melaksanakan setiap perencanaan dan mencapai target-target yang telah ditetapkan. Atas dukungan dari seluruh jajaran manajemen dan Direksi Perseroan, kami siap untuk terus maju dan berkembang.

Jakarta 29 April 2014 Jakarta, April 29<sup>th</sup> 2013  
Atas nama Dewan Komisaris *On behalf of the Board of Commissioners*

Drs. Sidik Murdiono  
Komisaris Utama *President Commissioner*



## Laporan Dewan Direksi

### Board of Directors' Report



Pemegang saham dan pihak berkepentingan yang terhormat

Tidak henti-hentinya kami memanjatkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan penyertaannya yang melimpah sehingga Perseroan dapat menjalankan usahanya selama tahun 2013 dengan baik. Inovasi, renovasi, dan ekspansi akan terus dilakukan oleh Perseroan demi meningkatkan daya saing dan kontribusi Perseroan kepada masyarakat.

Persaingan yang ketat dalam industri tekstil telah memicu Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja secara maksimal agar dapat menjadi yang terdepan. Untuk meningkatkan daya saing, maka Perseroan fokus pada penekanan biaya produksi dengan merubah metode kerja yang lebih efisien dan efektif. Perseroan membuat jenis produk yang sesuai dengan kemampuan mesin serta produk yang menjadi permintaan pasar. Perseroan juga melakukan restrukturisasi mesin-mesin produksi dan pengembangan modal insani yang cukup mapan demi meningkatkan kualitas produk.

Prospek usaha masih dinilai baik di tahun-tahun mendatang. Mengingat bahwa tekstil merupakan salah satu kebutuhan primer masyarakat dan saat ini peretail garment dari luar negeri banyak membuka gerai di Indonesia, Perseroan optimis industri tekstil semakin berkembang di Indonesia dan secara bertahap kinerja keuangan Perseroan akan mengalami perbaikan.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui untuk mengangkat seorang Direktur baru, yakni Bapak Deepak Anand, menggantikan Bapak Indrawan Kurniadi. Masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perse roan akan berakhir pada saat penutupan Rapat Umum Pemegang SahamTahunanyangakanselenggarakanpadatahun2014.

Sebagai penerapan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) dan Akuntabilitas (Accountability), pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mulai dari tingkat yang paling rendah sampai yang paling tinggi, agar sesuai dengan kewenangan masing-masing. Pengendalian dan pengelolaan Perseroan juga senantiasa dilakukan agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Honorable Shareholders and other interested parties*

*We thank God Almighty endlessly for the abundant blessings so that the Company may conduct its business during the year 2013 well. Innovation, renovation, and expansion will be made continuously by the Company in order to enhance the Company's competitiveness and contribution to society.*

*Intense competition in the forestry industry has fueled the Company to continue to improve performance to the maximum in order to be in the forefront. To improve competitiveness, the Company focused on cutting costs by changing production methods that work more efficiently and effectively. The Company produced its product in conformity with machine capabilities and market demand. The Company also restructured production machinery and well-established human capital development in order to improve the quality of the product.*

*Business prospects is still considered good in the coming years. Given that the textile as raw materials of the primary needs of the community, and now many of foreign retail garments open its outlet in Indonesia, the Company is optimistic that textile industry will increasingly grow in Indonesia and the financial performance of the Company will gradually experience better breakthrough.*

*On June 27th 2013, the General Meeting of Shareholders have approved the appointment of a Director, Mr. Deepak Anand to replace Mr. Indrawan Kurniadi. Term of office of all members of the Board of Director and the Board of Commissioners will expire on the closing of the Annual General Meeting of the Company which will be held on 2014.*

*As the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Accountability, the duties and responsibilities ranging from the lowest level to the highest, to conform with their respective authorities. Control and management of the Company has been consistently done in accordance with the legislation in force.*

Dengan demikian, kami, atas nama Dewan Direksi hendak menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan/ti dan para pihak berkepentingan atas dukungan dan peran serta mereka sehingga Perseroan mampu melaksanakan setiap perencanaan dan mencapai target-target yang telah ditetapkan. Atas dukungan dari seluruh jajaran Perseroan, kami siap untuk terus maju dan berkembang.

*Thus, we, on behalf of Board of Directors would like to express our deepest gratitude to Shareholders, Board of Directors, employees and interested parties for the support and participation so that the Company is able to carry out any plan and achieve the targets that have been determined. For the support of all levels of the Company, we are ready to move forward and evolve.*

Jakarta, 29 April 2014 / Jakarta, April 29th 2014  
Atas nama Dewan Direksi / *On behalf of the Board of Directors*



**Gunarso Budiman**  
Direktur Utama / *President Director*



## Riwayat Singkat Perseroan

### Company's History



Di atas lahan 44.3 Ha +/- dan berlokasi di Tangerang Jawa Barat, Banten PT Argo Pantes Tbk ("Perseroan") pertama kali di-dirikan pada 12 Juli 1977 berdasarkan akta no. 30 tanggal 12 Juli 1977 dibuat dihadapan Ny. Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta. Sebagai suatu industri terpadu, Perseroan pada saat ini memiliki fasilitas fasilitas produksi unit pemintalan (spinning), unit pertenunan (weaving), unit pencelupan akhir kain (dyeing finishing) dan unit pencelupan benang (yarn dyeing).

Pada tahun 1980, Perseroan mendirikan pabrik tenun dan pencelupan benang.

Tahun 1990, Perseroan menambah kapasitas produksi dengan mendirikan dua pabrik pemintalan benang yang berlokasi di kawasan MM2100 Cibitung, Bekasi.

Awal tahun 1991, Perseroan mengambil langkah untuk mencatatkan menjadi perusahaan public (terbuka) melalui penawaran umum kepada publik dan mencatatkan sahamnya pada PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan PT Bursa Efek Surabaya ("BES") yang sekarang keduanya telah digabung menjadi satu dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 30 November 2007.

Sampai saat ini Perseroan telah menunjukkan eksistensinya dibidang industri tekstil terpadu, dengan memproduksi tekstil berkualitas tinggi dengan bahan dasar yang terbuat dari katun dan katun campuran (campuran kapas dan polyester) yang menghasilkan produk benang sampai kain.

Persero memiliki unit terpadu berteknologi tinggi dengan standar internasional, serta modal insani yang sarat pengalaman. Adapun Perseroan telah memasarkan produk produksinya ke pasar domestik dan pasar internasional.

Perseroan juga peduli kepada kelangsungan pertumbuhan organisasi. Kepedulian Perseroan tersebut dituangkan dalam bentuk pembangunan sarana pendidikan untuk pengembangan kualitas modal insani yang sarat pengalaman.

*On an area of 44.3 ha + / - located in Tangerang, West Java , Banten Tbk PT Argo Pantes (the "Company ") was first founded on July 12, 1977 by deed no. 30 dated July 12, 1977, made before Ny. Sidi Darwani Bakaroedin, SH, Notary in Jakarta that time . As an integrated industry, the Company currently has production facilities unit facility spinning (spinning), weaving units (weaving), fabric dyeing unit end (dyeing finishing) and yarn dyeing units (yarn dyeing).*

*In 1980, the Company established a factory weaving and dyeing yarn.*

*In 1990, the Company increased the production capacity by setting up two spinning mills located in the MM2100 Cibitung, Bekasi.*

*Beginning in 1991, the Company took steps to become a public company listed ( open ) to the public through a public offering and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange ("JSX") and the Surabaya Stock Exchange ("SSX") which are now both been merged into one with the name of the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 30 November 2007.*

*To date the Company has demonstrated its existence in the field of integrated textile industry , by producing high quality textile base material made of cotton and cotton blend(a mixture of cotton and polyester) which produce yarn to fabric.*

*The Company have integrated high-tech unit with international standards , as well as human capital is full of experience . The company has been marketing its products to the domestic market and international market.*

*The company is also concerned about the continued growth of the organization . Concern of the Company are set forth in the form of construction of educational facilities for the development of quality human capital is full of experience.*



<b>Nama Perseroan</b> <i>Company Name</i>	PT Argo Pantes Tbk <i>PT Argo Pantes Tbk</i>
<b>Pembentukan</b> <i>Founded</i>	12 Juli 1977 <i>July 12, 1977</i>
<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	Rp. 500.000.000.000,- = 1.000.000.000 Saham <i>IDR 500.000.000.000,- = 1.000.000.000 Shares</i>
<b>Modal Ditempatkan &amp; Disetor</b> <i>Issued &amp; Fully Paid Capital</i>	Rp. 167.778.725.000,- = 335.557.450 Saham (sisa di portepel = 664.442.550 Saham) <i>IDR 167.778.725.000,- = 335.557.450 Shares (remaining in portfolio = 664.442.550 Shares)</i>

**Maksud & Tujuan sesuai  
Anggaran Dasar**  
*Main Business Activities in  
accordance with Articles of  
Association*

- a. Berusaha dalam bidang perindustrian terutama tekstil;  
*a. Business focusing in textile industry;*
- b. Melakukan segala usaha yang bertalian dengan usaha industri dimaksud, termasuk di dalamnya impor alat-alat serta bahan baku yang dibutuhkan;  
*b. Every activities related to the industry, including supporting tools and machinery, and raw materials needed;*
- c. Melakukan pemasaran dari hasil industri dimaksud, baik di dalam maupun di luar negeri.  
*c. Selling the products, both domestic and abroad.*

**Profesi Penunjang Pasar Modal / Supporting Professionals of Capital Market**

<b>Auditor</b> <i>Auditor</i>	Hendrawinata Eddy & Siddharta anggota dari Kreston International <i>Hendrawinata Eddy &amp; Siddharta member of Kreston International</i> Ariobimo Sentral 3rd floor Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5 Jakarta 12950
<b>Biro Administrasi Efek</b> <i>Stock Administration Bureau</i>	PT EDI Indonesia Divisi Biro Administrasi Efek / <i>Stock Administration Bureau Division</i> Wisma SMR 10th floor Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350
<b>Alamat / Address</b>	Mengadministrasikan / melakukan pencatatan saham ke dalam Daftar Saham Perusahaan sejak Februari 2001 <i>To administer / records the share transfers into Share Register of the Company since February 2001.</i>
<b>Jasa yang diberikan</b> <i>Service</i>	

### **VISI / VISION**

Menjadi Perseroan Tekstil Terkemuka di Dunia dengan SDM  
dan Teknologi Terbaik Menghasilkan Produk dan Pelayanan  
Berkualitas

*Becoming a Leading Textile Company in the World with the  
Best Technology & Human Capital in Providing Good Quality  
Products & Services*

### **MISI / MISSION**

Menciptakan produk berkualitas dan ramah lingkungan  
dengan biaya bersaing serta memberikan pelayanan yang  
terbaik untuk kepuasan pelanggan.

*Creating quality products and environment friendly with  
competitive costs and providing the best service for  
customer satisfaction.*

Menjalin kerjasama yang baik dengan mitra usaha.

*Establish good partnership with Customer.*

Menjadi tempat bagi SDM untuk mengembangkan  
pengetahuan, karir, dan kesejahteraan serta mendapatkan  
suasana kerja yang harmonis.

*A place for human capital to grow and obtain the  
knowledge, career, and prosperity with harmonious  
atmosphere.*

Memberikan kontribusi untuk lingkungan sekitar.

*Contribute to the environment.*

## NILAI-NILAI LUHUR

PT Argo Pantes Tbk (Perseroan) menetapkan nilai-nilai luhur Perseroan:

- Integritas
- Satu hati
- Profesional
- Selalu menjadi yang terbaik
- Tekad untuk berhasil
- Senantiasa bersyukur

Sehingga tercipta budaya kerja yang sesuai dengan roh dan harapan dari pendiri Perseroan. Nilai-nilai luhur juga akan menciptakan modal insani yang berkualitas dalam hal cara berpikir dan bertindak.

## STRATEGI

Untuk berkompetisi di industri sejenis, Perseroan telah menetapkan beberapa strategi antara lain:

- Fokus kepada pertumbuhan penjualan.
- Fokus kepada pemilihan jenis produk yang tepat.
- Fokus kepada perbaikan kualitas dari produk.
- Mengoptimalkan kinerja & secara bertahap meremajakan mesin produksi.
- Fokus kepada efisiensi biaya.
- Terus menciptakan modal insani yang kompetensi dan melakukan regenerasi.
- Sistem remunerasi berdasarkan hasil kinerja (sistem reward).

## CORPORATE VALUES

*PT Argo Pantes Tbk (the Company) set the noble values of the Company:*

- *Integrity*
- *One heart*
- *Professionalism*
- *Always be the best*
- *Determination to succeed*
- *Always thankful*

*So as to create a working culture that suits the spirit and hopes of the founders of the Company. Noble values will also create a quality human capital in terms of ways of thinking and acting.*

## STRATEGIES

*To compete in similar industry, the Company has set several strategies:*

- *Focus on sales growth.*
- *Focus on right product selection.*
- *Focus on improving the quality of product.*
- *Optimizing and rejuvenate the production machine gradually.*
- *Focus on cost efficiency.*
- *Continue to develop human capital and future cadre.*
- *Remuneration system based on performance (reward system).*





## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Profile

#### Drs. Sidik Murdiono Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang tahun 1937, pendidikan terakhir lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1961. Menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2000, sebelumnya sejak tahun 1996 beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. Selain itu sejak tahun 1985 sampai sekarang juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Komisaris di beberapa perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan.

#### The Nicholas Wakil Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1967, pendidikan terakhir lulus dari University of Missouri, International Business Marketing. Beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2011 dan selain itu sampai sekarang beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Komisaris di beberapa perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan.

#### Karman Widjaya Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tahun 1941, telah bergabung sejak tahun 1977, yaitu sebelum Perseroan menjadi perusahaan publik. Dengan berbagai pengalaman yang dimiliki, beliau masih dipercayakan menjadi anggota Komisaris Perseroan. Selain itu beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan.

#### Drs. Sidik Murdiono President Commissioner

An Indonesian citizen, Drs. Sidik Murdiono was born in Semarang in 1937, and graduated from the Faculty of Economy of the University of Indonesia in 1961. He has assumed the position of President Commissioner of the Company since June 2000, after having assumed the position of the Vice President Director of the Company in 1996. In addition, since 1985 up to the present he has been holding as well the position of the member of the Board of Directors or the Board of Commissioners in several companies which is an affiliate of the Company.

#### The Nicholas Vice President Commissioner

An Indonesian citizen, he was born in Jakarta in 1967 and graduated from the University of Missouri in International Business Marketing. He has assumed the position of Vice President Commissioner of the Company since June 2011 and up to the present he has been holding as well the position of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in several companies which is an affiliate of the Company.

#### Karman Widjaya Commissioner

An Indonesian citizen, he was born in Bandung in 1941, and has joint the Company since 1977, before the Company had become a public Company. With his experiences, he was trusted to assume the position of the Commissioner of the Company. Besides, he holds the position of the Board of Directors and the Board of Commissioners in several companies which is an affiliate of the Company.

**Toni Hartono**  
**Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia, lahir di Cilacap tahun 1939. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Letnan Jenderal TNI (Purn) yang pernah menjabat sebagai Wakil Sekretaris Negara, Komisaris di Bank BRI dan sebagai Advisor di perusahaan PMA. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen sejak Agustus tahun 2003.

**Toni Hartono**  
**Independent Commissioner**

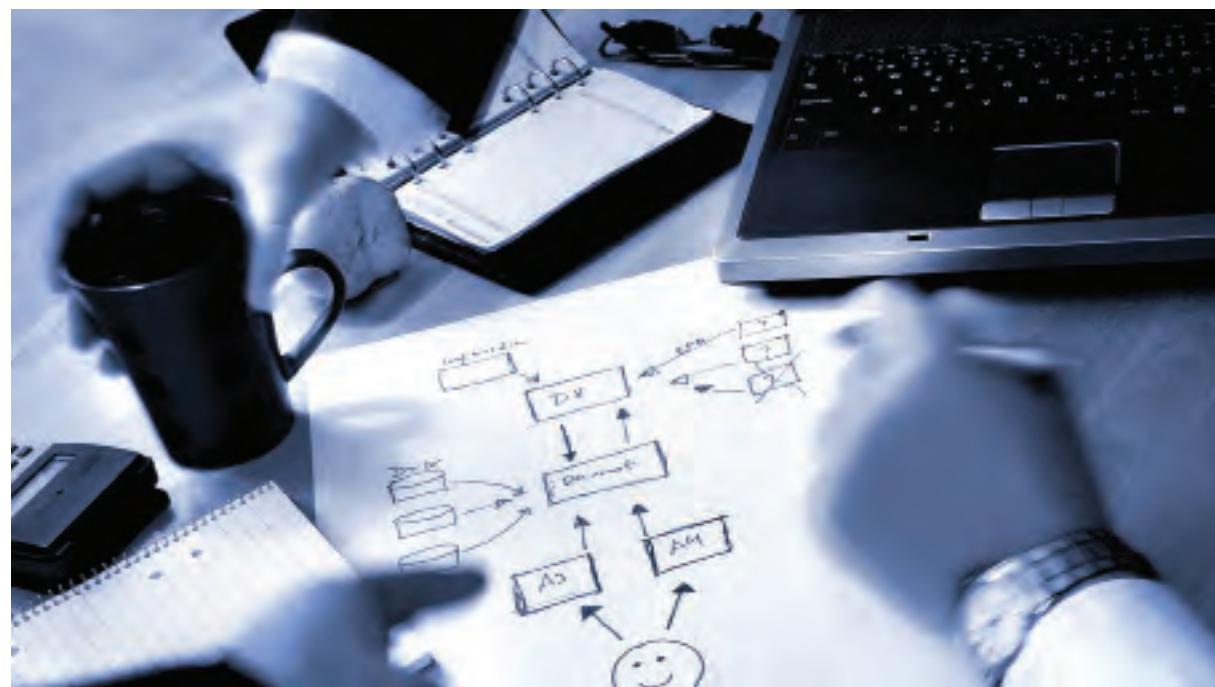
An Indonesian citizen, born in 1939, Cilacap. Before joining the Company, he was retired from the Indonesian National Army with the last rank of Lieutenant General and afterward he had assumed the position of Vice State Secretary, the Commissioner of Bank BRI, and the advisor of a Foreign Capital Investment Company. He has joined the Company as an Independent Commissioner since August 2003.

**Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid**  
**Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia, lahir di Indramayu pada tahun 1937, sebelumnya beliau adalah pejabat karir di Departemen Perindustrian dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Jenderal Industri Aneka yang membawahi industri tekstil dan produk tekstil. Pengalaman beliau yang luas dalam bidang industri membawanya bergabung dengan Perseroan sejak Juli 2005 sebagai Komisaris Independen dan sebagai Ketua Komite Audit sampai sekarang.

**Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid**  
**Independent Commissioner**

An Indonesian citizen, he was born in Indramayu in 1937, previously he was career functionary in the Department of Industry with his last position of the Director General of Various Industries which supervise among others textile industry and textile products. His extensive experiences in the industrial sector led him to join the Company since July 2005 as the Independent Commissioner and as the Chairman of Audit Committee up to the present.



**Gunarso Budiman**  
**Direktur Utama**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1948, dengan pendidikan terakhir lulus dari Kyoto Institute of Technology Jepang. Beliau mulai berkarir di Kurabo Textile Industries, Jepang, sejak tahun 1974 hingga tahun 1976. Pada tahun 1978, beliau mulai berkarir di Perseroan dan karirnya meningkat hingga menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1990 sampai dengan tahun 2000. Selain itu beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris di beberapa perusahaan lain. Dari berbagai pengalaman yang dimiliki, beliau dipercaya kembali menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Oktober 2009. Dalam Rapat Umum Para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada bulan September 2011 beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan.

**Yohanes Susanto**  
**Direktur**

Warga Negara Indonesia, lahir di Ambarawa pada tahun 1942. Beliau pernah bekerja di Direktorat Navigasi Departemen Perhubungan Laut setelah itu beliau bekerja pada Mariboe Compania Naviera S.A. Liberia dan Atlantic Richfield Company, USA. Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1973 sebagai Kepala Bagian Power dan karirnya terus meningkat sehingga menjadi Pimpinan Pabrik. Sejak tahun 1994 sampai dengan Juli 2000 beliau diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan. Sejak Mei 2006 sampai sekarang beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan.

**Deepak Anand**  
**Direktur**

Warga Negara Indonesia, lahir di Calcutta, India pada tahun 1968, dengan pendidikan terakhir lulus dari program Master in Business Administration, Institut Pengembangan Manajemen, Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sebagai anggota Direski sejak Juni 2013. Sebelum menjadi Direktur, beliau menjabat sebagai assistant Direksi PT Argo Pantex Tbk.

**Gunarso Budiman**  
**President Director**

*An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1948. With the last education from Kyoto Institute of Technology in Japan. He began his career at Kurabo Textile Industries, Japan from 1974 to 1976. In 1978, he began his career at the Company and his career rose to Director of the Company since 1990 until 2000. He also served as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners in several companies. By reason of his various experiences, he has been appointed once more as Director of the Company since October 2009. In the General Meeting of Shareholders held on September 2011 he has been appointed as President Director of the Company.*

**Yohanes Susanto**  
**Director**

*An Indonesian citizen, born in Ambarawa in 1942. He previously worked for the Directorate of Navigation of the Department of Marine Transportation, after that he worked at Mariboe Compania Naviera S.A., Liberia and Atlantic Richfield Company, USA. He began joining the Company since 1973 as the Chief of Power Department and his career continuously ascended to the Factory Head. Since 1994 to July 2000 he was appointed as the director of the company. Since May 2006 up to the present he assumed the Director of the Company.*

**Deepak Anand**  
**Director**

*An Indonesian citizen, born in Calcutta, India in 1968, with the latest education from the Master Program of Institut Pengembangan Manajemen. Since June 2013 he has been trusted as the Director of the Company. Before that, he held the position as the Assistant of the Board of the Directors of the Company.*

**Surjanto Purnadi**  
**Direktur**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Lulusan Jurusan Accounting dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat, pada tahun 1991 (S1) dan lulusan dari Program Master of Business Administration (S2) dari The University of Houston, Amerika Serikat, pada tahun 1994.

Beliau juga menyandang Designasi CPA dari CPA Amerika. Bergabung dengan Perseroan sebagai anggota Direksi sejak September 2011. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau telah bekerja di berbagai perusahaan baik di Indonesia maupun di Amerika Serikat. Sejak Juni 2011 dipercaya menjabat sebagai Direktur Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi di perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan.

**Surjanto Purnadi**  
**Director**

An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1965. He graduated in 1991 from University of Wisconsin, Madison, the United States of America, majoring in accounting and from the University of Houston, the United States of America, with a Master in Business Administration Degree in 1994.

He has held CPA Designation from American CPA. Joining with the Company as a member of the Board of Directors since September 2011. Before joining with the Company, he has experiences in working for several companies in Indonesia and in the United States of America. Since June 2011 he has been trusted as the Director of the Company. At this time he holds the position as the members the Board of Directors in other companies which is an affiliate of the Company.





Hingga 31 Desember 2013, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 5.344 orang. Setiap karyawan, mulai dari jajaran tertinggi hingga terendah merupakan kunci penting kesuksesan Perseroan. Sumber daya manusia yang terampil dan berpengalaman akan mampu menghasilkan produk yang berkualitas dan produktivitas tinggi.

Beberapa upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang terampil antara lain melakukan seleksi karyawan secara objektif, menyediakan pelatihan dan pendidikan, serta menilai kinerja dengan memberlakukan premi khusus.

Perseroan juga menanamkan nilai-nilai budaya kerja kepada para karyawan, antara lain:

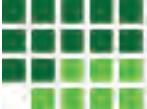
- Integritas
- Satu hati
- Profesional
- Selalu menjadi yang terbaik
- Tekad untuk berhasil
- Senantiasa bersyukur

*As of December 31, 2013, total employees of the Company are 5.344 employees. Every single employee, started from the highest level to the lowest are keys of the Company's success. Capable and experienced human resources will be able to produce good quality product and high productivity.*

*Several attempts were made by the Company to produce skilled human resources employees, among others, objective selection of employee, provide training and education, as well as assess performance by imposing a special premium.*

*The Company also instill the values of work culture to employees, among other things:*

- *Integrity*
- *One heart*
- *Professionalism*
- *Always be the best*
- *Determination to succeed*
- *Always be grateful*



## Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition



**Komposisi (dalam %)**  
**Composition (in %)**

No	Nama Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	2011	2012	2013
1	PT Dharma Manunggal	29.36	29.35	29.35
2	The Ning King	10.08	10.08	10.08
3	Maximus Capital PTE. LTC	8.18	8.18	8.18
4	PT Primasia Securities	5.54	0.85	0.85
5	PT Manunggal Prime Development	0.00	7.06	7.06
6	Investor Publik / <i>Public Investor</i>	46.84	44.47	44.47
<b>Jumlah / <i>Total</i></b>		<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Kepemilikan Saham oleh Direktur**  
***Shares Ownership by Directors***

No	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	%
1	Karman Widjaya	Komisaris <i>Commissioner</i>	6.252.500	1.86
2	The Nicholas	Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i>	1.834.750	0.55
3	Gunarso Budiman	Direktur Utama <i>President Director</i>	199.500	0.06
4	Drs. Sidik Murdiono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	11.250	0.00
5	Yohanes Susanto	Direktur <i>Director</i>	2.500	0.00



## Anak Perseroan *Subsidiary Company*

Argo Panties (HK) Ltd.

### Pendirian

Didirikan pada 15 Desember 1997

### Lokasi

18th floor two Chinachem Plaza, 68 Connaught Road Central, Hongkong

### Bidang Usaha

Perwakilan pemasaran

### Pemegang Saham

- PT Argo Panties, Tbk. 99,98%
- Ocean Trading Investment Limited 0,02%

### Direksi

The Nicholas, Direktur  
Hungkang Sutedja, Direktur

Argo Panties (HK) Ltd.

### Establishment

Founded on December 15, 1997

### Location

18th floor two Chinachem Plaza, 68 Connaught Road Central, Hongkong

### Line of Business

Marketing representative

### Ownership

- PT Argo Panties, Tbk. 99,98%
- Ocean Trading Investment Limited 0,02%

### Board of Directors

The Nicholas, Director  
Hungkang Sutedja, Director





## Tinjauan Operasional

Pada tahun 2013 Perseroan berhasil membuka beberapa pasar baru, menurunkan biaya pada semua unit usaha, meningkatkan kualitas produk, memelihara mesin untuk memperbaiki kinerja operasional perusahaan.

Perseroan mencatat adanya kenaikan penjualan sebesar 32% dari Rp. 1,001 Trilyun ditahun 2012 menjadi Rp. 1,327 Trilyun ditahun 2013, suatu kenaikan yang cukup tinggi.

Walaupun masih terjadi kerugian, rugi kotor Perseroan menurun drastis sebesar Rp. 101 Miliar dari rugi kotor Rp. 103,9 Miliar pada tahun 2012 menjadi rugi kotor Rp. 2,9 Miliar tahun 2013.

Pada tahun 2013 produksi kain Greige mengalami peningkatan yang drastis sebesar 27 % dari 22 juta yard tahun 2012 menjadi 27,9 juta yard tahun 2013. Sedangkan produksi kain jadi juga meningkat 23% dari 19,4 juta yard tahun 2012 menjadi 23,9 juta yard tahun 2013.

Sejalan dengan strategi perusahaan untuk berusaha meningkatkan penjualan produk yang mempunyai nilai tambah maka perusahaan melalui strategi marketing yang agresif berhasil meningkatkan penjualan kain jadi sebesar 22% dari 16,7 juta yard tahun 2012 menjadi 20,9 juta yard tahun 2013. Lebih dari itu penjualan kain Greige meningkat dari tahun 2012 sebesar 1,8 juta yard menjadi 6,7 juta yard tahun 2013.

## Analisa Kinerja Keuangan

### a. Aset

Pada tahun 2013 Aset Perseroan tercatat Rp. 2,34 trilyun dibandingkan dengan tahun 2012 yang membukukan Rp. 1,80 trilyun. Aset lancar tercatat adanya kenaikan menjadi Rp. 628,81 miliar tahun 2013 dibandingkan tahun 2012 tercatat Rp. 392,89 miliar.

Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan persediaan sejalan dengan meningkatnya penjualan Perseroan.

### b. Liabilitas

Ditahun 2013 Perseroan mencatat kenaikan liabilitas jangka pendek dari Rp. 498,08 miliar ditahun 2012 menjadi Rp. 932,37 miliar di tahun 2013. Hal ini disebabkan karena meningkatnya hutang usaha dan hutang bank yang jatuh tempo dalam 1 tahun.

## Review of Operation

*In 2013 the Company pro-actively seeks new market. Reduces costs at all units of production, improves product quality, maintains machines to improve the Company's operational performance.*

*The Company records a sales increase of 32% from Rp. 1,001 Triliun in 2012 to become Rp. 1,327 Triliun in 2013. There is a significant increase in that period.*

*Although there is still a loss, the gross loss of the Company decreases Rp.101 Billion from gross loss Rp. 103,9 Billion in 2012 decline to Rp. 2,9 Billion gross loss in 2013.*

*In 2013 the production of greige fabric increases significantly as much as 27% from 22 Million yard in 2012 to 27,9 Million yard in 2013. Meanwhile the production of finished yarn also increases 23% from 19,4 Million yard in 2012 to 23,9 Million yard in 2013.*

*Along with the Company strategy in an efford to increases sales of high value added product therefore the Company successfully increases the sale of finish fabric 22% from 16,7 Million yard in 2012 to 20,9 Million yard in 2013 through aggressive marketing strategy. More over the sale of greige yarn increases from 1,8 Million yard in 2012 to 6,7 Million yard in 2013.*

## Analysis of Financial Performance

### a. Asset

*In 2013 the Company's asset stood at Rp. 2,34 Trillion compared to 2012 which posted Rp. 1,80 Trillion. Current assets posted an increase to Rp. 628,81 Billion in 2013 compared to Rp. 392,89 Billion in 2012.*

*The increase is due to the increase in inventories in line with the increase in sales of the Company.*

### b. Liability

*In 2013 the Company records the increase in short term liability from Rp. 498,08 Billion in 2012 to Rp. 932,37 Billion in 2013. The increase is caused by the increase of trade payable and bank debt which is matured within a year.*

Liabilitas jangka panjang 2013 dibandingkan dengan tahun 2012 mengalami sedikit penurunan dari Rp. 1,090 miliar menjadi Rp. 1,085 miliar. Penurunan liabilitas jangka panjang ini disebabkan adanya penurunan hutang sewa pembiayaan.

#### c. Ekuitas

Ditahun 2013 tercatat peningkatan ekuitas dari Rp. 221,46 miliar ditahun 2012 menjadi Rp. 326,91 miliar ditahun 2013. Hal ini disebabkan adanya surplus ditahun 2013. Kondisi ini sebagian besar disebabkan selisih kurs.

#### d. Pendapatan, Beban, Laba/Rugi

Sebelum tanggal 1 januari 2012, laporan keuangan konsolidasian diukur dan disajikan dalam mata uang Rupiah. Efektif 1 januari 2012, manajemen telah mengidentifikasi bahwa mata uang fungsional perusahaan adalah Dollar AS namun tetap menetapkan Rupiah sebagai mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Guna tujuan pelaporan, saldo awal dari seluruh akun telah diukur kembali dimana seolah-olah mata uang fungsional telah digunakan sejak tahun tahun sebelumnya. Hal ini sesuai dengan PSAK No. 10 (Revisi 2010).

Beban penjualan dan distribusi mengalami peningkatan dari Rp. 13,7 miliar ditahun 2012 menjadi Rp. 18,3 milyarditahun2013.Hal ini disebabkan peningkatan volume penjualan lokal.

Seiring dengan meningkatnya penjualan, biaya umum dan administrasi mengalami peningkatan dari Rp. 27,2 miliar ditahun 2012 menjadi Rp. 28,9 miliar ditahun 2013.

Perseroan membukukan untung bersih sebesar Rp. 81,7 miliar ditahun 2013 dan rugi bersih Rp. 118,9 miliar ditahun 2012. Hal ini dikarenakan adanya rugi bersih perubahan cara pencatatan mata uang fungsional dari Rupiah menjadi Dollar Amerika.

#### e. Arus Kas

Walaupun adanya peningkatan penjualan yang cukup signifikan, Perseroan masih mengalami defisit dari kas operasional, yakni dari surplus Rp. 28,2 miliar di tahun 2012 menjadi defisit sebesar Rp. 224,5 miliar di tahun 2013, yang disebabkan beban operasional Perseroan. Ditahun 2013 Perseroan berhasil mencatat surplus dari aktifitas pendanaan sebesar Rp. 272,19 miliar tahun 2013 dibandingkan defisit sebesar Rp. 9,66 miliar di tahun 2012. Dalam rangka peremajaan mesin, Perseroan membeli mesin – mesin sehingga Perseroan membukukan kas defisit dari aktifitas investasi sebesar Rp. 27,22 miliar tahun 2013 dibandingkan tahun 2012 dimana Perseroan mencatat kas defisit sebesar Rp. 17,12 miliar.

*The long term liabilities 2013 compared to 2012 decreased slightly from Rp. 1,090 Billion to Rp. 1,085 Billion. Decrease in long term liabilities is due to the decrease in obligation under finance lease – net of current portion.*

#### c. Equity

*In 2013 posted an increase in equity from Rp. 221,46 Billion in 2012 to Rp. Rp. 326,91 Billion in 2013. This is due to a surplus in 2013. This condition is largely due to the difference in foreign exchange rate.*

#### d. Revenues, Expenses, Profit / Loss

*Prior to January, 2012, the consolidated financial statements are measured and presented in Rupiah. Effective January 1, 2012, management has identified that the Company's functional currency is the US dollar but still set the amount as presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements.*

*To reporting purposes, the opening balance of the whole account has been measured again where as if the functional currency has been used since the previous years. This is in accordance with PSAK No.10 (Revised 2010).*

*Selling and distribution expense increased from Rp 13.7 billion in 2012 to Rp 18.3 billion in 2013. This is due to an increase in local sales volume.*

*Along with the increase in selling, general and administrative expenses increased from Rp 27.2 billion in 2012 to Rp 28.9 billion in 2013.*

*The Company posted a net profit of Rp 81.7 billion in 2013 compared to net loss of Rp 118.9 billion in 2012. This is due to foreign exchange translation difference.*

#### e. Cash Flow

*Eventhough there is a significant increase in sales, the Company still posted deficit of cashflow from operasional, from a surplus of Rp 28.8 billion in 2012 to a deficit of Rp. 224.5 billion in 2013, due to operating expenses. In 2013 the Company posted a cash surplus from financing activities of Rp 272.19 billion compared to deficit of Rp 9.66 billion in 2012. In order to rejuvenate the machines, the Company purchased the machines so that the Company posted a deficit from cash from investing activities amounted to Rp 27.22 billion in 2013 compared to Rp 17.12 billion in 2012.*

## Kemampuan Membayar Hutang

Perseroan telah mencicil kewajiban hutang pembiayaan dan ke pihak lain di tahun 2013. Kemampuan Perseroan untuk menyelesaikan kewajiban sangat tergantung pada situasi ekonomi makro saat ini dan keberhasilan manajemen Perseroan untuk menghasilkan arus kas yang cukup dari kegiatan usaha dimasa yang akan datang.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tidak ada kendala yang dihadapi dalam menagih tagihan dagang. Perseroan berhasil menekan tagihan piutang yang lebih dari 90 (sembilan puluh) hari.

## Prospek Usaha

Perseroan memprediksi bahwa persaingan usaha di tahun 2014 akan semakin meningkat. Dengan kenaikan biaya tenaga kerja dan kenaikan beban listrik bagi perusahaan public, membuat Perseroan harus lebih melakukan efisiensi dalam segala bidang termasuk biaya operasional.

Agar mampu bertumbuh dan mencapai target yang telah ditetapkan untuk tahun mendatang, maka Perseroan harus mampu memenuhi permintaan pasar dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam aktivitas bisnis.

Kinerja dari perusahaan tekstil sangat dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku dan tenaga kerja serta kebijakan pemerintah. Persaingan yang ketat dalam industri tekstil, baik dari perusahaan domestik maupun internasional harus menjadi dorongan bagi Perseroan untuk terus melakukan inovasi.

## Perbandingan Target dengan Aktual

Di tahun 2013, Perseroan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan oleh manajemen, namun Perseroan masih mengalami deficit yang disebabkan karena beban biaya operasional.

## Target 2014

Dengan terus melakukan efisiensi dalam segala bidang termasuk biaya operasional, Perseroan tetap berusaha untuk tetap tumbuh dan berusaha mencapai target volume produksi dan penjualan sebesar 2 % dari tahun sebelumnya.

## Loan Repay Ability

*The Company has financing and repay debt obligations to other parties in 2013. The Company's ability to settle the obligation is very dependent on the current macroeconomic situation and the success of the Company's management to generate sufficient cash flow from operations in the future.*

## Collectability of Accounts Receivable Levels

*No problems were encountered in collecting trade bill. The Company has successfully reduced the debt which is more than 90 (ninety) days.*

## Business Prospect

*The Company predict that competition more increase in 2014. With the increase of labor cost and electricity cost, especially for public company, will make the Company must more increase cost efficiency in all aspects including operasional cost.*

*To be able to grow and achieve the targets set for the coming year, the Company must be able to meet the market demand and improve efficiency and effectiveness in business activity.*

*Performance of the textile company is strongly influenced by the availability of raw materials and labor and government policy. Intense com-petition in the textile industry, both from do-mestic and international companies should be a boost for the Company to continue to innovate.*

## Comparison of Actual and Target

*In 2013, the Company managed to achieve the target of sales and production volume set by management but the Company still posted a deficit, due to operating expenses.*

## 2014 Target

*With continue to improve efficiency in all aspects including operational costs, the Company keep trying to continue to grow and strive to reach the target volume of production and sales by 2% from the previous year.*



### Aspek Pemasaran

Mengingat kendala-kendala yang dihadapi dan menyelaraskan dengan Strategi Bisnis Perseroan dan kondisi industri tekstil di dunia pada umumnya, Pemasaran lebih fokus pada pasar-pasar yang dapat memberikan kontribusi yang lebih baik. Pasar domestik dan pasar ekspor mendapatkan perhatian sama mengingat kedua pasar tersebut memberikan kontribusi yang sama besar. Perseroan tetap aktif dalam mencari dan mengembangkan pasar baru.

### Kebijakan Deviden

Meskipun mencatat adanya keuntungan di tahun 2013, keuntungan tersebut berasal dari selisih kurs bukan karena operational Perseroan. Secara operasional, Perseroan masih mengalami kerugian. Bersama dengan akumulasi kerugian tahun-tahun sebelumnya Perseroan masih membukukan saldo rugi, dengan demikian sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas tidak ada Dividen yang dapat dibagikan. Oleh karena itu Manajemen mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk tidak membagikan Dividen.

### Marketing Aspects

*Given the constraints faced and aligned with the business strategy of the Company and the condition of the textile industry in the world in general, marketing is more focused on markets that can contribute better. Domestic market and export markets get the same attention given both markets contribute equally great. The Company remains active in finding and developing new markets.*

### Dividend Policy

*Eventhough the Company recorded a profit in sales in 2013, the profit derived from foreign exchange is not due to the Company's operations. Operationally, the Company is still have a loss. Together with accumulated losses of previous years the Company still recorded Balance Loss, thus according to the Limited Liability Company Law no dividends can be distributed. Management therefore proposes to the General Meeting of Shareholders to not distribute dividends.*



## Pencapaian Produksi 2013

Production Achievement in 2013



Produk <i>Product</i>	2013	2012	2011
1 Benang Warna / <i>Color Yarn</i> (Ton)	712	569	455
2 Benang Tenun / <i>Yarn</i> (Ton)	36,642	35,563	23,050
3 Kain / <i>Fabric</i> ('000 Yard)	51,849	41,510	34,428





## Pencapaian Penjualan 2013

Sales Achievement in 2013

	Volume Penjualan <i>Sales Volume</i>	2013	2012	2011
1	Benang Tenun / <i>Yarn</i> (Ton)	29,746	26,840	17,259
2	Benang Warna / <i>Color Yarn</i> (Ton)	282	204	50
3	Kain / <i>Fabric</i> ('000 Yard)	20,959	16,705	11,193
4	Greige / <i>Greige</i> ('000 Yard)	6,728	1,877	582



	Penjualan (Jutaan Rupiah) <i>Sales Amount (in Million IDR)</i>	2013	2012	2011
1	Benang Tenun / <i>Yarn</i> (Ton)	898,698	699,784	656,659
2	Benang Warna / <i>Color Yarn</i> (Ton)	11,995	8,805	3,426
3	Kain / <i>Fabric</i> ('000 Yard)	335,862	275,882	185,028
4	Greige / <i>Greige</i> ('000 Yard)	80,620	16,982	3,194
Total Penjualan / <i>Total Sales</i>		1,327,175	1,001,453	848,287
Penjualan Domestik / <i>Domestic Sales</i>		518,625	463,945	503,396
Penjualan Ekspor / <i>Export Sales</i>		808,550	537,508	344,891



## Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang terdiri atas 1 (satu) Komisaris Utama dan 4 (empat) Komisaris yang 2 (dua) di antaranya adalah Komisaris Independen. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris secara garis besar telah diatur dalam Undang Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan mandat yang diberikan oleh para Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

1. Melakukan tugas dan wewenang serta tanggung-jawabnya sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Undang-undang yang berlaku.
2. Melakukan pengawasan jalannya pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Aktif dalam mengikuti perkembangan Perseroan.
4. Memberikan pendapat dan saran yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi Perseroan.
5. Memberikan persetujuan yang terkait dengan rencana bisnis yang dilakukan Perseroan yang telah disetujui dalam RUPS
6. Melaporkan dengan segera kepada RUPS jika terjadi penyalahgunaan wewenang hingga menyebabkan turunnya kinerja Perseroan.
7. Memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilakukan Perseroan.
8. Melakukan pengawasan atas rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
9. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap rencana kerja serta strategis bisnis yang akan dilaksanakan Perseroan.
10. Melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris dan atau dengan Dewan Direksi secara periodik untuk membahas laporan berkala Perseroan.

## Board of Commissioners

*The Board of the Commissioner of the Company consists of 1 (one) President Commissioner and 4 (four) Commissioners where two of the members are from Independent Commissioners. As a highlight, the duty and the responsibility of Board of Commissioner were stated in the Law No.40 year 2007 regarding the Limited Liability Company.*

*The duties and the authorities of the Board of Commissioner that had been stated by the shareholders are:*

1. *Carries out duties and roles along with the responsibilities in accordance to the rules in the Article of Association, Resolution of Shareholders' meeting and prevailing laws.*
2. *Monitors the Company Operational Performance and offers counsel to Board of Directors.*
3. *Actively monitors the Company expansion.*
4. *Offers advices and opinions related to the Company's main issues.*
5. *Gives an approval on the resolution of Shareholders' meeting in relation with the Company' business plans.*
6. *Reports the misused of right causing the Company's low performance.*
7. *Monitors the implementation of Good Corporate Governance*
8. *Supervises the action plans and monitors the Company's Annual Budget approved by the Board of Commissioner.*
9. *Do deep analysis on the overall Company's strategy plans that will be implemented by the company.*
10. *Conducts regular meeting with the Board of Commissioner and or Board of Directors to review the Company's Performance Report*

## **Remunerasi Dewan Komisaris**

Remunerasi anggota Dewan Komisaris ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan prosedur sebagai berikut:

- Dewan Komisaris mengajukan usul besarnya remunerasi atas dasar mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, kemudian usul tersebut diajukan ke Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham Perseroan.

Untuk tahun buku 2013, Dewan Komisaris mengadakan 4 (empat) kali pertemuan. Pertemuan tersebut dengan persentase kehadiran 100% (seratus persen).

Bilamana ada anggota Dewan Komisaris yang tidak dapat hadir dalam Rapat Dewan Komisaris, maka anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir tersebut menyampaikan surat kuasa untuk diwakilkan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya. Seluruh keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat.

## **Dewan Direksi**

Jajaran Direksi Perseroan terdiri atas 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur yang ditetapkan dalam pelaksanannya RUPS yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2011, 22 September 2011 dan 27 Juni 2013. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi senantiasa mengacu pada ketentuan Undang-undang, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku serta telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memastikan pelaksanaan setiap kegiatan usaha sesuai dengan visi dan misi Perseroan.
2. Menyiapkan secara menyeluruh rencana kerja, anggaran tahunan serta rencana bisnis yang akan dilakukan Perseroan, yang selanjutnya akan dimintakan persetujuannya di dalam RUPS.
3. Menjalankan setiap kegiatan usaha dengan selalu menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
4. Menyediakan serta memelihara sistem administrasi Perseroan dengan baik dan benar.
5. Mengelola sumber daya yang tersedia dengan melakukan perbaikan sistem secara periodik hingga mencapai hasil yang lebih baik.

## **Remuneration of Board of Commissioner**

*The remuneration of the Board of Commissioner is decided in the General Meeting of Stakeholder with the procedures as follows:*

- *The Board of Commissioners proposes the amount of remuneration concerning the Company's financial condition, then the proposal is proposed to the General Meeting of Stakeholder in order to get an approval.*

*In the fiscal year of 2013, The Board of Commissioners has arranged 4 (four) meetings, in which the percentage of the quorum of the meeting was 100% (one hundred percent).*

*In the event that one of the members is absent, he/she would convey a letter of authority to the other member to represent at the meeting. All resolutions in the Board of Commissioners' meeting are taken based on consultation and consensus.*

## **Board of Directors**

*Directors of the Company consist of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors which appointed at Shareholders meeting on June 8, 2011, September 22, 2011 and June 27 2013. In conducting their duties, Directors refer to the prevailing law, the Company's Article of Association, and also the implementation of Good Corporate Governance.*

*Directors' task and responsibilities are:*

1. *Ensures the implementation of the Company's activities in accordance to the Company's vision and mission.*
2. *Provides the Company's yearly activity plan, budget, and development plan to be presented before the Shareholders' meeting for an approval.*
3. *Implements Good Corporate governance in every business activity.*
4. *Provides and maintains the Company's administration system.*
5. *Manages any Company's resources by periodically improving the system to get a better result.*

6. Melaporkan secara berkala jalannya kepengurusan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sesuai dengan cara yang telah diterapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
7. Menghindari setiap benturan kepentingan yang bisa terjadi dalam hal praktik penyelenggaran Perseroan.
8. Menjalankan kepengurusan Perseroan dengan menerapkan nilai keterbukaan dalam segala bidang usaha yang terkait dengan rencana kerja Perseroan.
9. Menjalankan kewajiban-kewajiban yang telah digariskan sesuai dengan ketentuan Undang-undang yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan serta hasil RUPS.

Untuk tahun buku 2013 Direksi mengadakan 8 (delapan) kali pertemuan. Pertemuan tersebut dengan persentase kehadiran 100% (seratus persen). Bilamana ada anggota Direksi yang tidak dapat hadir dalam Rapat Direksi, maka anggota Direksi yang tidak hadir tersebut menyampaikan surat kuasa untuk diwakilkan oleh anggota Direksi lainnya. Seluruh keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat.

Untuk meningkatkan kompetensi Direksi dan juga untuk mengetahui situasi market serta memutakhirkhan pengetahuan tentang industri tekstil, Direksi menghadiri beberapa seminar atau workshop baik di dalam maupun di luar negeri yang disesuaikan dengan kebutuhan.

## Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bapepam No.IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM, No.Kep-29/PM/2004 September 2004 dan Peraturan Bursa Efek Jakarta I-A No: Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 point C1 untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris.

Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) ketua, yakni:

**Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid**  
Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Indramayu pada tahun 1937, sebelumnya beliau adalah pejabat karier di Departemen Perindustrian dengan Jabatan terakhir sebagai Direktur Jenderal Industri Aneka yang membawahi industri tekstil dan produk tekstil. Pengalaman beliau yang luas dalam bidang industri membawanya bergabung dengan Perseoran sejak Juli 2005 sebagai Komisaris Independen dan sebagai Ketua Komite Audit sampai sekarang.

6. Reports the performance of the Company periodically to the Board of Commissioner and Shareholders in accordance to the Article of the Association.
7. Avoids any conflict of interest that may happen during the implementation of running the company.
8. Manages the implementation of the value of transparency and openness related to company's interest.
9. Conducts other responsibilities in accordance to the regulations stipulated in the Article of Association and the consensus brought from the Shareholders' meeting.

*During 2013, the Board of Directors has arranged 8 (eight) meetings, in which the percentage of quorum of the meeting was 100% (one hundred percent). In the event that one of the members is absent, he/she would convey a letter of authority to the other member to represent at the meeting. All resolutions in the Board of Directors' meeting are taken based on consultation and consensus.*

*To enhance the Director's competency and knowledge about current market situation as well as updating their view in the textile industries business, Directors are recommended to attend the seminars, domestic or internationally, based on the needs.*

## Audit Committee

*Company had formed the Audit Committee as compliance to the Capital Market Supervisory Agency regulation IX.I.5 Attachment of the Decree of the Capital Market Supervisory Agency Chairman No. Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 and the Jakarta Stock Exchange regulation I-A No: Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 point C1, to assist the the Board of Commissioner duties.*

*The Company's Audit Committee has 3 (three) members with 1 (one) as the head, namely:*

**Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid**  
Chairman of Audit Committee

*An Indonesian citizen, he was born in Indramayu in 1937, previously he was a carrier functionary in the Department of Industry with his last position of the Director General of Multi Industries including textile industry in its control. His experiences in the industrial sector led him to join the Company since July 2005 as the Independent Commissioner and as the Chairman of the Audit Committee up to the present.*

**Faisal, SE.Ak,  
Anggota Komite Audit**

Warga Negara Indonesia, lahir di Serang pada tahun 1974, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi, dari Universitas Gajah Mada. Beliau berpengalaman bekerja pada beberapa perusahaan swasta nasional. Sejak tahun 2003 menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseoran.

**Widi Hermansyah SE.Ak.,  
Anggota Komite Audit**

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang pada tahun 1972, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi, dari Universitas Andalas, Padang. Beliau berpengalaman bekerja pada beberapa perusahaan swasta nasional dan konsultan. Sejak tahun 2003 menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseoran.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan terhadap kredibilitas dan obyektifitas laporan keuangan
2. Melakukan penelaahan terhadap kepatuhan perusahaan pada peraturan-peraturan terkait dan etika perusahaan
3. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen resiko
4. Memberdayakan fungsi audit internal dan melakukan pengawasan atas pekerjaan audit eksternal
5. Memastikan independensi auditor eksternal dalam melaksanakan tugasnya.
6. Memberikan masukan yang profesional dan independen yang membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

**Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit**

Sebagaimana diperlukan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), Komite audit telah mengkaji dan menelaah laporan kegiatan-kegiatan operasional PT. Argo Pantes Tbk tahun 2013. Penelaahan atas kegiatan operasional perusahaan, dan penerapan prosedur analitik dan meminta keterangan kepada pihak yang bertanggung jawab atas masalah-masalah operasional, akuntansi dan keuangan .

Pada Laporan Keuangan Tahun 2013, terjadi peningkatan Penjualan Bersih sebesar 33% dari tahun sebelumnya, dan secara keseluruhan terlihat adanya peningkatan usaha dari tahun sebelumnya.

**Faisal, SE. Ak.  
Member of Audit Committee**

An Indonesian citizen, she was born in Serang in 1974. He obtained the Bachelor of Economy in Accountancy from the University of Gajah Mada, Yogyakarta. He has experiences in working for several national private companies and since July 2003 he has assumed the position of the member of the Company's Audit Committee.

**Widi Hermansyah SE. Ak.,  
Member of Audit Committee**

An Indonesian citizen, he was born in Padang 1972. He obtained his Bachelor of Economy in Accountancy from the University of Andalas, Padang. He was experienced in working for several national private companies and consultants. Since July 2003 he has assumed the position of the member of the Company's Audit Committee.

*The task and responsibilities of the Audit Committee as follows:*

1. *To review the credibility and objectivity of the financial report.*
2. *To review the compliance of the Company toward the prevailing laws and the code of conduct.*
3. *To review the implementation of the risk management.*
4. *To empower the function of the internal audit and to supervise the external audit works.*
5. *To ensure the independence of external auditors when conducting their responsibilities.*
6. *To give professional and independent advices that can assist the Board of Commissioners' decision.*

**Audit Committee's Report in Brief**

*As a condition on good corporate governance, Audit Committee has reviewed activities reports on operational of the Company for the book year 2013. The reviewed on operational activities, the implementation of the analytic procedure and ask to the responsible party on operational, accountancy and financial matters.*

*In the 2013 Financial Report there was an increase of 33 % net sales from the year before, and in total there is an improvement from the year before.*

**Adapun Tugas Rutin yang telah dilaksanakan yang terdiri dari:**

- Komite Audit telah mengadakan rapat rutin selama tahun 2013.
- Menelaah Laporan Keuangan bulanan dan triwulan selama tahun 2013.
- Memahami laporan periodik tentang pemantauan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, serta laporan lainnya selama tahun 2013.
- Memberikan komentar dan saran atas Laporan Hasil Audit dari Divisi Audit Internal atas hasil pemeriksaan operasional perusahaan.
- Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris setiap 3 bulan sekali mengenai kegiatan Komite Audit selama periode tersebut.

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan oleh Komite Audit, berikut adalah saran-saran yang dihasilkan:

1. Untuk menekan biaya keuangan, rencana produksi dan stok bahan baku disesuaikan.
2. Mengupayakan agar pembelian bahan baku secara langsung tanpa perantara pihak ketiga.
3. Mengupayakan peningkatan produksi dan efisiensi biaya sehingga keuntungan bisa lebih ditingkatkan.
4. Meminimalkan kerugian dengan harapan ditahun-tahun berikutnya ada peningkatan laba sehingga ada pembagian dividen.
5. Mengupayakan peningkatan produktivitas dan lebih memperluas pangsa pasar sehingga dapat memberikan manfaat dikemudian hari bagi Perseroan dan bagi pemegang saham.

Kami akhirnya dapat menyimpulkan bahwa PT. Argo Pantex Tbk dari kegiatan usahanya, tidak ditemukan hal-hal yang signifikan untuk dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2013 sehubungan dengan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, dan para Direksi telah bekerja dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

***Routine tasks that have been implemented are:***

- *The Audit Committee has held regular meetings during the year 2013.*
- *Reviewing the monthly and quarterly financial statements for the year 2013.*
- *Understand the periodic reports on monitoring compliance with regulations, as well as other reports during the year 2013.*
- *Provide comments and suggestions over the Audit Report of the Internal Audit Division on the results of examination of the company's operations.*
- *Delivering a report to the Board every 3 months on the activities of the Audit Committee during the period.*

***Based on the Audit Committee reviewed, we suggest:***

1. *To mantain the cost of finance, production plan and adjusted of raw material stocks.*
2. *Strive for the purchase of raw materials directly without third-party intermediaries.*
3. *Strive to increase production and efficiency so that so that the cost advantages could be further enhanced.*
4. *Minimize losses for the increase of profit for the coming year so that the Company can distribute dividend.*
5. *Strive to improve productivity and expand the market shares to provide future benefits for the Company and the shareholders.*

***Based on the results of the review conducted by the committee, it was concluded that there is no any significant matters to be reported in the Company's Annual Report 2013 in connection the compliance on prevailing rules and legislation and the Board of Directors managed the Company properly.***

Tidak ada hal signifikan lain yang perlu dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2013 PT Argo Pantes Tbk dari kegiatan usahanya. Hal ini disebabkan oleh kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku di tahun 2013. Para Direksi juga telah bekerja dengan baik sesuai dengan peraturan dan tanggung jawabnya.

### **Sekretaris Perusahaan**

#### **Linda Herminda**

Warganegara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1957. Memperoleh gelar Sarjana Hukum pada tahun 1983 dan lulus dari Program Spesialis Notariat pada tahun 1994 dari Universitas Indonesia. Beliau pernah bekerja di Kantor Notaris dan Law Firm Kartini Muljadi, S.H. dan Rekan dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1991. Sejak 1 April 2011 melalui Rapat Direksi beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan .

### **Sistem Pengendalian Intern**

Dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance), Perseroan menerapkan sistem pengendalian intern yang melakukan fungsi pengawasan terhadap fungsi-fungsi lainnya dalam Perusahaan. Pelaksanaan pengawasan intern dengan cara memeriksa dan mengawasi fungsi-fungsi lainnya dalam Perseroan, apakah sistem prosedur dan peraturan perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang ditetapkan dalam Perseroan. Fungsi pengendalian intern membantu dan memberikan masukan kepada Direksi apakah pelaksanaan sistem prosedur dan peraturan perusahaan oleh seluruh fungsi telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang ditetapkan.

*No other significant things that need to be reported in the Annual Report 2013 PT Argo Pantes Tbk from its business activities. This is due to the Company's compliance to the rules and regulations in force in the year 2013. The Board of Directors also has worked well in accordance with the rules and responsibilities.*

### **Corporate Secretary**

#### **Linda Herminda**

*Indonesian citizen, born in Jakarta in 1957. Holding a degree majoring in Law in 1983 and graduated from Notary Specialist Program in 1994 at University of Indonesia, she has worked in Notary Office and Law Firm Kartini Muljadi, S.H. & Associates. Since April 1991 she began joining the Company and since April 2011 by a meeting of the Board of Directors she was appointed as Corporate Secretary of the Company.*

### **Internal Control System**

*To put into practice the good corporate governance, the Company has implemented Internal Control System that carries out the control function towards other functions of the Company. The Internal Control System is conducted through verifying and overseeing the Company's other functions whether the procedure and the Company's regulations are executed in accordance with the Company's policy. The Internal Control System assists and recommends the Board of Directors to ensure that all procedures and regulation are implemented consistent with the company's system and policies.*

## Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Beberapa risiko yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perseroan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perseroan.

### a) Risiko Kredit

Risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya. Seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit.

### b) Risiko Mata Uang Asing

Perseroan melakukan sebagian besar transaksi bisnis dalam Dolar AS dan sebagian lagi dalam mata uang asing lainnya (termasuk Rupiah).

Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus untuk melindungi risiko nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

### c) Risiko Likuiditas

Risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya sebagai akibat dari kekurangan dana. Risiko ini biasanya timbul dari ketidakseuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Perseroan memantau likuiditas dengan memperhatikan jadwal pembayaran hutang secara ketat serta kebutuhan kas untuk operasional rutin, serta menjamin ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang memadai, baik mengikat maupun tidak.

## Financial Risk Management Objectives and Policies

*Some of the risks that could potentially affect the Company's performance are foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Management continually monitors the Company's risk management process to ensure that a proper balance between risk and control. Risk management policies are reviewed periodically to adjust to changing market conditions and the Company's activities.*

### a) Credit Risk

*The risk that the other party unable to fulfill obligations of a financial instrument or customer contract, leading to financial losses.*

*Company's sales transactions with third parties are only done to those credible and reliable. All customers who will conduct the sale on credit transactions must be through a credit verification process.*

### b) Foreign Currency Risk

*The company does most of the business transactions in the U.S. dollar and partly in other foreign currencies (including Rupiah).*

*The Company does not have a specific policy to protect the value of the foreign currency risk. However, management continuously monitors foreign exchange exposure and consider hedging the foreign exchange risk is significant when the need arises.*

### c) Liquidity Risk

*The risk that the Company will have difficulty in meeting its financial obligations as a result of lack of funds. This risk is usually due to mismatch between the maturity profile of financial assets and liabilities.*

*The Company monitors it's liquidity by observing strict debt repayment schedule as well as cash requirements for routine operations, and ensure the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, either binding or not.*

## Sertifikasi dan Penghargaan / Certification and Awards





## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan menyadari bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan memiliki peran yang penting dalam menjaga kelangsungan suatu bisnis. Suatu perusahaan bukanlah semata-mata hanya mengenai bisnis dan profitisasi saja, melainkan juga demi kesejahteraan masyarakat.

Perseroan menyadari bahwa ada banyak dukungan yang diberikan oleh masyarakat di sekeliling Perseroan, sehingga sudah semestinya menjadi tanggung jawab Perseroan untuk mengembalikan apa yang menjadi hak masyarakat.

Berikut adalah sejumlah tindakan sosial yang telah dilakukan oleh Perseroan sebagai kontribusi kepada masyarakat selama tahun 2013:

1. Program penghijauan Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang
  2. pembinaan anak-anak muda di bidang olah raga, khususnya sepak bola
  3. program magang, dan
  4. donor darah
1. *Green Environmental Program of Tangerang City's Department of Environmental*
  2. *coaching young children in the field of sports, especially football*
  3. *apprenticeship program, and*
  4. *blood donation.*

## Social Responsibility of the Company

*The Company realizes that Corporate Social Responsibility has an important role in maintaining the continuity of a business. An enterprise is not merely about business and making profit only, but also for the welfare of society.*

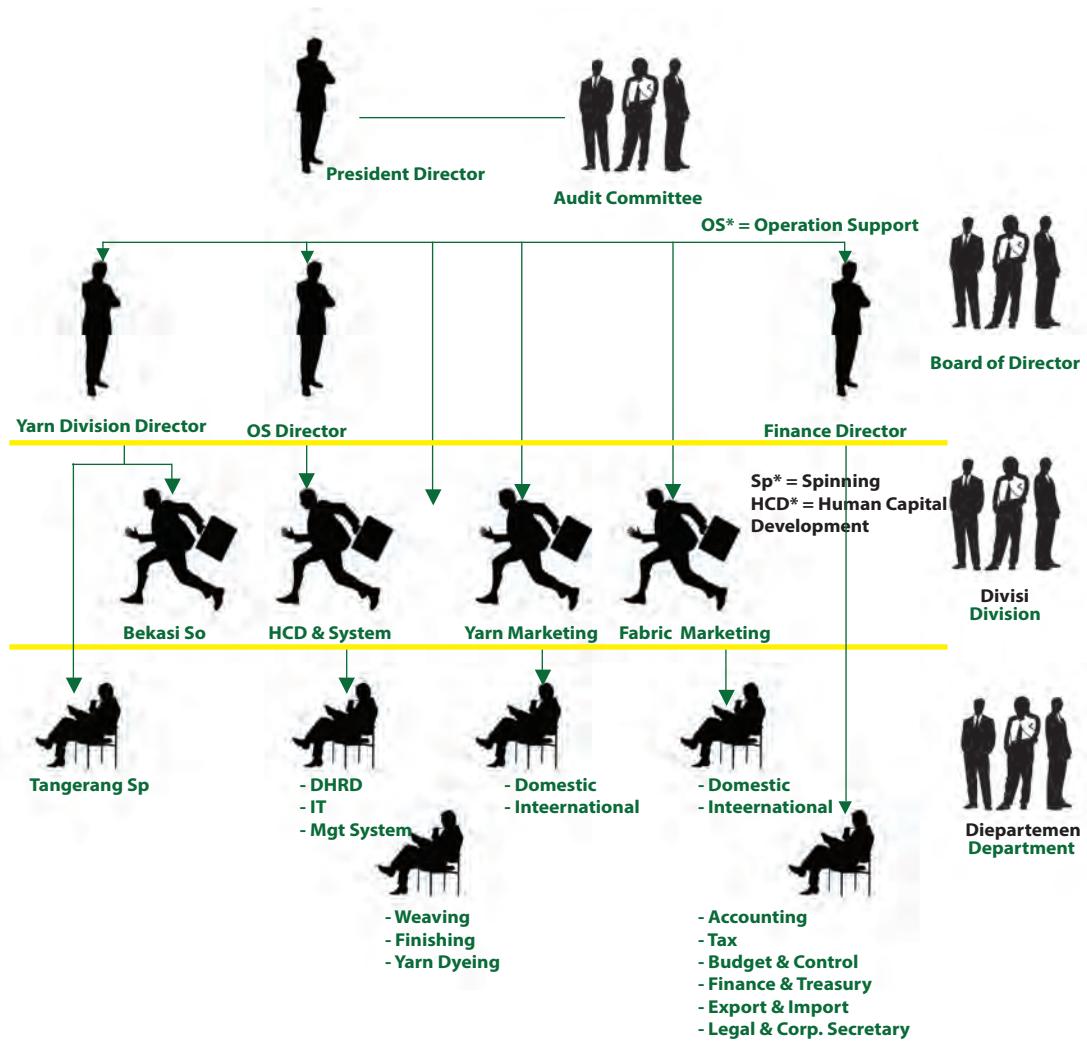
*The Company realizes that there is a lot of support provided by the community around the Company, so it should be the responsibility of the Company to restore what is the right of society.*

*Here are a number of social measures that have been taken by the Company as a contribution to the community during the year 2013:*



# Struktur Organisasi

Organization Structure





SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2013  
PT ARGO PANTES TBK,

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Argo Pantex Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2014

Direksi

Dewan Komisaris

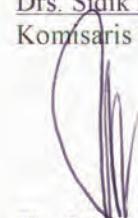


Gunarso Budiman  
Direktur Utama

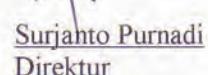
Drs. Sidik Murdiono  
Komisaris Utama



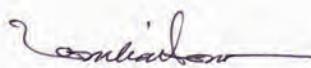
Yohanes Susanto  
Direktur



The Nicholas  
Wakil Komisaris Utama



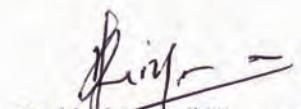
Surjianto Purnadi  
Direktur



Toni Hartono  
Komisaris Independen



Deepak Anand  
Direktur



Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid  
Komisaris Independen

PT Argo Pantex Tbk.

Head Office  
Wisma Argo Manunggal 2nd floor  
Jl. Gatot Subroto Kav. 22  
Jakarta 12930 - Indonesia  
Telephone 62 21 252 0068/65

Factory  
Jl. M.H. Thamrin Km. 4  
Tangerang 15117 - Indonesia  
Telephone 62 21 55753838/0779

Industrial Town Estate MM 2100  
Desa Gandamekar - Cibitung  
Bekasi 17520 - Indonesia  
Telephone 62 21 898 0079/9



## **PT ARGO PANTES TBK**

LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL  
STATEMENTS DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama Alamat kantor	Gunarso Budiman Wisma Argo Manunggal, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.22,Jakarta 12930	Name Offices address
	Alamat domisili	Jl. Bukit Hijau IV/24, Pondok Pinang, Jakarta Selatan	Domicile address
	Nomor Telepon Jabatan	(021) 2520065 / 2520068 Direktur Utama / President Director	Phone number Position
2.	Nama Alamat kantor	Surjanto Purnadi Wisma Argo Manunggal, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.22, Jakarta 12930	Name Offices address
	Alamat domisili	Jl. P. Nirwana V H6/3 A, Kembangan, Jakarta Barat	Domicile Address
	Nomor Telepon/ Jabatan /	(021) 2520065 / 2520068 Direktur / Director	Phone number Position

menyatakan bahwa :

Declared that

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan; *I. Responsibility for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan Indonesia *2. The company financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; *3. a. All information presented in the company's financial statements is complete and correct;  
b. The company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor omit any material information or fact;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. *4. Responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 11 April 2014 / April 11 2014  
PT. Argo Panties Tbk



Gunarso Budiman  
Direktur Utama/President Director

Surjanto Purnadi  
Direktur / Director

PT Argo Panties Tbk.



Certificate No. ID04/0407



Certificate No. GB07/73024

Head Office  
Wisma Argo Manunggal 2nd floor  
Jl. Gatot Subroto Kav. 22  
Jakarta 12930 - Indonesia  
Telephone 62 21 252 0068/65  
Facsimile 62 21 252 0029

Factory  
Jl. M.H. Thamrin Km. 4  
Tangerang 15117 - Indonesia  
Telephone 62 21 557 53838/0779  
Facsimile 62 21 557 53255

Industrial Town Estate MM 2100  
Desa Gandamekar - Cibitung  
Bekasi 17520 - Indonesia  
Telephone 62 21 898 0079/92  
Facsimile 62 21 898 0370

**PT ARGO PANTES TBK**

**Daftar Isi / *Table of Content***

**Hal / Pages**

Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditors' Report</i>	i – ii
Laporan posisi keuangan / <i>Statement of financial position</i>	1 – 3
Laporan laba rugi komprehensif / <i>Statement of comprehensive income</i>	4
Laporan perubahan ekuitas / <i>Statement of changes in equity</i>	5
Laporan arus kas / <i>Statements of cash flows</i>	6
Catatan atas laporan keuangan / <i>Notes to financial statements</i>	7 – 58

Laporan No. 143/01/FD/11/AG-2/14

Report No. 143/01/FD/11/AG-2/14

Laporan Auditor Independen

**Kepada Yth,  
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT Argo Panties, Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Argo Panties, Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

License: 1095/KM.1/2011

Arifobimo Sentral 3rd floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5  
Jakarta 12950, Indonesia  
Tel. : 62-21 5290 0918  
Fax. : 62-21 5290 0917  
e-mail: hes-kuningan@kreston-indonesia.co.id

License: 1212/KM.1/2011

Intiland Tower 18<sup>th</sup> floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32  
Jakarta 10220, Indonesia  
Tel.: 62-21 571 2000  
Fax.: 62-21 570 6118, 571 1818  
e-mail: hes-sudirman@kreston-indonesia.co.id

License: 1220/KM.1/2011

Kreston Building  
Jl. Palang Merah No. 40  
Medan 20111, Indonesia  
Tel.: 62-61 455 7925, 415 7295  
Fax.: 62-61 451 3159  
e-mail: hes-medan@kreston-indonesia.co.id

[www.kreston-indonesia.co.id](http://www.kreston-indonesia.co.id)
Independent Auditors' Report

**To:  
The Shareholders, Commissioners and Directors of  
PT Argo Panties, Tbk**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Argo Panties, Tbk (the "Company"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesian, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Argo Pantes, Tbk, tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Hal lain

Seperti diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan PT Argo Pantes, Tbk tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang efektif berlaku 1 Januari 2013, Perusahaan telah melakukan reklasifikasi akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" menjadi akun "Tambah modal disetor" yang terdapat dalam komponen ekuitasnya. Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perusahaan juga telah mereklasifikasi akun agio saham sebesar Rp701.545.364 sebagai bagian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mencatat akumulasi kerugian yang signifikan berupa defisit sebesar Rp1.512.027.381 atau mengalami penurunan sebesar Rp81.749.083 dibandingkan defisit tahun sebelumnya. Seperti diungkapkan dalam Catatan 34 tentang kelangsungan usaha, hal tersebut telah menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha dimasa yang akan datang. Rencana manajemen untuk menghadapi kondisi tersebut telah diungkapkan dalam Catatan tersebut.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, manajemen Perusahaan memutuskan untuk tidak mengkonsolidasikan lagi Argo Pantes (HK) Ltd. (Entitas anak) dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sejak 1 Januari 2013, dikarenakan Argo Pantes (HK) Ltd. sudah tidak beroperasi untuk jangka waktu yang lama (sejak 2001). Manajemen Perusahaan berencana untuk melepaskan kepemilikan saham tersebut pada masa yang akan datang.

Laporan keuangan PT Argo Pantes, Tbk tanggal 31 Desember 2012 diaudit oleh auditor independen lain dengan opini tanpa modifikasi pada tanggal 27 Maret 2013.

## Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Argo Pantes, Tbk as of December 31, 2013, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.*

## Other matter

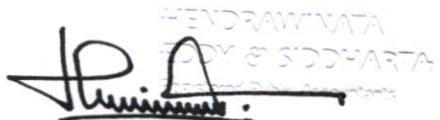
*As disclosed in Note 21 to the financial statements of PT Argo Pantes, Tbk about "Business Combinations Entities" which became effective January 1, 2013, the Company has reclassified "Difference in value from restructuring transactions of entities under common control" to "Additional paid-in capital" contained in equity. In accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK), the Company has reclassified the share premium account as of Rp701,545,364 as part of additional paid-in capital on the date of December 31, 2013.*

*As at December 31, 2013, the Company recorded significant accumulated losses a deficit of Rp1,512,027,381 or decreased by Rp81,749,083 than the previous year's deficit. As disclosed in Note 34 of the continuity of the business, it has led to substantial uncertainties that may affect business activities in the future. Management plan to deal with these conditions are disclosed in the Note.*

*As disclosed in Note 1c, management of the Company decided to no longer consolidate Argo Pantes (HK) Ltd. (Subsidiary) in the preparation of financial statements of the Company since January 1, 2013, due to Argo Pantes (HK) Ltd. had not operated for a long periods of time (since 2001). Company management plans to disposal ownership of these shares in the future.*

*Financial statements of PT Argo Pantes, Tbk which comprise the statements of financial position as of December 31, 2012 audited by other independent auditor with unmodified opinion dated March 27, 2013.*

## HENDRAWINATA EDDY & SIDDHARTA



**Florus Daeli, MM., CPA.**

Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0126  
*License of Public Accountant No. AP.0126*

Jakarta, 11 April 2014 / April 11, 2014

Laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktik digunakan untuk mengaudit laporan keuangan tersebut mungkin berbeda dari yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Oleh karena itu laporan keuangan berserta laporan auditor tidak dimaksudkan untuk digunakan oleh mereka yang tidak diberitahu tentang standar akuntansi keuangan di Indonesia dan standar auditing dan penerapannya dalam praktik.

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the financial accounting standards in Indonesia and auditing standards, and their application in practice.*

**PT ARGO PANTES TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	2e,2f,2p,4,29, 32,33	46.635.071	15.282.088	<b>CURRENT ASSETS</b> <i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	2e,2f,5,29,32,33	-	1.730.521	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga – setelah dikurangi akumulasi cadangan penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp6.702.019 dan Rp3.813.383.	2f,2p,6,29,32, 33	90.420.125	55.777.162	<i>Third parties - net of allowance for impairment of December 31, 2013 and 2012 amounting in Rp6,702,019 and Rp3,813,383.</i>
- Pihak berelasi – setelah dikurangi akumulasi cadangan penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp4.669.332 dan Rp2.853.785.	2d,2f,2p,6,28, 29,32,33	14.076.578	6.741.986	<i>Related parties - net of allowance for impairment of December 31, 2013 and 2012 amounting in Rp4,669,332 and Rp2,853,785</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2f,2p,32,33	554.586	321.308	<i>Other receivables – third parties</i>
Persediaan	2g,7	424.209.545	300.495.803	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka	2h,8	52.917.446	12.546.172	<i>Prepaid expenses</i>
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>628.813.351</b>	<b>392.895.040</b>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Deposito berjangka	2e,2f,5,29,32,33	2.264.440	-	<b>NON-CURRENT ASSETS</b> <i>Time deposits</i>
Piutang pihak berelasi	2d,2f,32,33	3.745.900	1.817.287	<i>Due from related parties</i>
Taksiran klaim pengembalian pajak	3,12a	3.574.895	7.512.956	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.460.706.869 dan Rp1.879.466.377.	2i,2k,3,9	1.701.957.201	1.403.820.236	<i>Depreciation as of fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp2,460,706,869 and Rp1,879,466,377</i>
Aset lain-lain		4.676.799	3.768.316	<i>Other assets</i>
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>1.716.219.235</b>	<b>1.416.918.795</b>	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.345.032.586</b>	<b>1.809.813.835</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole*

**PT ARGO PANTES TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2013**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ <i>Notes</i>	2013	2012	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank – jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	2f,2p,13,32, 33	365.670.000	- <i>Short-term bank loans due within 1 (one) year</i>
Utang usaha			<i>Trade payable</i>
- Pihak ketiga	2f,2p,10,32	142.125.307	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2d,2f,2p,10, 28,32	291.446.734	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain			<i>Other payable</i>
- Pihak ketiga	2f,11,29,32	26.735.245	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2d,2f,2p,28,32	3.952.637	<i>Related parties -</i>
Utang pembelian aset tetap - pihak ketiga	2f,14,29,32	59.523.182	<i>Borrowing for fixed assets purchases – third parties</i>
Utang pajak	3,12b	3.640.374	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	2f,15,29,32	30.757.027	<i>Accrued expenses</i>
Utang sewa pembiayaan – bagian jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	2f,2j,18,29,32	6.244.651	<i>Obligation under finance lease – net of current portion due within 1 (one) year</i>
Bagian lancar keuntungan dari transaksi jual dan sewa balik yang ditangguhkan	2j,9	2.277.529	<i>Current portion of deferred gain on sale and leaseback transaction</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>932.372.686</b>	<b>498.084.668</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang sewa pembiayaan – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	2f,2j,18,29,32	92.166.054	<i>Obligation under finance lease – net of current portion due within 1 (one) year</i>
Utang kepada pihak berelasi	2d,32,33	17.734.272	<i>Due to related parties</i>
Utang subordinasi	2f,16, 32,33	302.445.657	<i>Subordinated loans</i>
Pinjaman konversi	2l,17,32,33	493.729.673	<i>Convertible loans</i>
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	2p,2q,3,12d	113.289.735	<i>Deferred tax liabilities – net</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	2m,19	54.738.699	<i>Liabilities for employees' benefits</i>
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa balik yang ditangguhkan – setelah dikurangi bagian lancar	2j,9	11.638.173	<i>Deferred gain on sale and leaseback transaction – net of current portion</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>1.085.742.263</b>	<b>1.090.262.883</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>2.018.114.949</b>	<b>1.588.347.551</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole*

**PT ARGO PANTES TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham-nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham	1b,20	167.778.725	167.778.725	Share capital - Rp500 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar – 1.000.000.000 saham				Authorized- 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan di setor penuh – 335.557.450 saham				Issued and fully paid - 335,557,450 shares
Tambahan modal disetor – bersih	21	501.545.333	-	Additional paid-in capital – net
Agio saham – bersih	2n,21		701.545.364	Share premium - net
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c,21		(200.000.031)	Difference in value of restructuring transaction among under common control entities
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi	2l,17	243.163.717	243.163.717	Equity component of convertible loans
Defisit		(1.512.027.381)	(1.593.776.464)	Deficits
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2p	926.457.243	902.754.973	Exchange difference on financial statements
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>326.917.637</b>	<b>221.466.284</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.345.032.586</b>	<b>1.809.813.835</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the  
Financial Statements taken as a whole

**PT ARGO PANTES TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES TBK**  
**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	20,22	<b>1.327.175.078</b>	<b>1.001.452.918</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>		<b>(1.330.111.576)</b>	<b>(1.105.380.804)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>RUGI KOTOR</b>		<b>(2.936.498)</b>	<b>(103.927.886)</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	20,24	(18.302.106)	(13.769.729)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	20,25	(28.922.449)	(27.249.193)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan usaha lainnya – bersih	20,26	180.531.116	63.405.184	<i>Others operating income – net</i>
		133.306.561	22.386.262	
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>130.370.063</b>	<b>(81.541.624)</b>	<b>OPERATING GAIN (LOSS)</b>
Penghasilan bunga – bersih		177.487	329.338	<i>Interest income – net</i>
Beban keuangan		(69.831.384)	(63.789.257)	<i>Finance costs</i>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN</b>		<b>60.716.166</b>	<b>(145.001.543)</b>	<b>NET INCOME(LOSS) BEFORE DEFERRED INCOME TAX BENEFITS</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN</b>		<b>21.032.917</b>	<b>26.031.907</b>	<b>DEFERRED INCOME TAX BENEFITS</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>81.749.083</b>	<b>(118.969.636)</b>	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>23.702.270</b>	<b>(19.853.890)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>105.451.353</b>	<b>(138.823.526)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN PER SAHAM (dalam rupiah penuh)</b>		244	(355)	<b>NET INCOME (LOSS) PER SHARE FOR THE PERIOD (in full Rupiah)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)</b>		314	(414)	<b>COMPREHENSIVE NET INCOME (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah)</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole*

**PT ARGO PANTES TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital - authorized issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Agio saham/ Share premium	Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Accumulated currency transaction adjustment reserve	Selisih nilai Transaksi Restrukturisasi				Jumlah ekuitas bersih/ Total equity-net
					Entitas Sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring</i>	Komponen ekuitas dari pinjaman konversi/ <i>Equity Transaction under common control entities</i>	Defisit/ Deficits	Jumlah ekuitas bersih/ Total equity-net	
Saldo per 1 Januari 2012	2b,2c,21, 17,20,21	167.778.725	-	701.545.364	922.608.863	(200.000.031)	243.163.717	(1.474.806.828)	360.289.810
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(19.853.890)	-	-	(118.969.636)	(138.823.526)
Saldo per 31 Desember 2012		167.778.725	-	701.545.364	902.754.973	(200.000.031)	243.163.717	(1.593.776.464)	221.466.284 0
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	20	-	501.545.333	(701.545.364)	23.702.270	200.000.031	-	81.749.083	105.451.353
Saldo per 31 Desember 2013		167.778.725	501.545.333	-	926.457.243	-	243.163.717	(1.512.027.381)	326.917.637

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as whole

**PT ARGO PANTES TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2d,2o	1.285.908.889	991.511.113	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	2o	(1.510.405.833)	(963.280.933)	<i>Payment to suppliers and employees</i>
<b>Kas yang dihasilkan dari operasi aktivitas operasi</b>		<b>(224.496.944)</b>	<b>28.230.180</b>	<b><i>Cash generated from operating activities</i></b>
Penerimaan hasil restitusi pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai	2q,12a	5.606.550	3.747.457	<i>Refund receipt from corporate income tax and value added tax</i>
Pembayaran pajak penghasilan	2q	(1.668.489)	(1.906.406)	<i>Payment for income taxes</i>
Penerimaan bunga		177.487	329.338	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	2o	(16.938.700)	(16.794.286)	<i>Payment for interest and finance cost</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>(237.320.096)</b>	<b>13.606.283</b>	<b><i>Net cash provided by operating Activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap		(25.034.514)	(20.749.179)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap		274.300	2.780.019	<i>Sales of fixed assets</i>
Penempatan deposito berjangka	5	(533.919)	(514.517)	<i>Placement in time deposits</i>
Penurunan piutang pihak berelasi	2d	(1.928.613)	1.357.161	<i>Decrease in due from related parties</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(27.222.746)</b>	<b>(17.126.516)</b>	<b><i>Net cash used in by investing Activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(72.153.103)	(346.269)	<i>Payment for consumer financing</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan		-	(2.436.192)	<i>Payment for obligation under finance lease</i>
Pembayaran utang kepada pihak berelasi		(21.323.342)	(6.879.217)	<i>Payment for related parties</i>
Penerimaan utang bank	2f,13	365.670.000	-	<i>Receipt of bank payables</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>272.193.555</b>	<b>(9.661.678)</b>	<b><i>Net cash provided by (used in) financing activities</i></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>7.650.713</b>	<b>(13.181.911)</b>	<b><i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i></b>
Pengaruh penjabaran laporan keuangan		23.702.270	-	<i>Effect of translation of financial statements</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>		<b>15.282.088</b>	<b>28.463.999</b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEARS</i></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>	2b, 2e, 4	<b>46.635.071</b>	<b>15.282.088</b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEARS</i></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole,*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Argo Panties Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dari Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 27 Juni 2013, dibuat dihadapan Benny Lesmana, S.H., M.H., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang manufaktur produk tekstil. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1977.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Argo Manunggal, Lantai 2, Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta dengan lokasi pabrik di Tangerang dan Bekasi. Perusahaan dan Entitas Anak tergabung dalam kelompok usaha Argo Manunggal grup.

### b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 27 November 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui Surat No. SI-136/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum Pertama atas 15.882.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 7 Januari 1991, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Setelah penawaran umum perdana tersebut, perubahan jumlah saham Perusahaan yang tercatat di bursa adalah sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>Tanggal pencatatan / recording date</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan beredar / Number of shares issued and outstanding</b>	<b>Akumulasi jumlah saham tercatat / Accumulated number of listed shares</b>	<b>Nilai nominal / Par value</b>	<b>Description</b>
Penambahan pencatatan saham	7 Januari 1991 / January 7, 1991	8.000.000	23.882.000	1.000	Additional listed shares
Penambahan pencatatan saham	12 Maret 1993 / March 12, 1993	300.000	24.182.000	1.000	Additional listed shares
Pembagian saham bonus	22 Agustus 1994 / August 22, 1994	6.045.500	30.227.500	1.000	Bonus shares distribution
Penambahan pencatatan saham	24 Agustus 1995 / August 24, 1995	102.125.000	132.352.500	1.000	Additional listed shares
Pemecahan saham	30 Oktober 1997 / October 30, 1997	132.352.500	264.705.000	500	Stock split
Konversi utang menjadi modal saham	08 Juni 2007 / June 8, 2007	70.852.450	335.557.450	500	Debt to equity conversion

## 1. GENERAL

### a. The Company's establishment

PT Argo Panties Tbk (the "Company") was established on July 12, 1977 based on Deed No. 30 of Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association has been amended several time, most recently through Deed No. 05 dated June 27, 2013 made in front of Benny Lesmana, S.H., M.H., Notary in Tangerang, concerning the changes in the members of the Boards of Commissioners and Directors.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association the scope of activities of the Company is to engage in textile industry. The Company started its commercial operations in 1977.

The Company's head office is at Wisma Argo Manunggal, 2nd Floor, Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta. The factory site is located in Tangerang and Bekasi. The Company and Subsidiary are within the corporation of Argo Manunggal group.

### b. The Company's public offerings

On November 27, 1990, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through his Letter No. SI-136/SHM/MK.10/1990 for initial public offering of 15,882,000 shares with par value of Rp1,000 (in full amount). On January 7, 1991, shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

After the initial public offering, changes in the Company's number of shares listed in the stock exchanges are as follows:

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)**

Efektif 30 November 2007, BES bergabung dengan BEJ dan kemudian BEJ berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu sejak tanggal 1 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan yang telah diterbitkan dan disetor penuh sejumlah 335.557.450 saham tercatat di BEI.

**c. Struktur entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, informasi mengenai Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak / Name of Subsidiary	Domisili / Domicile	Bidang Usaha /Nature of Business
Argo Pantes (HK) Ltd. (APHK)	Hong Kong	Perwakilan Pemasaran/Sales Representative

\*) Sejak tahun 2001, APHK telah menghentikan kegiatan komersialnya.

Mengingat APHK telah tidak beroperasi untuk jangka waktu yang lama (sejak 2001), manajemen Perusahaan memutuskan untuk tidak mengkonsolidasikan lagi APHK tersebut dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sejak 1 Januari 2013. Manajemen Perusahaan akan melepaskan kepemilikan saham tersebut pada masa yang akan datang.

**d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 oleh Benny Lesmana, S.H., M.H., pada tanggal 27 Juni 2013 di Tangerang, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

2013 dan/and 2012	
<u>Dewan Komisaris:</u>	
Komisaris Utama	Sidik Murdiono
Wakil Komisaris Utama	The Nicholas
Komisaris	Karman Widjaya
Komisaris Independen	Toni Hartono
Komisaris Independen	Doddy Soepardi Haroen Al-Rasjid
<u>Direksi:</u>	
Direktur Utama	Gunarso Budiman
Direktur	Yohanes Susanto
Direktur	Surjanto Purnadi
Direktur	Deepak Anand

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's public offerings (continued)**

*Effective on November 30, 2007, BEJ merged with BES and changed its name into Indonesia Stock Exchange (IDX). Therefore, since December 1, 2007, all of the Company's issued and fully paid shares of 335,557,450 shares are listed in IDX.*

**c. Structure of subsidiary**

*As of December 31, 2013 and 2012, information of the Subsidiary which consolidated into the Company's financial statements are as follows:*

Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Awal Kegiatan Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset / Total Assets	
		2012	2011
99%	1998	16.716	15.641

*\*) Since 2001, APHK has stopped its commercial operation.*

*Considering APHK has been inactive for a long period of time (since 2001), management of the Company decided not to consolidate the APHK again in the preparation of the financial statements the Company since January 1, 2013. Company management will disposal ownership of shares in the future.*

**d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

*Based on Deed No. 05 by Benny Lesmana, SH, MH, on June 27, 2013 in Tangerang, the Company has held a General Meeting of Shareholders' on changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors, so that the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company on December 31, 2013 and 2012 is as follows :*

<u>Board of Commissioners:</u>
President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

<u>Directors:</u>
President Director
Director
Director
Director

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit:</u>	<u>2013 dan/and 2012</u>	<u>Audit Committee:</u>
Ketua	Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid	Chairman
Anggota	Faisal	Member
Anggota	Widi Hermansyah	Member

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing adalah 5.344 dan 4.650 orang (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013, serta peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun atas basis akrual. Laporan keuangan tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan setara kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

*Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

<u>Komite Audit:</u>	<u>2013 dan/and 2012</u>	<u>Audit Committee:</u>
Ketua	Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid	Chairman
Anggota	Faisal	Member
Anggota	Widi Hermansyah	Member

*Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (nevertheless not include Independent Commissioners). Those key management having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.*

*As of December 31, 2013 and 2012, the Company had a total of 5,344 and 4,650 permanent employees, respectively (unaudited).*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

*The Company's financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2013 and the Regulations about the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK).*

**b. Basis measurement and preparation of financial statements**

*The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis for the financial statements are the historical cost, except for certain accounts which are measured on other bases as described in the respective accounting policies for those accounts.*

*The statements of cash flows are prepared using the direct method in which the receipts and payments of cash and cash equivalents are classified into operating, investing and financing activities.*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya dan seluruh pos yang ada di dalam laporan keuangan diukur sesuai dengan mata uang fungsional Perusahaan, yaitu USD. Dalam penyusunan laporan keuangan ini, Perusahaan telah menetapkan bahwa mata uang penyajian yang digunakan adalah Rupiah mengingat bahwa perusahaan belum memperoleh persetujuan dari otoritas perpajakan untuk menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang USD (lihat Catatan 2p).

**c. Perubahan kebijakan akuntansi**

Dewan Standar Akutansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

PSAK No. 38 revisi, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" diterapkan pada kombinasi bisnis entitas sepengendali yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" baik untuk entitas yang mengakuisisi bisnis maupun entitas yang melepas bisnis.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan standar terdahulu selisih tersebut juga dicatat di ekuitas tetapi sebagai "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

PSAK ini diterapkan secara prospektif dimana saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada tanggal 1 Januari 2013, tanggal awal penerapan Standar ini, disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor dan tidak akan diakui sebagai laba atau rugi realisasi atau direklasifikasi ke saldo laba. Keharusan ini berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena Perusahaan telah melakukan reklasifikasi saldo " Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" ke tambahan modal disetor pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, sebagaimana diatur oleh Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapkan Laporan Keungan Emiten atau Perusahaan Publik (lihat Catatan 21).

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis measurement and preparation of financial statements (continued)**

*Company determines its functional currency and the entire accounts in the financial statements are measured in accordance with the Company's functional currency is US Dollar. In the preparation of the financial statements, Company has determined that the presentation currency is Rupiah since the Company has not yet obtained approval from tax authority to prepare its financial statements in US Dollar currency (see Notes 2p).*

**c. Change in accounting policies**

*The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued PSAK No. 38 (Revised 2012) "Bussines Combinations between Entities Under Common Control" Which is effective from 1 Janury 2013.*

*Revised PSAK No. 38, "Bussines Combinations between Entities Under Common Control" is applied for bussines combinations for entities under common control which meet the bussines combination criteria under PSAK No. 22. "Bussines Combinations" for both acquiring and disposing of bussines.*

*The disposing entity, in a bussines combination between entites under common control, recognises the difference between the consideration received and carrying value of the bussines disposed as part of additional paid-in capital in the equity section of the statement of financial position Based on the previous standard, if difference would be recorded as "difference in value from restructuring transactions of entities under common control" also in equity section.*

*This revised PSAK is applied prospectively whereby the balance of "Difference in Value From Restructuring Transactions of Entites under Common Control" as of 1 January 2013, the initial application date of this standard, is presented within additional paid in capital within equity and should not be recognized as a realised gain or loss or reclasified to retained earnings. This requirement has impact on the financial statements of the Company as the Company has reclassified the balance of "Difference in Value from Restructuring Transactions" to additional paid-in capital on the financial statements for the year ended December 31, 2013, as stipulated by the Chairman of Bapepam-LK. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, Presentation and disclosure of Financial reports of Issuers or Public Companies (see Notes 21).*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Perusahaan masih menganalisa dampak penerapan interpretasi baru berikut yang berlaku 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- ISAK No. 27 " Pengalihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK No. 28, " Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"
- ISAK No. 29, " Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka"

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan,
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
  - (i) entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama,
  - (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
  - (iii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
  - (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Perusahaan atau asosiasi dari ventura bersama dari Perusahaan,
  - (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan,
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Change in accounting policies (continued)**

*The Company is still analyzing the impact of the application of the following new interpretation of the applicable January 1, 2014 the Company's financial statements:*

- ISAK No. 27 "Transfer of Assets from Customers"
- ISAK No. 28, "Termination Financial Liabilities with Equity Instruments"
- ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka"

**d. Transactions with related parties**

*The Company made transactions with related parties asdefined under PSAK No. 7 (Revised 2010) on "Related Parties Disclosure". According to this revised PSAK,*

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to Company if that person:*
  - (i) *has control or joint control over the Company;*
  - (ii) *has significant influence over Company; or*
  - (iii) *is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company*
- 2) *An entity is related to Company if any of the following conditions applies:*
  - (i) *the entity and Company are members of the same group;*
  - (ii) *an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the Group is a member);*
  - (iii) *the entity and Company are joint ventures of the same third party;*
  - (iv) *the entity is a joint venture of an associate of the Company or is an associate of a joint venture of the Company;*
  - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to Company. If Company are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Company;*
  - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- (vii) entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya di mana tidak dipergunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan/atau tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Instrumen keuangan**

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal ketika Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran pada saat pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan yaitu:

- i) Aset keuangan FVTPL di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur setelah nilai wajarnya tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, termasuk selisih kurs, bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related parties (continued)**

- (vii) entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).

*All significant transactions with related parties are disclosed in the Notes to consolidated financial statements.*

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement where it is neither used as a collateral for loans nor restricted.*

**f. Financial instruments**

Financial assets

Initial measurement

*Financial assets are recognized when Company has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognised using trade date accounting. Trade date is the date when Company has a commitment to purchase or sell a financial asset.*

Measurement on initial recognition

*At initial, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets which measured at fair value through profit or loss (FVTPL). FVTPL financial assets are also initially measured at fair value, however its transaction costs are directly charged into statement of comprehensive income.*

Subsequent measurement

*Subsequent measurement of financial assets depends on the following classification of the financial asset:*

- i) Financial assets at FVTPL are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management, if certain criteria are met, to be classified at this category.

*Financial assets in this category are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occur on sale or other disposal. Any gains or losses arising from changes in fair value, including foreign exchange, interest and dividends, are recognized in the statements of comprehensive income.*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya [kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif] sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif Perusahaan sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan juga tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

*The Company has no financial assets which are classified under this category.*

ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

*This category of financial asset comprises cash and cash equivalents, time deposits, trade receivable, other receivables and due from related parties.*

iii) Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and mixed maturities and the Company has the positive intention and ability to hold the asset to maturity. This financial asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

*The Company has no financial assets which are classified under this category.*

iv) Available-for-sale financial assets are nonderivative financial assets which are not assigned to any of the above categories). Availablefor- sale financial assets are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occuron sale or other disposal. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains or losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to the Company statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

*The Company has no financial assets which are classified under this category.*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang lalu dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menggunakan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Financial assets (continued)

Impairment

*Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.*

*Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

For financial assets carried at amortized cost

*Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income.*

*Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for other financial assets. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed, whether directly or using an allowance account. However, the reversal cannot result in a carrying amount of the financial asset that exceeds its amortized cost on reversal date. The amount of reversal is recognized in the statement of comprehensive income.*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Penghentian pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mentransfer aset keuangan dan transfer tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung) dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun-akun utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap, biaya yang masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, utang kepada pihak berelasi, pinjaman konversi dan utang subordinasi, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Financial assets (continued)

For financial assets carried at cost

*When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the costumer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent period.*

Derecognition of financial assets

*Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or Company has substantially transfer the financial assets and the transfer has fulfilled the derecognition criteria.*

*On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount and the sum of 1) consideration received (including new assets acquired less new liabilities assumed) and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in statement of comprehensive income.*

Financial liabilities

Recognition and measurement

*Financial liabilities are recognized when Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.*

*Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit and loss, are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the financial liabilities.*

*The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.*

*After initial recognition, the Company measures all financial liabilities accounts, which include the accounts of bank payables, accounts payable, other payables, borrowing for fixed assets purchases, accrued expenses, obligation under finance lease, due to related parties, convertible loans and subordinated loans, at amortized cost using the effective interest rate method.*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau apabila persyaratan dari liabilitas keuangan yang ada tersebut dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih di antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui di laporan keuangan laba rugi komprehensif.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penutupan di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang memiliki pengetahuan memadai dan berkeinginan, referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto atau model penetapan harga opsi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Financial liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

*Company terminates the recognition of financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of comprehensive income.*

Offsetting financial instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net value is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.*

Estimation of fair value

*Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the consolidated statement of financial position date.*

*If the market for a financial instrument is not active, Company establishes fair value by using a valuation technique which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

**h. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu manfaat dari biaya tersebut.

**i. Aset tetap**

Perusahaan menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No.25 (2011), "Hak atas Tanah".

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs*

**h. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method over the term of the benefits of the cost*

**i. Fixed assets**

*The Company applies PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". In addition, the Company also implemented ISAK 25 (2011), "Land Rights".*

*Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, the Company uses cost model in which fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of comprehensive income as incurred.*

*Depreciation begins when the fixed assets are ready for use using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Bangunan	15 – 30 tahun/years
Mesin dan peralatan	15 – 20 tahun/years
Kendaraan	5 tahun/years
Perabot dan peralatan kantor	5 tahun/years
Prasarana bangunan dan lanskap	5 – 10 tahun/years
Instalasi	5 – 12 tahun/years
Perlengkapan penunjang produksi	5 tahun/years
Komputer	5 tahun/years

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Sebagaimana diatur di dalam ISAK No. 25 tentang "Hak atas Tanah", biaya hak legal atas tanah ketika tanah pertama kali diperoleh, baik dalam bentuk Hak Guna Usaha, Hak Bangunan dan Hak Pakai, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

<b>Masa manfaat / Useful life</b>	
15 – 30 tahun/years	<i>Buildings</i>
15 – 20 tahun/years	<i>Machinery and equipment</i>
5 tahun/years	<i>Vehicles</i>
5 tahun/years	<i>Furnitures and office equipment</i>
5 – 10 tahun/years	<i>Building infrastructures and landscape</i>
5 – 12 tahun/years	<i>Installations</i>
5 tahun/years	<i>Supporting production equipment</i>
5 tahun/years	<i>Computers</i>

*The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.*

*An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset, is recognized in the statements of comprehensive income in the year of derecognition.*

*Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed asset account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.*

*According to ISAK No. 25 on "Land Rights", the initial legal cost for land rights, regardless the type of land rights, accounted for as part of acquisition cost of land and not amortised, except there is an indicative evidence that the extension or the renewal of land rights most likely or certainly unable to be obtained. Cost for the extension or renewal of land rights recognised as part of intangible assets and amortised over the legal period or the economic life of land rights, which ever is shorter.*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Sewa**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Selain itu Perusahaan juga menerapkan ISAK No.23 (2011),"Sewa Operasi Incentif" dan ISAK No.24 (2011),"Evaluasi Substansi beberapa transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa".

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan sewa atau mengandung sewa dilakukan berdasarkan substansi dari perjanjian pada tanggal awal sewa dan hasil evaluasi apakah 1) pemenuhan perjanjian tersebut bergantung pada penggunaan suatu aset atau sekelompok aset dan 2) perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

**Sewa pembiayaan**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pada awal masa sewa, Perusahaan (sebagai *lessee*) mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Selanjutnya, pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Aset sewaan disusutkan sesuai dengan kebijakan yang diterapkan untuk aset tetap yang dimiliki sendiri. Namun demikian apabila tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan akan memperoleh hak kepemilikan atas aset pada akhir masa sewa, maka aset sewaan tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan.

Dalam transaksi jual dan sewa-balik yang menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh Perusahaan melainkan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**Sewa operasi**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sebagai *lessee*, Perusahaan mengakui pembayaran dalam sewa operasi sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Leases**

*The Company applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Rent". In addition, the Company also implemented ISAK 23 (2011), "Operating Lease Incentives" and ISAK 24 (2011), "Evaluating the Substance of several transactions involving a legal form of lease".*

*The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the lease agreement at the inception date and the evaluation results whether 1) the fulfillment of the arrangement depends on the use of a specific asset or group of assets and 2) the arrangement conveys a right to use the assets.*

**Finance lease**

*Leases are classified as finance leases if the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the lease items. At the inception of the lease, Company (as lessee) recognized assets and liabilities in the statement of financial position at the lower of fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments.*

*Furthermore, the minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of liabilities. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liabilities.*

*Leased assets are depreciated using the same policies as applied to fixed assets under direct ownership. However, when there is no reasonable certainty that Company will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets or the lease term.*

*In sale and leaseback transaction which results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount shall not be immediately recognised as income by Company. Instead, it shall be deferred and amortised over the lease term.*

**Operation leases**

*Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of leased assets.*

*As lessee, Company recognises lease payments as an lease expense using straight-line method over the lease term.*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai asset non-keuangan**

Sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset", pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset-non keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, scandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial asset**

*In accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009) on "Impairment of Assets", at each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.*

*The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (UPK) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If there are no such transactions, the Company uses appropriate valuation models to determine the fair value of assets.*

*If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in the statements of comprehensive income.*

*Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset or UPK. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognised in the statements of comprehensive income. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Pinjaman konversi**

Pinjaman konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan merupakan instrumen keuangan majemuk di mana instrumen tersebut mengandung komponen liabilitas dan ekuitas yang harus diklasifikasikan secara terpisah. Komponen liabilitas menimbulkan liabilitas keuangan dan komponen ekuitas memberikan hak selama jangka waktu tertentu kepada pemegang instrumen, dalam bentuk opsi, untuk mengkonversi instrumen keuangan tersebut menjadi saham Perusahaan.

Pada saat penerbitan, Perusahaan akan terlebih dahulu menentukan nilai tercatat komponen liabilitas dengan mengukur nilai wajar liabilitas serupa yang tidak memiliki komponen ekuitas. Nilai wajar tersebut adalah nilai kini dari serangkaian arus kas di masa datang yang telah ditetapkan di dalam kontrak yang didiskonto pada suku bunga pasar pada saat itu atas instrumen-instrumen yang memiliki status kredit setara, menghasilkan arus kas yang secara substansial sama dan persyaratan yang sama, namun tidak memiliki opsi konversi. Komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2f).

Jumlah tercatat komponen ekuitas (opsi konversi) merupakan jumlah residu yang ditetapkan dengan cara mengurangkan nilai wajar komponen liabilitas dari nilai wajar pinjaman konversi tersebut secara keseluruhan.

**m. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang**

PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja" ini mengharuskan Perusahaan untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesongan pemutusan hubungan dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan imbalan pasca kerja jangka panjang didasarkan pada ketentuan di dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Convertible loan**

*Convertible loan issued by the Company are a compound financial instruments which contains both a liability and an equity component that classified separately. Liability component creates a financial liability and equity component grants an option to the holder of the instrument to convert it into an equity instrument of the Company.*

*On issuance, the Company will first determine the carrying amount of liability component by measuring the fair value of a similar liability that does not have an equity component. Fair value of the liability component is the present value of the contractually determined stream of future cash flows discounted at the rate of interest applied at that time by the market to instruments of comparable credit status and providing substantially the same cash flows, on the same terms, but without the conversion option. The liability component is measured at cost using the effective interest method (see Note 2f).*

*The carrying amount of equity component (conversion option) is residual amount which determined by deducting the fair value of liability component from the fair value of the whole convertible loan.*

**m. Long-term liability for employees' benefits**

*PSAK No. 24 (Revised 2010) on "Employee Benefits" requires the Company to recognise all employee benefits provided through the formal and informal agreements, industry regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other longterm, severance and termination benefits of equity based.*

*The calculation of long-term post employee benefits are based on the requirements in the Labor Law No. 13 Year 2003 using projected unit credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognised as income or expense when if the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses are at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets (if any) on that date. Actuarial gains or losses are divided by the expected average remaining expectation working lives of the employees.*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui segera jika imbalan tersebut menjadi *vest*, dan sebaliknya diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vest*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan (yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar aktif) ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

**n. Agio saham – bersih**

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK. Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif.

**o. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Terkait dengan hal ini Perusahaan juga menerapkan kriteria pengakuan yang spesifik di mana pendapatan dari:

- penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan,
- penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Long-term liability for employees' benefits (continued)**

*Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on the straight-line method over the average period until the benefits become vested.*

*The amount recognized as long-term employee benefits liability in the statement of financial position is the total of net present value of the defined benefit obligation at end of reporting period, which discounted using market yield of government bonds, plus any unrecognized actuarial gains (less any actuarial losses), minus any past service cost not yet recognized and minus the fair value of plan assets out of which the obligations are to be settled directly (if any).*

**n. Share premium – net**

*Share premium represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs pertain with the issuance of equity as stipulated in BAPEPAM-LK regulations. Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of equity, recognised directly in the statements of comprehensive income.*

**o. Revenues and expenses recognition**

*Revenue is recognised when it is probable the economic benefits will flow to the Company and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer. In this regard, the Company also applies the following specific recognition criteria which income from:*

- local sale is recognized when goods are delivered to customer.
- export sale is recognized when goods are shipped.

*Expenses are recognised when incurred (accrual basis).*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Mata uang asing**

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi Perusahaan dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional masing-masing entitas (lihat Catatan 29) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
1 Rupiah	0,00008	0,00010	Rupiah 1
1 Euro	1,38005	1,32470	Euro 1
1 Yen	0,95306	0,01158	Yen 1
1 Swiss Franc	1,12657	1,09583	Swiss Franc 1
1 Poundsterling	1,64875	1,61105	Poundsterling 1
1 Dolar Singapura	0,78989	0,81770	Singapore Dollar 1
1 Dolar HK	0,12896	0,12901	Hongkong Dollar 1

Penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, seluruh hasil dan posisi keuangan Perusahaan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur berikut:

- aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi komprehensif yang disajikan dijabarkan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia kecuali untuk beban persediaan, penyusutan aset tetap dan amortisasi aset non-moneter dimana menggunakan kurs historis dari aset yang bersangkutan; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul dari prosedur di atas diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Jumlah kumulatif dari selisih kurs penjabaran mata uang dalam laporan keuangan disajikan dalam komponen ekuitas.

Nilai tukar yang digunakan untuk penjabaran laporan keuangan dari mata uang fungsional USD ke IDR adalah:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Foreign currencies**

Foreign currency transactions and balances

*Company's transactions in foreign currencies are recorded in the functional currency of each entity (see Note 29) based on prevailing exchange rates at time of transaction. In the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.*

*The exchange rates as of December 31, 2013 and 2012 are as follow:*

	2013	2012	
1 Rupiah	0,00008	0,00010	Rupiah 1
1 Euro	1,38005	1,32470	Euro 1
1 Yen	0,95306	0,01158	Yen 1
1 Swiss Franc	1,12657	1,09583	Swiss Franc 1
1 Poundsterling	1,64875	1,61105	Poundsterling 1
1 Dolar Singapura	0,78989	0,81770	Singapore Dollar 1
1 Dolar HK	0,12896	0,12901	Hongkong Dollar 1

Translation of financial statements in presentation currency

*For the presentation purpose of financial statements, all of the results and financial position of Company are translated into Rupiah using the following procedures:*

- assets and liabilities for each statement of financial position are translated at the closing rate of Bank Indonesia at the date of the statement of financial position;
- income and expenses for each statement of comprehensive income are translated using the average exchange rates of Bank Indonesia for the year; except for cost of inventories, depreciation of fixed assets, and amortization of non-monetary assets which are using historical rate of the underlying assets; and
- all foreign exchange differences arising from the above procedures are recognized in other comprehensive income.

*The cumulative amount of foreign exchange difference on financial statements translation is presented in a separate component of equity.*

*The exchange rate used for the translation of financial statements from the functional currency is USD to IDR as follows:*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Mata uang asing (lanjutan)**

		<b>2013</b>	
1 Rupiah		1,00	Rupiah 1
1 Euro		16.821,44	Euro 1
1 Yen		11.616,88	Yen 1
1 Swiss Franc		13.731,78	Swiss Franc 1
1 Poundsterling		20.096,63	Poundsterling 1
1 Dolar Singapura		9.627,99	Singapore Dollar 1
1 Dolar HK		1.571,92	Hongkong Dollar 1

**q. Pajak penghasilan**

**Pajak kini**

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

**Pajak tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Foreign currencies (continued)**

**2013**

**q. Income tax**

**Current tax**

*Current tax assets (liabilities) shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at date of the statement of financial position.*

*Current income tax is recognized on taxable income in the statement of comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognised outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).*

*Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in respect to the circumstances in which applicable tax regulations are subject to interpretation and, when appropriate, the management will establish provision on the basis of amount expected to be paid.*

**Deferred tax**

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amounts at date of statements of financial position.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extend that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the date of the statements of financial position.*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**r. Laba (rugi) per saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan selama tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**s. Segmen operasi**

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggungjawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Income tax (continued)**

*Deferred income tax is recognised on taxable income in the statement of comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).*

*Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, 1) there is a legally enforceable right to set off the current tax assets against liabilities 2) the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority.*

**r. Earning (loss) per share**

*Basic earning (loss) per share is calculated by dividing income to the Company for the year with the weighted average number of the outstanding of shares during the year.*

*Diluted loss per share is calculated when Company has instrument which potentially dilutive ordinary shares.*

**s. Operating segment**

*Operating segments are presented consistent with the internal reporting prepare by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang (lihat Catatan 2f).

**Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan.

**Sewa**

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan. Perusahaan membuka perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

**Sumber estimasi ketidakpastian**

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS**

*The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.*

**Judgments made in the application of accounting policies**

*The following judgements are made by management in the process of applying Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements:*

**Classification of financial assets and liabilities**

*Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering whether they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011), include when management then classified all of financial assets as loan and receivable category (see Note 2f).*

**Determination of functional currency**

*Functional currency is the currency of the primary economic environment in which Company operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forced and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of Company's operations.*

**Leases**

*Company has entered into several lease arrangements. Based on those arrangements, Company assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to Company. Company accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to Company, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.*

**Key sources of estimation uncertainty**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp1.701.957.201 dan Rp1.403.820.236 (lihat Catatan 2i dan 9).

Penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasikan secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter resiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp104.496.793 dan Rp62.519.148, sedangkan saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha masing-masing adalah sebesar Rp11.371.351 dan Rp6.667.168 (lihat Catatan 6).

Pajak penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp3.640.374 dan Rp2.719.965 (lihat Catatan 12b).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS (continued)**

Depreciation of fixed assets

*Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy applied in similar industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of 31 December 2013 and 2012 amounted to Rp1,701,957,201 and Rp 1,403,820,236, respectively (see Notes 2i and 9).*

Impairment of trade receivables

*Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.*

*Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flow are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivable as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp104,496,793 and Rp62,519,148, respectively, while the outstanding of allowance for impairment amounted to Rp11,371,351 and Rp6,667,168, respectively. (see Note 6).*

Income tax

*The Company as a tax payers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The carrying amount of tax payable as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp3,640,374 and Rp2,719,965, respectively (see Note 12b).*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp54.738.699 dan Rp55.426.171 (lihat Catatan 19).

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Kas			
Rupiah	260.702	294.162	<i>Cash on hand</i>
Dolar AS	110.636	9.772	<i>Rupiah</i>
	<u>371.338</u>	<u>303.934</u>	<i>US Dollar</i>
Bank			
<u><b>Rupiah</b></u>			<i>Cash in banks</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3.174.128	3.266.007	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.226.051	613.852	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.288.222	75.643	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	72.859	15.748	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
Lain-lain (di bawah Rp30.000)	10.222	5.918	<i>Others (below Rp30,000)</i>
<u><b>Dolar AS</b></u>			<i>US Dollar</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.323.031	487.149	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2.198.756	5.823.439	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.328.172	2.264.795	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
HSBC Corporation Ltd	913.521	1.492.864	<i>HSBC Corporation Ltd</i>
Citibank N.A.	3.868.578	154.368	<i>Citibank N.A.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43.043	25.389	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.907.285	-	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mutiara Tbk	1.176.614	-	<i>PT Bank Mutiara Tbk</i>
Australia and New Zealand Bank	267	9.212	<i>Australia and New Zealand Bank</i>
<u><b>Euro</b></u>			<i>Euro</i>
Australia and New Zealand Bank	2.984	13.770	<i>Australia and New Zealand Bank</i>
Sub-jumlah Bank	<u>45.533.733</u>	<u>14.248.154</u>	<i>Sub-total Cash in Banks</i>
Deposito Berjangka			<i>Time Deposits</i>
<u><b>Rupiah</b></u>			<i>Rupiah</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	730.000	730.000	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
<u><b>Jumlah</b></u>	<u><b>46.635.071</b></u>	<u><b>15.282.088</b></u>	<i>Total</i>

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS (continued)**

Long-term liability for employees' benefits

*Determination of Company's liability and long-term employee benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 19 to the financial statements.*

*Although Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect Company's liability and long-term employee benefits expense. The carrying amount of long-term liabilities employees' benefits the Company as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp54,738,699 and Rp55,426,171, respectively (see Note 19).*

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

*Details of this account are follows:*

4.

4.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

4.

4.

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat bunga deposito berjangka adalah 5,00% - 6,00% dan 5,00% - 6,75% per tahun, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

Akun ini seluruhnya merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Rupiah	462.000	462.000	Rupiah
Dolar AS	1.802.440	1.268.521	US Dollar
	<b>2.264.440</b>	<b>1.730.521</b>	

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Rupiah	3,25% - 3,75%	3,25% - 3,75%	Rupiah
Dolar AS	0,50%	0,50%	US Dollar

Deposito berjangka dalam Dolar AS digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pihak ketiga	97.122.144	59.590.545	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	18.745.910	9.595.771	Related parties (see Notes 28)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>115.868.054</b>	<b>69.186.316</b>	<b>Sub-total</b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang			Less provision for impairment
Pihak ketiga	6.702.019	3.813.383	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	4.669.332	2.853.785	Related parties (see Notes 28)
	11.371.351	6.667.168	
<b>Bersih</b>	<b>104.496.703</b>	<b>62.519.148</b>	<b>Net</b>

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah mencerminkan nilai wajarnya.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Rupiah	23.234.275	20.930.559	Rupiah
Dolar AS	92.633.779	48.255.757	US Dollar
<b>Sub-jumlah</b>	<b>115.868.054</b>	<b>69.186.316</b>	<b>Sub-total</b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(11.371.351)	(6.667.168)	Less provision for impairment
<b>Bersih</b>	<b>104.496.703</b>	<b>62.519.148</b>	<b>Net</b>

*As of December 31, 2013 dan 2012, the carrying amount of trade receivables have approximate their fair value.*

*Details of trade receivables based on currency are as follows:*

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

*Interest rates on time deposits are 5.00% - 6.00% and 5.00% - 6.75% per dated on December 31, 2013 and 2012, respectively.*

*As of December 31, 2013 and 2012, there were no cash and cash equivalents neither placed on related parties nor pledged.*

**5. TIME DEPOSITS**

*This account represents time deposits placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:*

**6. TRADE RECEIVABLES**

*This account consists of:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pihak ketiga	97.122.144	59.590.545	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	18.745.910	9.595.771	Related parties (see Notes 28)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>115.868.054</b>	<b>69.186.316</b>	<b>Sub-total</b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang			Less provision for impairment
Pihak ketiga	6.702.019	3.813.383	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	4.669.332	2.853.785	Related parties (see Notes 28)
	11.371.351	6.667.168	
<b>Bersih</b>	<b>104.496.703</b>	<b>62.519.148</b>	<b>Net</b>

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Belum jatuh tempo	54.949.227	30.517.897	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Over due</i>
Sampai dengan 30 hari	42.253.444	28.275.493	<i>Until 30 days</i>
31 - 60 hari	6.595.962	2.566.488	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	4.646.824	2.567.814	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	7.422.597	5.258.624	<i>More than 90 days</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>115.868.054</b>	<b>69.186.316</b>	<b><i>Sub-total</i></b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(11.371.351)	(6.667.168)	<i>Less provision for impairment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>104.496.703</b>	<b>62.519.148</b>	<b>Total</b>

Cadangan penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Sedangkan, atas piutang usaha dari pihak berelasi dihitung secara individual (lihat Catatan 28). Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Saldo awal	6.667.168	3.330.176	<i>Beginning balance</i>
Beban penurunan nilai piutang usaha – tahun berjalan	4.704.183	3.336.992	<i>Provision for impairment – current year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>11.371.351</b>	<b>6.667.168</b>	<b><i>Ending balance</i></b>
Cadangan penurunan nilai yang dihitung secara kolektif - piutang usaha pihak ketiga	6.702.019	3.813.383	<i>Collective impairment – trade receivable third parties</i>
Cadangan penurunan nilai yang dihitung secara individual - piutang usaha pihak berelasi (lihat Catatan 28)	4.669.332	2.853.785	<i>Individual impairment – trade receivable related parties (see Note 28)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>11.371.351</b>	<b>6.667.168</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari ketidaktertagihan piutang.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas saldo akun piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Barang jadi (lihat Catatan 23)	226.416.674	157.811.164	<i>Finished goods (see Note 23)</i>
Barang dalam proses (lihat Catatan 23)	76.461.973	53.426.592	<i>Work in process (see Note 23)</i>
Bahan baku	93.569.871	68.770.928	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	27.761.027	20.487.119	<i>Indirect materials and spare part</i>
<b>Jumlah</b>	<b>424.209.545</b>	<b>300.495.803</b>	<b>Total</b>

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:*

*Impairment for trade receivables from third parties collectively calculate based on experience and historical data, whereas for the balance from related parties determined individually (see Notes 28). The details and movement of the allowance for impairment of trade receivables are as follow:*

*Management believes that amount of allowance for impairment were adequate to cover possible losses might arise from the uncollectible accounts.*

*Management also believes that there are no significant concentration of credit risk on the trade receivables account.*

*As of December 31, 2013 dan 2012, there were no trade receivables pledged as collateral.*

**7. INVENTORIES**

*This account consists of:*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Nilai persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp814.029.400 dan Rp684.767.115 (lihat Catatan 23).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak melampaui nilai realisasi netonya.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp424.209.545 dan Rp300.495.803 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD29.500.000. Perusahaan memperpanjang jangka waktu pertanggungan mulai tanggal 31 Desember 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dengan nilai pertanggungan sebesar USD22.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	2013	2012	
Pembelian bahan baku	52.883.616	12.470.151	Purchase of raw materials
Lain-lain	33.830	76.021	Others
<b>Jumlah</b>	<b>52.917.446</b>	<b>12.546.172</b>	<b>Total</b>

**9. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**7. INVENTORIES (continued)**

*Cost of inventories which recognised as part of cost of goods sold in December 31, 2013 and 2012 are amounted to Rp814,029,400 and Rp684,767,115, respectively. (see Note 23).*

*Based on review of the individual condition of inventories at end of year, management believes that the allowance for impairment of inventories are adequate to cover possible losses which might arise on inventories as of December 31, 2013 and 2012.*

*Management also believes that the carrying amount of inventories as of December 31, 2013 dan 2012, are not exceeded their net carrying value.*

*As of December 31, 2013 dan 2012, inventories with carrying amount of Rp424,209,545 dan Rp300,495,803, respectively. are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies of USD29,500,000. Company extended coverage period began on December 31, 2013 until the date of December 31, 2014 with a sum insured of US\$22,500,000. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise from those risks.*

*As of December 31, 2013 and 2012, there were no inventories pledged as collateral.*

**8. PREPAID EXPENSES**

	2013	2012	
Pembelian bahan baku	52.883.616	12.470.151	Purchase of raw materials
Lain-lain	33.830	76.021	Others
<b>Jumlah</b>	<b>52.917.446</b>	<b>12.546.172</b>	<b>Total</b>

**9. FIXED ASSETS**

*The details and movements of fixed assets are as follows:*

	2013						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi/ Translations difference	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai tercatat</b>							
Pemilikan langsung							
Tanah	493.584.200	-	-	-	128.576.898	622.161.098	Land
Bangunan	226.467.242	140.333	-	(5.731.352)	58.993.897	279.870.120	Buildings
Mesin dan peralatan	1.975.254.267	16.070.953	-	29.068.661	514.546.587	2.534.940.468	Machinery and equipment
Kendaraan	26.889.966	974.753	941.337	-	7.004.739	33.928.121	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	37.642.207	546.150	-	-	9.805.659	47.994.016	Furnitures and office fixtures
Prasarana bangunan dan lanskap	15.245.774	-	-	-	3.971.469	19.217.243	Building infrastructures and landscape
Instalasi	74.715.752	345.915	-	2.733.024	19.463.183	97.257.874	Installations
Perlengkapan penunjang produksi	180.312.536	1.441.827	-	-	46.970.763	228.725.126	Supporting production equipment
Komputer	11.603.408	-	-	-	3.022.646	14.626.054	Computers
Aset dalam penyelesaian	29.696.775	5.514.583	-	(26.070.333)	7.735.902	16.876.927	Construction in progress
<b>Sub-jumlah</b>	<b>3.071.412.127</b>	<b>25.034.514</b>	<b>941.337</b>	-	<b>800.091.743</b>	<b>3.895.597.047</b>	<b>Sub-total</b>
Mesin sewa	211.874.486	-	-	-	55.192.537	267.067.023	Leased machinery
<b>Jumlah</b>	<b>3.283.286.613</b>	<b>25.034.514</b>	<b>941.337</b>	-	<b>855.284.280</b>	<b>4.162.664.070</b>	<b>Total</b>

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

2013						<i>Accumulated depreciation</i>
<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Selisih translasi/ Translations difference</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	141.113.573	6.608.216	-	-	36.759.575	Buildings
Mesin dan Peralatan	1.389.203.793	70.586.162	-	-	361.882.559	Machinery and equipment
Kendaraan	25.993.568	904.166	932.997	-	6.771.230	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	37.259.149	258.325	-	-	9.705.873	Furnitures and office fixtures
Prasarana bangunan dan lanskap	14.741.027	99.044	-	-	3.839.984	Building infrastructures and landscape
Instalasi	68.578.630	1.101.954	-	-	17.864.485	Installations
Perlengkapan penunjang produksi	180.379.508	962.994	-	-	46.988.209	Supporting production equipment
Komputer	11.603.408	-	-	-	3.022.646	Computers
<b>Sub-jumlah</b>	<b>1.868.872.656</b>	<b>80.520.861</b>	<b>932.997</b>	-	<b>486.834.561</b>	<b>2.435.295.081</b>
Mesin sewa	10.593.721	12.058.440	-	-	2.759.627	Leased machinery
<b>Jumlah</b>	<b>1.879.466.377</b>	<b>92.579.301</b>	<b>932.997</b>	-	<b>489.594.188</b>	<b>2.460.706.869</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1.403.820.236</b>					<b>1.701.957.201</b>
2012						
						<i>Carrying value</i>
<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Selisih translasi/ Translations difference</i>	<i>Saldo akhir/ Ending Balance</i>	<i>Carrying value</i>
<b>Nilai tercatat</b>						
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	462.856.414	-	-	-	30.727.786	Land
Bangunan	193.212.776	48.082	-	7.589.781	25.616.603	Buildings
Mesin dan peralatan	1.871.061.848	3.402.308	19.617.585	-	120.407.696	Machinery and equipment
Kendaraan	24.554.350	717.500	337.793	-	1.955.909	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	35.088.230	217.850	-	-	2.336.127	Furnitures and office fixtures
Prasarana bangunan dan lanskap	14.032.013	278.900	-	-	934.861	Building infrastructures and landscape
Instalasi	69.861.578	212.061	-	-	4.642.113	Installations
Perlengkapan penunjang produksi	168.648.257	385.239	-	-	11.279.040	Supporting production equipment
Komputer	10.881.045	-	-	-	722.363	Computers
Aset dalam penyelesaian	25.244.845	15.487.242	2.609.580	(7.589.781)	(835.951)	Construction in progress
<b>Sub-jumlah</b>	<b>2.875.441.356</b>	<b>20.749.182</b>	<b>22.564.958</b>	-	<b>197.786.547</b>	<b>3.071.412.127</b>
Mesin sewa	198.684.368	-	-	-	13.190.118	Leased machinery
<b>Jumlah</b>	<b>3.074.125.724</b>	<b>20.749.182</b>	<b>22.564.958</b>	-	<b>210.976.665</b>	<b>3.283.286.613</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	125.004.905	5.503.678	-	-	10.604.990	Buildings
Mesin dan peralatan	1.241.297.585	61.044.030	19.617.585	-	106.479.763	Machinery and equipment
Kendaraan	23.701.762	735.124	337.793	-	1.894.475	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	34.416.406	369.454	-	-	2.473.289	Furnitures and office fixtures
Prasarana bangunan dan lanskap	13.728.094	95.394	-	-	917.539	Building infrastructures and landscape
Instalasi	63.501.337	798.339	-	-	4.278.954	Installations
Perlengkapan penunjang produksi	167.992.876	1.236.822	-	-	11.149.810	Supporting production equipment
Komputer	10.881.045	-	-	-	722.363	Computers
<b>Sub-jumlah</b>	<b>1.680.524.010</b>	<b>69.782.841</b>	<b>19.955.378</b>	-	<b>138.521.183</b>	<b>1.868.872.656</b>
Mesin sewa	167.471	10.182.140	-	-	244.110	Leased machinery
<b>Jumlah</b>	<b>1.680.691.481</b>	<b>79.964.981</b>	<b>19.955.378</b>	-	<b>138.765.293</b>	<b>1.879.466.377</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1.393.434.243</b>					<b>1.403.820.236</b>

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2013</b>
Beban pokok penjualan - Beban pabrikasi (lihat Catatan 23)	91.842.674
Beban usaha (lihat Catatan 25)	736.627
<b>Jumlah</b>	<b>92.579.301</b>

Saldo aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, berkaitan dengan pembangunan perluasan pabrik, perawatan dan renovasi mesin baru dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2013</b>
Mesin dan peralatan	16.820.320
Bangunan	56.607
<b>Jumlah</b>	<b>16.876.927</b>

Persentase jumlah tercatat berdasarkan nilai kontrak serta estimasi waktu penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>		<b>2012</b>
	<b>Percentase penyelesaian / Percentage of completion</b>	<b>Estimasi penyelesaian / Estimated time of completion</b>	<b>Percentase penyelesaian / Percentage of completion</b>
Mesin dan peralatan	80%	April 2014/ April, 2014	90%
Bangunan	100%	Maret 2014/ March, 2014	-

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>		<b>2012</b>
Hasil penjualan – bersih	274.300		2.780.019
Nilai buku	6.650		2.609.579
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>267.650</b>		<b>170.440</b>

Pada tahun 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian jual dan sewa-balik atas mesin dan peralatan tertentu dengan PT Daya Sembada Finance, pihak berelasi (lihat Catatan 28). Jangka waktu sewa berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun (lihat Catatan 18). Ringkasan dari transaksi jual dan sewa-balik tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>		<b>2012</b>
Biaya perolehan	312.480.743		335.412.391
Akumulasi penyusutan	137.619.885		150.258.478
<b>Nilai buku – bersih</b>	<b>174.860.858</b>		<b>185.153.913</b>
Harga jual	192.803.020		203.642.800
<b>Keuntungan dari transaksi jual dan sewa-balik yang ditangguhkan</b>	<b>17.942.162</b>		<b>18.488.887</b>

**9. FIXED ASSETS (continued)**

*The allocation of depreciation expenses are as follows:*

	<b>2013</b>		<b>2012</b>	
Beban pokok penjualan – Beban pabrikasi (lihat Catatan 23)	91.842.674		79.118.877	<i>Cost of goods sold – Factory overhead cost (see Note 23)</i>
Beban usaha (lihat Catatan 25)	736.627		846.104	<i>Operating expenses (see Note 25)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>92.579.301</b>		<b>79.964.981</b>	<b>Total</b>

*As of December 31, 2013 and 2012, construction in progress represent the construction related to the expansion of the plant construction, maintenance and renovation of the new machine with the following details:*

	<b>2013</b>		<b>2012</b>	
Mesin dan peralatan	16.820.320		29.696.775	<i>Machinery and equipment</i>
Bangunan	56.607		-	<i>Building</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16.876.927</b>		<b>29.696.775</b>	<b>Total</b>

*The percentage of carrying amount over the contract and the estimated time of completion of contruction in progress as of December 31, 2013 and 2012 are as follow:*

	<b>2013</b>		<b>2012</b>	
	<b>Percentase penyelesaian / Percentage of completion</b>	<b>Estimasi penyelesaian / Estimated time of completion</b>	<b>Percentase penyelesaian / Percentage of completion</b>	<b>Estimasi penyelesaian / Estimated time of completion</b>
Mesin dan peralatan	80%	April 2014/ April, 2014	90%	February 2013/ February, 2013
Bangunan	100%	Maret 2014/ March, 2014	-	-

*The calculation of gain on sale of fixed assets are as follows:*

	<b>2013</b>		<b>2012</b>	
Hasil penjualan – bersih	274.300		2.780.019	<i>Net proceed from sale</i>
Nilai buku	6.650		2.609.579	<i>Net book value</i>
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>267.650</b>		<b>170.440</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

*In 2011, the Company enter into a sale and lease-back arrangement with PT Daya Sembada Finance, related party (see Note 28). For certain machinery and equipment with lease terms within four (4) to eight (8) years (see Note 18). The summary of that sale and lease-back transaction are as follows:*

	<b>2013</b>		<b>2012</b>	
Biaya perolehan	312.480.743		335.412.391	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	137.619.885		150.258.478	<i>Accumulated depreciation</i>
<b>Nilai buku – bersih</b>	<b>174.860.858</b>		<b>185.153.913</b>	<b>Net – book value</b>
Harga jual	192.803.020		203.642.800	<i>Sale price</i>
<b>Keuntungan dari transaksi jual dan sewa-balik yang ditangguhkan</b>	<b>17.942.162</b>		<b>18.488.887</b>	<b>Deferred gain on sale and leaseback transaction</b>

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang dan Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun dimana akan habis masa berlakunya antara tahun 2022 hingga tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan atas proses perpanjangan HGB tersebut kelak.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap kecuali tanah dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp1.079.796.103 dan Rp910.236.036 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD193.462.786. Perusahaan memperpanjang jangka waktu pertanggungan mulai tanggal 31 Desember 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dengan nilai pertanggungan yang sama. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp190.155.138.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa, keadaan atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Sebagian aset tetap berupa mesin telah dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (lihat Catatan 18).

## 10. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pihak ketiga	142.125.307	69.362.470
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	291.446.734	232.648.624
<b>Jumlah</b>	<b>433.572.041</b>	<b>302.011.094</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah	18.899.856	25.621.772
Dolar AS	402.237.253	258.025.158
Lain-lain	12.434.932	18.364.164
<b>Jumlah</b>	<b>433.572.041</b>	<b>302.011.094</b>

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 1 sampai dengan 180 hari.

## 9. FIXED ASSETS (continued)

*The Company has several land located in Tangerang and Bekasi with legal right under Hak Guna Bangunan (HGB) for period of 20 (twenty) years. Those HGB right shall expire within the year of 2022 to 2027. Management believes there is no obstruction in the extension process of those landrights later on.*

*As of December 31, 2013 and 2012, fixed assets, except land, with carrying amount of Rp1,079,796,103 and Rp910,236,036 respectively, were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of USD193,462,786. Company extended coverage period began on December 31, 2013 until the date of December 31, 2014 with the same insurance coverage. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.*

*On December 31, 2013, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated however still used in the operation are amounted to Rp190,155,138.*

*Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no impairment of fixed assets was required for.*

*Most of fixed assets such as machinery has been used as collateral for debt finance leases (see Note 18).*

## 10. TRADE PAYABLES

*Details of trade payables as follows:*

Third parties Related parties (see Note 28) <b>Total</b>
--

*Details of trade payables based on currency are as follows:*

Rupiah US Dollar Others <b>Total</b>
---

*Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company. Credit term are normally given within 1 to 180 days*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**11. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan uang muka pelanggan dan utang lainnya yang tidak terkait langsung dengan usaha sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
- Pihak ketiga	26.735.245	95.543.089	<i>Third parties</i>
- Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	3.952.637	8.175.908	<i>Related parties (see Note 28)</i>
	<b>30.687.882</b>	<b>103.718.997</b>	-

**12. PERPAJAKAN**

a. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pajak penghasilan pasal 28 A			<i>Income tax article 28 A</i>
Tahun 2013	1.668.489	-	<i>Year of 2013</i>
Tahun 2012	1.906.406	1.906.406	<i>Year of 2012</i>
Tahun 2011	-	5.606.550	<i>Year of 2011</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.574.895</b>	<b>7.512.956</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2013 berdasarkan surat keputusan No.00089/406/11/054/13 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tentang Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan, pada tanggal 23 April 2013 Perusahaan telah menerima pengembalian atas pajak tersebut sebesar Rp5.608.636.

b. Utang pajak

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	430.546	226.397	<i>Article 21</i>
Pasal 23 dan Pasal 4 (2)	39.289	34.395	<i>Article 23 and Article 4 (2)</i>
Pajak pertambahan nilai	3.170.539	2.459.173	<i>Value added tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.640.374</b>	<b>2.719.965</b>	

**11. OTHER PAYABLES**

*This account represents deposits from customers and other debts that are not directly related to the business as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
- Pihak ketiga	26.735.245	95.543.089	<i>Third parties</i>
- Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	3.952.637	8.175.908	<i>Related parties (see Note 28)</i>
	<b>30.687.882</b>	<b>103.718.997</b>	-

**12. TAXATION**

a. Estimated claims for income tax refund

*This account consist of:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pajak penghasilan pasal 28 A			<i>Income tax article 28 A</i>
Tahun 2013	1.668.489	-	<i>Year of 2013</i>
Tahun 2012	1.906.406	1.906.406	<i>Year of 2012</i>
Tahun 2011	-	5.606.550	<i>Year of 2011</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.574.895</b>	<b>7.512.956</b>	<b>Total</b>

*In 2013 under the decree No.00089/406/11/054/13 of the Direktorat Jenderal Pajak (DJP) of the Letter of Tax Overpayment of Income Tax, on April 23, 2013 the Company has received a refund of such tax by Rp5.608.636.*

b. Taxes payables

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	430.546	226.397	<i>Article 21</i>
Pasal 23 dan Pasal 4 (2)	39.289	34.395	<i>Article 23 and Article 4 (2)</i>
Pajak pertambahan nilai	3.170.539	2.459.173	<i>Value added tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.640.374</b>	<b>2.719.965</b>	

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak serta akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan tangguhan</b>	<b>60.716.166</b>	<b>(145.001.543)</b>	<b>Gain (loss) before deferred income tax benefits</b>
Dikurangi: rugi bersih sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif - entitas anak	-	79.781	<i>Less: net loss before income tax expense according to the statement of comprehensive income – subsidiaries</i>
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>60.716.166</b>	<b>(144.921.762)</b>	<b>Gain (loss) before income tax of the Company</b>
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Penyusutan aset tetap	27.222.273	51.305.141	Depreciation of fixed assets
Beban keuangan dari pinjaman subordinasi dan konversi	52.892.684	46.994.971	Finance cost on convertible and subordinated loans
Beban penurunan nilai piutang	4.704.183	3.336.991	Provision for impairment of receivables
Beban imbalan kerja karyawan	7.318.716	7.064.642	Employees' benefits expenses
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(8.006.188)	(1.794.529)	Payment for employees' benefits
<b>Beda permanen:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Jamuan	853.172	1.119.348	Representation
Penghasilan sewa	(3.518.962)	(49.050)	Rental income
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	(177.487)	(329.338)	Interest income already subjected to final tax
Dampak pengukuran kembali dari mata uang fungsional	(155.793)	(68.346.814)	Effect of functional currency Remeasurement
Biaya lain-lain	11.691.878	(151.877)	Other expense
Denda pajak	378.200	-	Tax penalty
Selisih kurs yang belum realisasi	(184.088.941)	-	Exchange differences which unrealized
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>(30.170.099)</b>	<b>(105.772.277)</b>	<b>Estimated taxable income</b>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(486.988.142)	(343.675.225)	Fiscal loss carryforward at beginning of year
Akumulasi rugi fiskal yang telah kadaluarsa	238.868.315	99.835.656	Fiscal losses carryforward which expired within the year
Penyesuaian atas akumulasi rugi fiskal	-	(137.376.296)	Adjustment on fiscal loss carrying forward
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir tahun</b>	<b>(278.289.926)</b>	<b>(486.988.142)</b>	<b>Fiscal losses carryforward at end of year</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan tidak mengakui beban pajak kini karena masih berada dalam posisi rugi fiskal.

*For the years ended December 31, 2013 and 2012, the Company were not recognised any current tax expenses since it still under fiscal loss position.*

**12. TAXATION (continued)**

c. Corporate income tax

*Reconciliation between gain/loss before deferred income tax benefit statements of comprehensive income and estimated taxable income as well as fiscal loss carryforward are as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan tangguhan</b>	<b>60.716.166</b>	<b>(145.001.543)</b>	<b>Gain (loss) before deferred income tax benefits</b>

*Less: net loss before income tax expense according to the statement of comprehensive income – subsidiaries*

**Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan**

**Gain (loss) before income tax of the Company**

<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Penyusutan aset tetap	27.222.273	51.305.141	Depreciation of fixed assets
Beban keuangan dari pinjaman subordinasi dan konversi	52.892.684	46.994.971	Finance cost on convertible and subordinated loans
Beban penurunan nilai piutang	4.704.183	3.336.991	Provision for impairment of receivables
Beban imbalan kerja karyawan	7.318.716	7.064.642	Employees' benefits expenses
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(8.006.188)	(1.794.529)	Payment for employees' benefits
<b>Beda permanen:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Jamuan	853.172	1.119.348	Representation
Penghasilan sewa	(3.518.962)	(49.050)	Rental income
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	(177.487)	(329.338)	Interest income already subjected to final tax
Dampak pengukuran kembali dari mata uang fungsional	(155.793)	(68.346.814)	Effect of functional currency Remeasurement
Biaya lain-lain	11.691.878	(151.877)	Other expense
Denda pajak	378.200	-	Tax penalty
Selisih kurs yang belum realisasi	(184.088.941)	-	Exchange differences which unrealized
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>(30.170.099)</b>	<b>(105.772.277)</b>	<b>Estimated taxable income</b>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(486.988.142)	(343.675.225)	Fiscal loss carryforward at beginning of year
Akumulasi rugi fiskal yang telah kadaluarsa	238.868.315	99.835.656	Fiscal losses carryforward which expired within the year
Penyesuaian atas akumulasi rugi fiskal	-	(137.376.296)	Adjustment on fiscal loss carrying forward
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir tahun</b>	<b>(278.289.926)</b>	<b>(486.988.142)</b>	<b>Fiscal losses carryforward at end of year</b>

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam perhitungan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2013 dan 2012 yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	15.179.042	(36.230.441)	<i>Income tax benefit calculate using effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	(43.754.483)	(16.939.433)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Pengaruh pajak atas rugi fiskal tahun berjalan	7.542.524	26.443.069	<i>Tax effect on current fiscal loss</i>
Dampak selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	694.898	<i>Effect from foreign exchange translation</i>
<b>Jumlah manfaat pajak penghasilan tangguhan</b>	<b>(21.032.917)</b>	<b>(26.031.907)</b>	<b>Deferred income tax benefit</b>

Pada tanggal 13 April 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00045/406/10/054/12 untuk tahun fiskal 2010 yang menetapkan rugi fiskal Perusahaan yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp53.630.824 dikoreksi menjadi Rp103.455.863. Selain itu, pengajuan tagihan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal yang sama yaitu sebesar Rp3.747.699 juga telah disetujui.

d. Pajak penghasilan tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**12. TAXATION (continued)**

c. Corporate income tax (continued)

*The annual tax return (SPT) for 2013 and 2012 which submitted to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income.*

*Reconciliation between deferred income tax benefit and the amount computed using the effective tax rate on loss before income tax are as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	15.179.042	(36.230.441)	<i>Income tax benefit calculate using effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	(43.754.483)	(16.939.433)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Pengaruh pajak atas rugi fiskal tahun berjalan	7.542.524	26.443.069	<i>Tax effect on current fiscal loss</i>
Dampak selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	694.898	<i>Effect from foreign exchange translation</i>
<b>Jumlah manfaat pajak penghasilan tangguhan</b>	<b>(21.032.917)</b>	<b>(26.031.907)</b>	<b>Deferred income tax benefit</b>

*On April 13, 2012, the Company received the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00045/406/10/054/12 for fiscal year 2010 which mentioned that the Company's fiscal loss as previously reported at Rp53,630,824 had been amended to become Rp103,455,863. The Tax Office also approved the Company's claim for corporate income tax for the same fiscal year which at amount Rp3,747,699.*

d. Deferred income tax

*Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

<b>2013</b>					<b>The Company</b>
<b>Perusahaan</b>	<b>Saldo awal / Beginning balance</b>	<b>Manfaat (beban) pajak tangguhan / Deferred tax benefit (expense)</b>	<b>Penyesuaian / Adjustment</b>	<b>Saldo akhir / Ending balance</b>	
Rugi fiskal tahun berjalan	-	7.542.524	(7.542.524)	-	<i>Fiscal loss for the year</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	1.666.792	1.176.046	-	2.842.838	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.856.542	(171.868)	-	13.684.674	<i>Long-term liabilities for employee benefits</i>
Aset tetap	(65.288.632)	6.805.568	-	(58.483.064)	<i>Fixed assets</i>
Nilai wajar instrumen keuangan	(84.557.354)	13.223.171	-	(71.334.183)	<i>Fair value of financial instruments</i>
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih</b>	<b>(134.322.652)</b>	<b>28.575.441</b>	<b>(7.542.524)</b>	<b>(113.289.735)</b>	<i>Deferred tax assets (liabilities) – net</i>
<b>2012</b>					
<b>Perusahaan</b>	<b>Saldo awal / Beginning balance</b>	<b>Manfaat (beban) pajak tangguhan / Deferred tax benefit (expense)</b>	<b>Penyesuaian / Adjustment</b>	<b>Saldo akhir / Ending balance</b>	
Rugi fiskal tahun berjalan	-	26.443.069	(26.443.069)	-	<i>Fiscal loss for the year</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	832.544	834.248	-	1.666.792	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.539.014	1.317.528	-	13.856.542	<i>Long-term liabilities for employee benefits</i>
Aset tetap	(78.114.917)	12.826.285	-	(65.288.632)	<i>Fixed assets</i>
Nilai wajar instrumen keuangan	(96.306.097)	11.748.743	-	(84.557.354)	<i>Fair value of financial Instruments</i>
Dampak selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	694.898	(694.898)	-	<i>Effect from foreign exchange translation</i>
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih</b>	<b>(161.049.456)</b>	<b>53.864.771</b>	<b>(27.137.967)</b>	<b>(134.322.652)</b>	<i>Deferred tax assets (liabilities) – net</i>

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**13. UTANG BANK**

Akun ini merupakan kredit yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk, pihak ketiga dengan rinciannya sebagai berikut:

<b>2013</b>			
	<b>USD</b>	<b>IDR</b>	
Kredit Modal Kerja (KMK) - I	10.000	121.890.000	<i>Capital Expenditure Loan (KMK) - I</i>
Kredit Modal Kerja (KMK) - II	15.000	182.835.000	<i>Capital Expenditure Loan (KMK) - II</i>
Kredit Modal Kerja (KMK) - III	3.000	36.567.000	<i>Capital Expenditure Loan (KMK) - III</i>
Kredit Modal Kerja (KMK) - IV	2.000	24.378.000	<i>Capital Expenditure Loan (KMK) - IV</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>30.000</u></b>	<b><u>365.670.000</u></b>	<b>Total</b>

Perjanjian kredit dengan PT Bank Mutiara Tbk

*Loan agreement with PT Bank Mutiara Tbk*

- Kredit modal kerja I

No. SPK	:	080/SPK/Mutiara/MLD/V/2013	:	SPK No.
Tanggal SPK	:	28 Mei 2013/ <i>May, 28 2013</i>	:	SPK Date
No. Perjanjian	:	1055/LD/VI/13/043	:	Agreement No.
Tanggal perjanjian awal	:	27 Juni 2013/ <i>June, 27 2013</i>	:	Date of the initial agreement
Jangka waktu kredit awal	:	28 Mei – 26 Desember 2013/ <i>May, 28 – December 26, 2013</i>	:	Credit period beginning
Jangka waktu	:	6 (enam) bulan/ <i>6 (six) months</i>	:	Period
No. SPK perpanjangan	:	194/SPK/Mutiara/MLD/XII/2013	:	Renewal SPK No.
Tanggal SPK perpanjangan	:	12 Desember 2013/ <i>December 12, 2013</i>	:	Renewal SPK date
No. Perjanjian	:	1055/LD-1/XII/13/032	:	Agreement No.
Tanggal perpanjangan	:	27 Desember 2013/ <i>December 27, 2013</i>	:	Renewal date
Jangka waktu kredit berjalan	:	27 Desember 2013 – 26 Juni 2014/ <i>December 27, 2013 – June 26, 2014</i>	:	Current credit period
Plafon	:	USD10.000.000	:	Plafond
Bunga	:	3,65% per tahun (dihitung dari saldo debet harian rekening Debitur)/ <i>3.65% per annum (calculated on the daily debit balance of the account debtor)</i>	:	Interest
Jangka waktu	:	6 (enam) bulan/ <i>6 (six) months</i>	:	Period

- Kredit modal kerja II

No. SPK	:	122/SPK/Mutiara/MLD/VII/2013	:	SPK No.
Tanggal SPK	:	19 Juli 2013/ <i>July 19, 2013</i>	:	SPK Date
No. Perjanjian	:	1055/LD/VII/13/063	:	Agreement No.
Tanggal perjanjian awal	:	30 Juli 2013/ <i>July 30, 2013</i>	:	Date of the initial agreement
Jangka waktu kredit awal	:	30 Juli 2013 – 29 Januari 2014/ <i>July 30, 2013 – January 29, 2014</i>	:	Credit period beginning
Jangka waktu	:	6 (enam) bulan/ <i>6 (six) months</i>	:	Period
No. SPK perpanjangan	:	205/SPK/Mutiara/MLD/XII/2013	:	Renewal SPK No.
Tanggal SPK perpanjangan	:	23 Desember 2013/ <i>December 23, 2013</i>	:	Renewal SPK date
No. Perjanjian	:	1055/LD-2/I/14/010	:	Agreement No.
Tanggal perpanjangan	:	20 Januari 2013/ <i>January 20, 2013</i>	:	Renewal date
Jangka waktu kredit berjalan	:	30 Januari 2014 – 29 Juli 2014/ <i>January 30, 2013 – July 29, 2013</i>	:	Current credit period
Plafon	:	USD15.000.000	:	Plafond
Bunga	:	3,65% per tahun (dihitung dari saldo debet harian rekening Debitur)/ <i>3.65% per annum (calculated on the daily debit balance of the account debtor)</i>	:	Interest
Jangka waktu	:	6 (enam) bulan/ <i>6 (six) months</i>	:	Period

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

<u>Kredit modal kerja III</u>		<u>Capital expenditure loan III</u>
No. SPK	:	171/SPK/Mutiara/MLD/X/2013
Tanggal SPK	:	24 Oktober 2013/ <i>October 24, 2013</i>
No. Perjanjian	:	1055/LD/XI/13/033
Tanggal perjanjian	:	20 Nopember 2013/ <i>November 20, 2013</i>
Jangka waktu kredit berjalan	:	20 Nopember 2013 – 19 Mei 2014/ <i>20 November 2013 – 19 May 2014</i>
Plafon	:	USD3.000.000
Bunga	:	3,65% per tahun (dihitung dari saldo debet harian rekening Debitur)/ <i>3.65% per annum (calculated on the daily debit balance of the account debtor)</i>
Jangka waktu	:	6 (enam) bulan/ <i>6 (six) months</i>
<u>Kredit modal kerja IV</u>		<u>Period</u>
No. SPK	:	196/SPK/Mutiara/MLD/XII/2013
Tanggal SPK	:	13 Desember 2013/ <i>December 13, 2013</i>
No. Perjanjian	:	1055/LD-4/XII/13/027
Tanggal perjanjian	:	19 Desember 2013/ <i>December 19, 2013</i>
Jangka waktu kredit berjalan	:	19 Desember 2013 – 18 Juni 2014/ <i>19 December 2013 – 18 June 2014</i>
Plafon	:	USD4.000.000
Bunga	:	3,65% per tahun (dihitung dari saldo debet harian rekening Debitur)/ <i>3.65% per annum (calculated on the daily debit balance of the account debtor)</i>
Jangka waktu	:	6 (enam) bulan/ <i>6 (six) months</i>
<u>Capital expenditure loan IV</u>		<u>Period</u>

Jaminan atas pinjaman fasilitas kredit modal kerja I dan II berupa masing-masing 5 (lima) lembar bilyet deposito berjangka PT Bank Mutiara Tbk dengan jumlah nominal USD10.000.000 dan USD15.000.000. Jaminan atas fasilitas kredit modal kerja III berupa 2 (lembar) bilyet deposito berjangka Bank Mutiara dengan jumlah nominal USD3.000.000. Jaminan atas fasilitas kredit modal kerja III dan IV berupa bilyet deposito atas nama PT Argo Manunggal Land Development – pihak berelasi sebesar USD2.000.000.

*Collateral for the loan credit facility for working capital in the form I and II respectively 5 (five) slip sheet deposits PT Bank Mutiara Tbk with a nominal amount of USD 15,000,000 USD10,000,000 and. Collateral for a working capital loan III 2 (sheet) The bank term deposit slip with a nominal amount USD3,000,000. Collateral for working capital loans III and IV in the form of a deposit slip in the name of PT Argo Manunggal Land Development – related parties for USD2,000,000.*

**14. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP – PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan utang atas pembelian mesin spinning dan weaving dari Shining Company pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp59.523.182 dan Rp59.937.656.

**14. BORROWING FOR FIXED ASSETS PURCHASES - THIRD PARTIES**

*This account is a debt for purchase of machinery spinning and weaving of Shining Company on December 31, 2013 and December 31, 2012 respectively Rp59,523,182 and Rp59,937,656.*

**15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

**15. ACCRUED EXPENSES**

*The details of accrued expenses are as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Listrik dan air	17.783.921	9.842.350	<i>Electricity and water</i>
<i>Service charge</i>	4.571.747	-	<i>Service charge</i>
Gaji	2.835.427	2.530.218	<i>Salaries</i>
Gas	1.640.784	1.095.352	<i>Gas</i>
Sewa	1.409.024	-	<i>Rent</i>
Bunga pinjaman	727.477	-	<i>Interest</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	<u>1.788.647</u>	<u>7.718.572</u>	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>30.757.027</u></b>	<b><u>21.186.492</u></b>	<b>Total</b>

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**16. UTANG SUBORDINASI**

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 03/PKPU/2006/PNNIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST tanggal 18 April 2006, dan telah dikeluarkannya keputusan pada tingkat Kasasi oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang memutuskan, menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Perdamaian tanggal 17 April 2006 beserta lampirannya berupa Rencana Perdamaian Final Perusahaan tanggal 11 April 2006 (24 halaman) dan Lampiran Ralatnya (2 halaman) antara Perusahaan dengan para kreditor yang telah mencapai kesepakatan berdasarkan pemungutan suara (voting) tanggal 17 April 2006 dimana utang Perusahaan berikut ini:

<u><b>USD (dalam ribuan) / US\$ (in thousand)</b></u>	
Argo Pantes Finance BV	27.945
PT Alfa Goldland Realty	10.875
PT Lawe Adyaprime Spinning Mills	1.258
PT Daya Manunggal	409
PT Sugih Brothers	131
	<b>40.618</b>

Dikonversi menjadi "Subordinated Zero Coupon Bonds" dengan kondisi sebagai berikut:

Tenor	:	25 tahun/25 years	:	Tenor
Suku bunga	:	Tanpa bunga/ No interest bearing	:	Interest rate
Nilai	:	Sebesar nilai liabilitas yang dikonversikan/ At amounts of converted liabilities	:	Value
Jumlah surat	:	Sebanyak kreditur yang memilih skema penyelesaian ini/ As a number of creditors which choose this settlement scheme	:	Total subscript
Peringkat	:	Subordinasi/ Subordinated	:	Rating

Dengan pelunasan dan penghapusan utang subordinasi maka rincian utang subordinasi berubah sebagai berikut:

<u><b>USD (dalam ribuan) / USD (in thousand)</b></u>	
Argo Pantes Finance BV	27.945
Avion Capital Limited	5.329
PT Lawe Adyaprime Spinning Mills	1.258
PT Daya Manunggal	409
	<b>34.941</b>

Pada tanggal 20 Juni 2006, Argo Pantes BV telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Amsterdam bagian hukum perdata.

Rincian jumlah tercatat dari utang subordinasi adalah sebagai berikut:

**16. SUBORDINATED LOANS**

*Based on the Decision of the Commercial Court at the District Court of Central Jakarta No.03/PKPU/2006/PNNIAGA.JKT.PST jo No.05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST dated April 18, 2006, and after the issuance of decision on cassation appeal by Supreme Court of the Republic of Indonesia which decided, legally declare and binding the Settlement Agreement dated April 17, 2006 including the Final Composition Plan of the Company dated April 11, 2006 (24 pages) and its Correction Pages (2 pages) among the Company and its creditors which agreed through a voting taken place on April 17, 2006 the Company's loans following:*

*Converted into the "Subordinated Zero Coupon Bonds" with the following conditions:*

*Through the settlement and those waive, the details of subordinated loan are as follows:*

Argo Pantes Finance BV	27.945	Argo Pantes Finance BV
Avion Capital Limited	5.329	Avion Capital Limited
PT Lawe Adyaprime Spinning Mills	1.258	PT Lawe Adyaprime Spinning Mills
PT Daya Manunggal	409	PT Daya Manunggal

*On June 20, 2006, Argo Pantes BV has been stated under bankruptcy by the civil law sections of the Court of Amsterdam.*

*The details of carrying amount of subordinated loan are as follows:*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**16. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)**

	USD/USD (dalam ribuan / in thousand)	Rp/IDR (dalam ribuan / in thousand)	
<b>Saldo 1 Januari 2012</b>	<b>23.887</b>	<b>216.607.904</b>	<i>Balance on January 1, 2012</i>
Penambahan bunga	459	4.438.530	<i>Interest increasing</i>
Dampak selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	14.376.450	<i>Effect on foreign exchange translations</i>
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	<b>24.346</b>	<b>235.422.884</b>	<i>Balance on December 31, 2012</i>
Penambahan bunga	467	5.692.263	<i>Interest increasing</i>
Dampak selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	61.330.510	<i>Effect on foreign exchange translations</i>
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	<b>24.813</b>	<b>302.445.657</b>	<i>Balance on December 31, 2013</i>

**17. PINJAMAN KONVERSI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
<b>Harga Perolehan:</b>			<i>Acquisition cost:</i>
PT Kukuh Manunggal Propertindo	334.800.000	334.800.000	PT Kukuh Manunggal Propertindo
Trevor Global Pte Ltd	355.000.000	355.000.000	Trevor Global Pte Ltd
	689.800.000	689.800.000	
<b>Penyesuaian nilai wajar</b>			<i>Fair value adjustments</i>
Porsi ekuitas pada saat pengakuan awal	(243.163.717)	(243.163.717)	The portion of equity on initial recognition
Porsi pajak tangguhan	(81.054.572)	(81.054.572)	The portion of deferred tax
Akumulasi beban bunga	128.147.962	80.951.241	Accumulated interest expense
	(196.070.327)	(243.267.048)	
<b>Nilai wajar akhir periode</b>	<b>493.729.673</b>	<b>446.532.952</b>	<i>The fair value at end of period</i>

Mutasi penambahan bunga terhadap pinjaman konversi adalah sebagai berikut:

	Trevor Global Pte Ltd	PT Kukuh Manunggal Propertindo	Jumlah/Total	
<b>Saldo 1 Januari 2012</b>	<b>155.060.952</b>	<b>248.911.996</b>	<b>403.972.948</b>	<i>Balance as of Januari 1, 2012</i>
Penambahan bunga	20.157.924	22.402.080	42.560.004	<i>Interest increasing</i>
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	<b>175.218.876</b>	<b>271.314.076</b>	<b>446.532.952</b>	<i>Balance as of Desember 31, 2012</i>
Penambahan bunga	22.778.454	24.418.267	47.196.721	<i>Interest increasing</i>
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	<b>197.997.330</b>	<b>295.732.343</b>	<b>493.729.673</b>	<i>Balance as of October 31, 2013</i>

**Trevor Global Pte Ltd**

Pada tanggal 8 September 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Trevor Global Pte Ltd (Trevor) sebesar Rp355.000.000 dengan tingkat bunga 3% per tahun. Pinjaman ini akan dikembalikan dengan angsuran 3 bulanan yang dimulai dari bulan Maret 2009 sampai dengan September 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Trevor mempunyai opsi untuk mengkonversi hak tagihnya menjadi saham Perusahaan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang telah disepakati di dalam perjanjian antara Perusahaan dan Trevor. Perusahaan belum melakukan pembayaran angsuran atas pokok pinjaman dan bunga pinjaman tersebut yang telah jatuh tempo dan pinjaman tersebut berada dalam kondisi gagal bayar (*default*) dan karenanya Perusahaan telah melakukan negosiasi ulang untuk mengubah syarat dan kondisi pinjaman (restrukturisasi pinjaman).

**Trevor Global Pte Ltd**

*On September 8, 2008, the Company obtained loan from Trevor Global Pte Ltd (Trevor) amounted to Rp 355,000,000 with interest of 3% per annum. This loan was payable within three monthly installments commencing from March 2009 until September 2011. Under the agreement, Trevor has an option to convert its loan into the Company's shares at any time in accordance with the terms and conditions agreed between the Company and Trevor. The Company has not made any payments both for the principal and interest that has been due and this loan felt into default condition. The Company had renegotiated to change the terms and conditions of the loan (debt restructuring).*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, pemegang saham telah menyetujui perubahan syarat-syarat dan ketentuan ketentuan dalam perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Trevor sebagaimana diatur dalam *Amendment of Loan Agreement* tertanggal 28 Desember 2010 serta mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan atas penandatanganan *Amendment of Loan Agreement* tersebut.

Pokok-pokok perubahan atas perjanjian pinjaman konversi di atas adalah sebagai berikut:

- Menghapus liabilitas bunga yang telah jatuh tempo.
- Memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (grace period) atas bunga pinjaman selama tiga tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.
- Merubah cara pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan secara angsuran tiga bulanan menjadi tidak ada angsuran pembayaran.
- Merubah jatuh tempo pinjaman menjadi sepuluh tahun sejak tanggal perubahan perjanjian.
- Merubah opsi konversi yang semula dari sewaktu-waktu menjadi pada saat gagal bayar.

**PT Kukuh Manunggal Propertindo**

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh dana talangan (*bridging loan*) dari PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), pihak berelasi, sebesar Rp334.800.000 yang sebagian besar digunakan untuk melunasi liabilitas Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sebagian lagi ditujukan untuk keperluan modal kerja.

Berdasarkan RUPSLB sebagaimana dinyatakan di dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011, dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui seluruh perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dan KUMA tanggal 28 Desember 2010 dan mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan untuk menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KUMA tersebut.

Pokok-pokok perubahan perjanjian di atas adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.
2. *Grace period* selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ini.
3. Jatuh tempo pinjaman pada tanggal 28 Desember 2018.
4. Jika terjadi suatu peristiwa cidera janji atau atas permintaan KUMA sewaktu-waktu, KUMA mempunyai opsi untuk mengkonversi utangnya menjadi saham Perusahaan.
5. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Dharma Manunggal (DM) sejumlah 24.625.000 lembar saham atau 7,34% dari jumlah modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Jumlah saham tersebut setara dengan 25% dari jumlah keseluruhan kepemilikan DM atas saham Perusahaan.

**17. CONVERTIBLE LOANS (continued)**

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011 of Novita Puspitarini, SH, Notary in Tangerang, the shareholders approved changes of the terms and conditions in the loan agreement between the Company and Trevor as mentioned in the Amendment of Loan Agreement dated December 28, 2010 and authorized the Directors of the Company to execute the Amendment of Loan Agreement.*

*Principles of the amendments on the convertible loan agreements are as follow:*

- *The all interest obligations that have been due were waived.*
- *Provide a grace period without interest payment for three years from the date of the amendment of agreement.*
- *Change in the principal payments from three monthly installments to become no payment.*
- *Change the maturity of the loan into ten years, started from the date of this amendment agreement.*
- *Change the conversion options from time to time to become whenever the Company felt into default condition.*

**PT Kukuh Manunggal Propertindo**

*In 2010, the Company obtained a bridging loan from PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), related party, amounted to Rp334,800,000, which mainly used to settle the Company's liability to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and for working capital purposes.*

*Based on RUPSLB which notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011, of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders has approved the all changes in terms and conditions set forth in the Loan Agreement dated December 28, 2010 between the Company and KUMA and also authorized the Directors of the Company to execute that agreement.*

*Principles of the amendments of that loan agreements are as follow:*

1. *The loan bears interest at 6% per annum.*
2. *Grace period of 3 years from the date of this agreement.*
3. *The loan shall due on December 28, 2018.*
4. *If there is an event of default or upon request from KUMA at any time, KUMA has an option to convert its debt into the Company's shares.*
5. *This loan facility is secured by the Company's shares owned by PT Dharma Manunggal (DM) of 24,625,000 shares or 7.34% from the total of the Company's shares issued and fully paid. That number of shares equivalent to 25% of the total of the Company's shares owned by DM.*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

#### **18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian jual dan sewa-balik dengan PT Daya Sembada Finance (DSF), pihak berelasi, di mana Perusahaan menjual beberapa mesin dan peralatan kepada DSF dan selanjutnya disewakan balik kepada Perusahaan. Jangka waktu sewa jangka waktu berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 11,50% hingga 13,50% per tahun.

Pada tahun 2012, Perusahaan dan DSF telah menyepakati perubahan terhadap perjanjian jual dan sewa-balik di atas. Perubahan tersebut mencakup perubahan masa sewa menjadi berkisar antara empat (4) hingga tiga belas (13) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 7,50% hingga 8,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 rincian pembayaran sewa minimum masa depan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Sampai dengan 1 (satu) tahun	14.697.744	20.706.312	Within 1 (one) year
Lebih dari 5 (lima) tahun	130.848.354	244.591.785	More than 5 (five) years
<b>Jumlah</b>	<b>145.546.098</b>	<b>265.298.097</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: beban bunga yang belum jatuh tempo	47.135.393	94.734.289	Less: amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum masa depan	98.410.705	170.563.808	Present value of future minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.244.651)	6.060.716	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>92.166.054</b>	<b>164.503.092</b>	<b>Long-term portion</b>

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan yang bersangkutan. Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan antara lain untuk melakukan penjualan dan pemindahan hak mesin dan peralatan di atas hingga jangka waktu sewa berakhir. (lihat Catatan 9).

#### **19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Arta Tama dengan laporannya masing-masing bertanggal 17 Maret 2014. Perhitungan tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Tingkat diskonto (per tahun)	8%	5%	Discount rate (per year)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	4%	4%	Salary increase rate (per year)
Usia pensiun (tahun)	55	55	Normal pension age (year)
Tingkat mortalitas	CSO - 1980	CSO - 1980	Mortality rate

#### **18. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE**

*In 2011, the Company has entered into sale and leaseback agreements with PT Daya Sembada Finance (DSF), related party, whereas the Company sold several machinery and equipment to DSF and subsequently leased back to the Company. The lease terms ranging from four (4) to eight (8) years with effective interest rate ranging from 11.50% to 13.50% per annum*

*In 2012, the Company and DSF then agreed to amend the above sale and leaseback agreement. The amendment covers the change in the lease term to become four (4) to thirteen (13) years and the effective interest rate to become 7.50% to 8.25% per annum.*

*As of December 31, 2013 and 2012, the details of future minimum lease payments are as follows:*

*These lease obligations are secured by the leased machinery and equipment. Until the cease of the lease agreements, the Company are not allowed to sell and transfer the legal ownership of that leased machinery and equipment (see Notes 9).*

#### **19. LONG-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

*As of December 31, 2013 and 2012, the Company recognized the long-term liabilities for employees' benefits based on actuarial calculation prepared by PT Dian Arta Tama, an independent actuary, with its report dated March 17, 2014, respectively. The calculation using "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG  
(lanjutan)**

- a. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Saldo awal tahun	69.228.118	55.285.510	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	3.489.001	3.600.231	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	3.061.096	3.209.459	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayarkan	(8.006.188)	(1.794.529 )	<i>Employee benefit payments</i>
Kerugian aktuaria	(502.439)	8.927.447	<i>Actuarial loss</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>67.269.588</b>	<b>69.228.118</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

- b. Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	67.269.588	69.228.118	<i>Present value of employees' benefits liabilities</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognized past service cost</i>
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(12.530.889)	(13.801.947 )	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
<b>Jumlah</b>	<b>54.738.699</b>	<b>55.426.171</b>	<b>Total</b>

- c. Rincian beban imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Biaya jasa kini	3.489.001	3.600.231	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	3.061.096	3.209.459	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial	768.618	-	<i>Actuarial gain</i>
Biaya jasa lalu yang telah menjadi hak	-	254.952	<i>Past service cost – vested</i>
<b>Jumlah beban akhir periode pelaporan</b>	<b>7.318.715</b>	<b>7.064.642</b>	<b>Total expense at the end of the reporting period</b>

- d. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Saldo awal tahun	55.426.171	50.156.057	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja – tahun berjalan (lihat Catatan 19)	7.318.716	7.064.642	<i>Employees' benefits expense during the year (see Note 19)</i>
Beban imbalan kerja yang dibayarkan - tahun berjalan	(8.006.188)	(1.794.528)	<i>Payments during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>54.738.699</b>	<b>55.426.171</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

- e. Rincian liabilitas imbalan pasti, defisit dan penyesuaian yang timbul atas liabilitas program adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Liabilitas imbalan pasti	(67.269.588)	(69.228.117)	<i>Defined benefit obligation</i>
Aset program	-	-	<i>Plan assets</i>
Defisit	(67.269.588)	(69.228.117)	<i>Deficits</i>
Penyesuaian liabilitas program	13.199.274	4.607.466	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	2013		
	Jumlah saham ditempatkan dan disertor penuh / Number of shares issued and fully paid	Percentase pemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah / Total
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35%	49.250.000
The Ning King	33.832.500	10,08%	16.916.250
Maximus Capital Pte Ltd	27.459.750	8,18%	13.729.875
PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06%	11.841.500
Karman Widjaya (Komisaris)	6.252.500	1,86%	3.126.250
The Nicholas (Wakil Komisaris Utama)	1.834.750	0,55%	917.375
Gunarso Budiman (Direktur Utama)	199.500	0,06%	99.750
Sidik Murdiono (Komisaris Utama)	11.250	0,00%	5.625
Yohanes Susanto (Direktur)	2.500	0,00%	1.250
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	143.781.700	42,86%	71.890.850
<b>Jumlah</b>	<b>335.557.450</b>	<b>100,00%</b>	<b>167.778.725</b>

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	2012		
	Jumlah saham ditempatkan dan disertor penuh / Number of shares issued and fully paid	Percentase pemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah / Total
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35%	49.250.000
The Ning King	33.832.500	10,08%	16.916.250
Maximus Capital Pte Ltd	27.459.750	8,18%	13.729.875
PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06%	11.841.500
Karman Widjaya (Komisaris)	6.252.500	1,86%	3.126.250
The Nicholas (Wakil Komisaris Utama)	1.834.750	0,55%	917.375
Gunarso Budiman (Direktur Utama)	199.500	0,06%	99.750
Sidik Murdiono (Komisaris Utama)	11.250	0,00%	5.625
Yohanes Susanto (Direktur)	2.500	0,00%	1.250
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	143.781.700	42,86%	71.890.850
<b>Jumlah</b>	<b>335.557.450</b>	<b>100,00%</b>	<b>167.778.725</b>

### Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas bersih meliputi seluruh pinjaman (utang bank, utang pihak berelasi, utang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, pinjaman subordinasi dan pinjaman konversi) ditambah utang usaha, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap dan biaya yang masih harus dibayar dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas seperti yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

### Capital Management

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, due to related parties, obligation under finance lease, consumer financing, subordinated loans and convertible loans) plus trade payables, other payables, borrowing for fixed assets purchases and accrued expenses less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Jumlah liabilitas	2.018.114.949	1.588.347.551	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	46.635.071	15.282.088	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>1.971.479.878</b>	<b>1.573.065.463</b>	<i>Net liabilities</i>
Jumlah ekuitas	326.917.637	221.466.284	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	6,03	7,10	<i>Debt to equity ratio</i>

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapkan Laporan Keungan Emiten atau Perusahaan Publik maka Perusahaan telah melakukan reklasifikasi akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan "Agio saham – bersih" menjadi akun "Tambahan modal disetor" Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2012</b>		<b>2013</b>		
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>		
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(200.000.031)	200.000.031	-		<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
Agio saham – bersih	701.545.364	(701.545.364)	-		<i>Share premium – net</i>
<b>Jumlah tambahan modal disetor –net</b>	<b>-</b>	<b>501.545.333</b>	<b>501.545.333</b>		<b>Total additional paid-in capital – net</b>

Rincian pembentukan agio saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

*Details of the formation of the Company's share premium as follows:*

	<b>Rp</b>	
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1990	142.143.900	<i>Initial public offering in 1990</i>
Penerbitan saham bonus melalui agio saham pada tahun 1994	(26.470.500)	<i>Issuance of bonus shares from share premium in 1994</i>
Agio saham atas konversi pinjaman menjadi modal saham pada tahun 2007	115.673.400	<i>Share premium from the loan conversion into shares in 2007</i>
<b>Jumlah</b>	<b>585.871.964</b>	<b>Total</b>
	<b>701.545.364</b>	

**22. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih ini adalah sebagai berikut:

**22. NET SALES**

*Details of net sales are follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Eksport	808.550.050	537.516.075	<i>Export</i>
Lokal	518.625.028	463.936.843	<i>Local</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.327.175.078</b>	<b>1.001.452.918</b>	<b>Total</b>

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**22. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)**

Rincian penjualan bersih berdasarkan pihak – pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Pihak ketiga	1.255.111.661	945.399.527	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	72.063.417	56.053.391	Related parties (see Note 28)
<b>Jumlah</b>	<b>1.327.175.078</b>	<b>1.001.452.918</b>	<b>Total</b>

Pelanggan dengan penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

*Customer with cumulative sales which exceeded 10% of the net sales throughout 2013 and 2012 are as follows:*

	Percentase dari jumlah penjualan bersih/ Percentage of total net sales				
	Jumlah/Total	2013	2012	2013	2012
Pihak ketiga					
Evergreen Global Pte Ltd	336.623.252	238.144.383	25,36%	23.87%	Third parties
Lodway Trading Limited	161.938.930	116.550.089	12,20%	11,68%	Evergreen Global Pte Ltd
	<b>498.562.182</b>	<b>354.694.472</b>	<b>37,56%</b>	<b>35,55%</b>	<b>Lodway Trading Limited</b>

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Bahan baku yang digunakan	814.029.400	684.767.115	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	104.361.067	87.245.270	Direct labor
Beban pabrikasi			Factory overhead
Listrik dan bahan bakar	126.591.337	110.357.966	Electricity and fuel
Alokasi biaya departemen	87.533.765	80.380.949	Department cost allocation
Penyusutan (lihat Catatan 9)	91.842.674	79.118.877	Depreciation (see Note 9)
Barang dan jasa lainnya	29.648.773	33.032.771	Goods and other services
Kimia dan zat pewarna	36.095.181	32.597.935	Chemical and dye
Suku cadang	24.957.859	20.312.257	Spareparts
Bahan pembungkus	16.188.770	14.205.944	Wrapping material
Bahan pembantu lainnya	2.302.133	830.049	Other supporting material
Jumlah produksi tahun berjalan	1.333.550.959	1.142.849.133	Total production cost for the year
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Saldo awal tahun	53.426.592	52.684.361	Beginning balance
Saldo akhir tahun (lihat Catatan 7)	(76.461.973)	(53.426.592)	Ending balance (see Note 7)
Beban pokok produksi	1.310.515.578	1.142.106.902	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal tahun	157.811.164	94.411.998	Beginning balance
Pembelian	104.328.530	46.865.000	Purchases
Saldo akhir tahun (lihat Catatan 7)	(226.416.674)	(157.811.164)	Ending balance (see Note 7)
Penjualan barang sisa dan rusak	(16.127.022)	(20.191.932)	Sales of waste and defective goods
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>1.330.111.576</b>	<b>1.105.380.804</b>	<b>Cost of goods sold</b>

Pemasok dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

*Suppliers with cumulative purchases which exceeded 10% of the net sales throughout 31 Desember 2013 and 2012 are as follows:*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

	<b>Jumlah/Total</b>		Percentase dari jumlah penjualan bersih/ <i>Percentage of total net sales</i>		<i>Third parties PT Polychem Indonesia Related parties (see Note 28) PT Ragam Logam</i>
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pihak ketiga					
PT Polychem Indonesia	192.626.777	139.078.720	14,51%	22%	PT Polychem Indonesia
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	432.152.387	331.355.625	32,56%	51,23%	Related parties (see Note 28)
PT Ragam Logam	<b>624.779.164</b>	<b>470.434.345</b>	<b>47,07%</b>	<b>73,23%</b>	PT Ragam Logam

**24. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Ongkos angkut	8.817.329	7.694.368	<i>Freight out and handling</i>
Komisi penjualan	4.440.254	2.645.713	<i>Sales commissions</i>
Klaim penjualan	2.074.484	658.971	<i>Claim on sales</i>
Perjalanan dinas	616.648	448.404	<i>Business trips</i>
Iklan dan promosi	23.275	-	<i>Advertisement and promotion</i>
Lain-lain	2.330.116	2.322.273	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>18.302.106</b>	<b>13.769.729</b>	<b>Total</b>

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Gaji dan tunjangan	11.540.141	10.318.171	<i>Salaries and allowances</i>
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 19)	7.318.716	7.064.643	<i>Employees' benefits (see Note 19)</i>
Cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 8)	4.704.183	3.336.992	<i>Provision for impairment of trade receivables (see Note 8)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	872.488	1.607.232	<i>Rapairs and maintenance</i>
Penyusutan (lihat Catatan 9)	736.627	846.104	<i>Depreciation (see Note 9)</i>
Jasa profesional	614.541	750.820	<i>Professional fees</i>
Sewa	325.793	316.635	<i>Rental</i>
Komunikasi	283.945	212.470	<i>Communication</i>
Representasi	184.829	426.856	<i>Representation</i>
Asuransi	96.756	97.153	<i>Insurance</i>
Lain-lain	2.244.430	2.272.117	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>28.922.449</b>	<b>27.249.193</b>	

**26. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA – BERSIH**

Rincian pendapatan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Dampak selisih kurs penjabaran laporan keuangan	184.088.941	68.346.814	<i>Effect from foreign change different translation</i>
Pendapatan sewa	3.518.962	2.141.356	<i>Rent income</i>
Laba penjualan aset tetap – bersih	267.650	170.440	<i>Gain on sale of fixed assets – net</i>
Rugi selisih kurs	(55.640)	-	<i>Loss on foreign exchange</i>
Lain-lain – bersih	(7.288.797)	(7.253.426)	<i>Others – net</i>
<b>Jumlah</b>	<b>180.531.116</b>	<b>63.405.184</b>	<b>Total</b>

**23. COST OF GOODS SOLD (continued)**

Percentase dari jumlah penjualan bersih/*Percentage of total net sales*

**2013**            **2012**

14,51%            22%

**24. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES**

*The details of this account are as follows:*

**2013**            **2012**

Ongkos angkut	8.817.329	7.694.368
Komisi penjualan	4.440.254	2.645.713
Klaim penjualan	2.074.484	658.971
Perjalanan dinas	616.648	448.404
Iklan dan promosi	23.275	-
Lain-lain	2.330.116	2.322.273
<b>Jumlah</b>	<b>18.302.106</b>	<b>13.769.729</b>

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*The details of this account are as follows:*

**2013**            **2012**

Gaji dan tunjangan	11.540.141	10.318.171
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 19)	7.318.716	7.064.643
Cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 8)	4.704.183	3.336.992
Perbaikan dan pemeliharaan	872.488	1.607.232
Penyusutan (lihat Catatan 9)	736.627	846.104
Jasa profesional	614.541	750.820
Sewa	325.793	316.635
Komunikasi	283.945	212.470
Representasi	184.829	426.856
Asuransi	96.756	97.153
Lain-lain	2.244.430	2.272.117
<b>Jumlah</b>	<b>28.922.449</b>	<b>27.249.193</b>

**26. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) – NET**

*The details of other operating income (expenses) are as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Dampak selisih kurs penjabaran laporan keuangan	184.088.941	68.346.814
Pendapatan sewa	3.518.962	2.141.356
Laba penjualan aset tetap – bersih	267.650	170.440
Rugi selisih kurs	(55.640)	-
Lain-lain – bersih	(7.288.797)	(7.253.426)
<b>Jumlah</b>	<b>180.531.116</b>	<b>63.405.184</b>

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**27. LABA (RUGI) PER SAHAM**

Penghitungan laba (rugi) per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Laba (rugi) bersih	81.749.083	(118.969.636)	<i>Net income (loss)</i>
Laba (rugi) bersih komprehensif	<u>105.451.353</u>	<u>(138.823.526)</u>	<i>Comprehensive net income (loss)</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh	335.558	335.558	<i>The weighted average number of shares issued and fully paid</i>
<b>Laba (rugi) bersih per saham (dalam rupiah penuh)</b>	<b>244</b>	<b>(355)</b>	<b><i>Net income (loss) per share (full amount)</i></b>
<b>Laba (rugi) bersih komprehensif per saham (dalam rupiah penuh)</b>	<b>314</b>	<b>(414)</b>	<b><i>Comprehensive net income (loss) per share (full amount)</i></b>

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	
PT Argo Beni Manunggal	
PT Argo Fajar Textile Industry	
PT Argo Manunggal Triasta d/h	
PT Argo Manunggal Textile	
PT Daya Manunggal	
PT Grand Textile Industry	
PT Grand Pintalan Textile	
PT Karawang Utama Textile Industry	
PT Kukuh Tangguh Sandang Mills	
PT Kurabo Manunggal Textile	
PT Panca Citra WiraBrothers	
PT Bekasi Fajar Industrial Estate	
PT Citra Intibuan	
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	
PT Ragam Logam	
PT Daya Sembada Finance	
PT Jakarta Cakratunggal Steel	
PT Peternakan Ayam Manggis	
PT Kukuh Manunggal Propertindo	
PT Manunggal Energi Nusantara	
PT Alam Sutera Realty	
PT Daya Sakti Perdika	
PT Argo Manunggal Land Development	

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**27. EARNING (LOSS) PER SHARE**

*The computation of earning (loss) per share for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Laba (rugi) bersih	81.749.083	(118.969.636)	<i>Net income (loss)</i>
Laba (rugi) bersih komprehensif	<u>105.451.353</u>	<u>(138.823.526)</u>	<i>Comprehensive net income (loss)</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh	335.558	335.558	<i>The weighted average number of shares issued and fully paid</i>
<b>Laba (rugi) bersih per saham (dalam rupiah penuh)</b>	<b>244</b>	<b>(355)</b>	<b><i>Net income (loss) per share (full amount)</i></b>
<b>Laba (rugi) bersih komprehensif per saham (dalam rupiah penuh)</b>	<b>314</b>	<b>(414)</b>	<b><i>Comprehensive net income (loss) per share (full amount)</i></b>

**28. BALANCES AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES**

*In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and other financial transactions.*

*The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:*

<b>Sifat hubungan/ Nature of relationships</b>	
Grup yang sama (penjualan/pembelian)/ <i>The same group (sales/purchase)</i>	
Grup yang sama (penjualan)/ <i>The same group (sales)</i>	
Grup yang sama (penjualan/pembelian)/ <i>The same group (sales/purchase)</i>	
Grup yang sama (penjualan/pembelian)/ <i>The same group (sales/purchase)</i>	
Grup yang sama (penjualan/pembelian)/ <i>The same group (sales/purchase)</i>	
Grup yang sama (penjualan)/ <i>The same group (sales)</i>	
Grup yang sama (penjualan)/ <i>The same group (sales)</i>	
Grup yang sama (penjualan)/ <i>The same group (sales)</i>	
Grup yang sama (penjualan/pembelian)/ <i>The same group (sales/purchase)</i>	
Grup yang sama (penjualan)/ <i>The same group (sales)</i>	
Grup yang sama (pembelian)/ <i>The same group (purchase)</i>	
Grup yang sama (pembelian)/ <i>The same group (purchase)</i>	
Grup yang sama (pembelian)/ <i>The same group (purchase)</i>	
Grup yang sama (pembelian)/ <i>The same group (purchase)</i>	
Grup yang sama (pembelian)/ <i>The same group (purchase)</i>	
Grup yang sama (pinjaman)/ <i>The same group (loan)</i>	
Grup yang sama (pembelian/pinjaman)/ <i>The same group (purchase/loan)</i>	
Grup yang sama (pinjaman)/ <i>The same group (loan)</i>	
Grup yang sama (pinjaman)/ <i>The same group (loan)</i>	
Grup yang sama (jasa listrik)/ <i>The same group (electrical services)</i>	
Grup yang sama (sewa gedung)/ <i>The same group (rental building)</i>	
Grup yang sama (sewa gedung)/ <i>The same group (rental building)</i>	
Grup yang sama (penjamin)/ <i>The same group (collaterality)</i>	

*The Company key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. Board of Commissioners and Directors of the Company are considered as key management.*

*Details of the account balances arising from transactions with related parties are as follows:*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/ Total				Percentase (%) dari jumlah Aset / Liabilitas / Pendapatan / Beban yang Bersangkutan / Percentage (%) to Total Assets / Liabilities / Related Revenues or Expenses
	2013	2012	2013	2012	
<b>Piutang usaha</b>					
PT Grand Textile Industry	8.023.321	4.582.539	0,34%	0,25%	<i>Trade receivables</i>
PT Kurabo Manunggal Textile	4.215.431	2.415.868	0,18%	0,13%	<i>PT Grand Textile Industry</i>
PT Argo Manunggal Triasta d/h PT Argo Manunggal Textile	3.066.612	326.550	0,13%	0,02%	<i>PT Kurabo Manunggal Textile</i>
PT Daya Manunggal	2.592.958	1.643.182	0,11%	0,09%	<i>PT Argo Manunggal Triasta formed PT Argo Manunggal Textile</i>
PT Argo Beni Manunggal	847.107	627.632	0,04%	0,03%	<i>PT Daya Manunggal</i>
Gunarso Budiman, Tn.	481	-	0,00%	0,00%	<i>PT Argo Beni Manunggal</i>
Dikurangi: cadangan penurunan nilai piutang					<i>Gunarso Budiman, Mr.</i>
PT Argo Manunggal Triasta d/h PT Argo Manunggal Textile	(4.669.332)	(2.853.785)	(0,20%)	(0,16%)	<i>Less: provision for impairment of receivables</i>
<b>Bersih</b>	<b><u>14.076.578</u></b>	<b><u>6.741.986</u></b>	<b><u>0,60%</u></b>	<b><u>0,36%</u></b>	<i>PT Argo Manunggal Triasta formed PT Argo Manunggal Textile</i>
					<i>Net</i>
<b>Piutang pihak berelasi</b>					
PT Argo Manunggal Triasta d/h PT Argo Manunggal Textile	2.580.823	1.043.808	0,11%	0,06%	<i>Due from related parties</i>
PT Karawang Utama Textile Industry	695.742	695.742	0,03%	0,04%	<i>PT Argo Manunggal Triasta formed PT Argo Manunggal Textile</i>
PT Argo Beni Manunggal	418.432	77.272	0,02%	0,00%	<i>PT Karawang Utama Textile Industry</i>
PT Manunggal Energi Nusantara	50.903	465	0,00%	0,00%	<i>PT Argo Beni Manunggal</i>
PT Grand Pintalan Textile	-	-	0,00%	-	<i>PT Manunggal Energi Nusantara</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.745.900</u></b>	<b><u>1.817.287</u></b>	<b><u>0,16%</u></b>	<b><u>0,10%</u></b>	<i>PT Grand Pintalan Textile</i>
					<i>Total</i>
<b>Utang usaha</b>					
PT Ragam Logam	246.589.006	185.312.598	10,52%	11,67%	<i>Trade payables</i>
PT Kurabo Manunggal Textile	19.297.277	17.584.856	0,82%	1,11%	<i>PT Ragam Logam</i>
PT Argo Manunggal Triasta d/h PT Argo Manunggal Textile	13.064.310	29.751.170	0,56%	2,04%	<i>PT Kurabo Manunggal Textile</i>
PT Jakarta Cakratunggal Steel	10.172.150	-	0,43%	-	<i>PT Argo Manunggal Triasta formed PT Argo Manunggal Textile</i>
PT Grand Textile Industry	2.260.718	-	0,10%	-	<i>PT Jakarta Cakratunggal Steel</i>
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	61.136	-	0,00%	-	<i>PT Grand Textile Industry</i>
PT Argo Beni Manunggal	2.137	-	0,00%	-	<i>PT Lawe Adyaprima Spinning Mills</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>291.446.734</u></b>	<b><u>232.648.624</u></b>	<b><u>12,43%</u></b>	<b><u>14,82%</u></b>	<i>PT Argo Beni Manunggal</i>
					<i>Total</i>
<b>Utang pihak berelasi</b>					
PT Ragam Logam	17.648.323	17.992.875	0,75%	1,13%	<i>Due to related parties</i>
PT Daya Sakti Perdika	77.575	61.029	0,00%	0,00%	<i>PT Ragam Logam</i>
PT Alam Sutera Realty	4.665	-	0,00%	-	<i>PT Daya Sakti Perdika</i>
PT Argo Manunggal Textile	3.709	3.710	0,00%	0,00%	<i>PT Alam Sutera Realty</i>
PT Jakarta Cakratunggal Steel	-	21.000.000	-	1,32%	<i>PT Argo Manunggal Textile</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>17.734.272</u></b>	<b><u>39.057.614</u></b>	<b><u>0,75%</u></b>	<b><u>2,45%</u></b>	<i>PT Jakarta Cakratunggal Steel</i>
					<i>Total</i>

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	<b>Jumlah/ Total</b>		<b>Percentase (%) dari jumlah Aset / Liabilitas / Pendapatan / Beban yang Bersangkutan / Percentage (%) to Total Assets / Liabilities / Related Revenues or Expenses</b>		<b>Other payables – related parties</b>
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Utang lain-lain pihak berelasi</b>					
PT Bekasi Fajar Industrial Estate	1.287.158	-	0,05%	-	PT Bekasi Fajar Industrial Estate
PT Manunggal Energi Nusantara	1.103.301	6.979.528	0,05%	0,38%	PT Manunggal Energi Nusantara
PT Kurabo Manunggal Textile	993.281	320.885	0,04%	0,02%	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Ragam Logam	425.863	173.807	0,02%	0,01%	PT Ragam Logam
PT Daya Sembada Finance	100.000	-	0,01%	-	PT Daya Sembada Finance
PT Argo Manunggal Triasta d/h PT Argo Manunggal Textile	38.036	5.454	0,00%	0,00%	PT Argo Manunggal Triasta formed PT Argo Manunggal Textile
PT Grand Textile Industry	-	691.236	-	0,04%	PT Grand Textile Industry
PT Daya Manunggal	4.998	4.998	0,00%	0,00%	PT Daya Manunggal
<b>Jumlah</b>	<b>3.952.637</b>	<b>8.175.908</b>	<b>0,17%</b>	<b>0,45%</b>	<b>Total</b>
<b>Penjualan bersih</b>					
PT Grand Textile Industry	41.832.321	8.198.820	3,15%	0,82%	PT Grand Textile Industry
PT Kurabo Manunggal Textile	17.608.730	38.692.313	1,33%	3,86%	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Daya Manunggal	7.903.718	4.112.844	0,60%	0,41%	PT Daya Manunggal
PT Argo Manunggal Triasta d/h PT Argo Manunggal Textile	4.566.347	3.493.727	0,34%	0,35%	PT Argo Manunggal Triasta formed PT Argo Manunggal Textile
PT Argo Beni Manunggal	119.090	1.548.943	0,01%	0,15%	PT Argo Beni Manunggal
PT Grand Pintalan Textile	28.992	6.744	0,00%	0,00%	PT Grand Pintalan Textile
Gunarso Budiman, Bapak	4.220	-	0,00%	0,00%	Gunarso Budiman, Mr.
<b>Jumlah</b>	<b>72.063.418</b>	<b>56.053.391</b>	<b>5,43%</b>	<b>5,59%</b>	<b>Total</b>
<b>Pembelian</b>					
PT Ragam Logam	432.152.387	341.872.986	39,23%	30,93%	PT Ragam Logam
PT Argo Manunggal Triasta d/h PT Argo Manunggal Textile	82.857.418	-	7,52%	-	PT Argo Manunggal Triasta formed PT Argo Manunggal Textile
PT Grand Textile Industry	21.113.702	-	1,92%	-	PT Grand Textile Industry
PT Jakarta Cakratunggal Steel	10.020.668	-	0,91%	-	PT Jakarta Cakratunggal Steel
PT Kurabo Manunggal Textile	5.518.085	12.200.477	0,50%	1,10%	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Argo Beni Manunggal	1.541	-	0,00%	-	PT Argo Beni Manunggal
PT Daya Manunggal	440	-	0,00%	-	PT Daya Manunggal
<b>Jumlah</b>	<b>551.664.241</b>	<b>354.073.463</b>	<b>50,08%</b>	<b>32,03%</b>	<b>Total</b>
<b>Imbalan kerja manajemen kunci</b>					
Imbalan kerja jangka pendek	3.209.459	2.396.129	11,36%	8,79%	Compensation of key management personnel
<b>Jumlah</b>	<b>3.209.459</b>	<b>2.396.129</b>	<b>11,36%</b>	<b>8,79%</b>	<i>Short-term employees' benefits Total</i>

Seluruh pihak berelasi di atas berada dalam pengendalian yang sama dan tergabung dalam kelompok usaha Argo grup.

Saldo piutang dan utang dari/kepada pihak-pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal pembayaran

*All of those related parties are under common control and incorporated in the same Argo group.*

*Outstanding of due from/to related parties are noninterest bearing, unsecured and have no repayment schedule.*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

<b>31 Desember 2013</b>		
	<b>Mata Uang IDR</b>	<b>Setara mata uang Dolar AS</b>
<b>Aset keuangan</b>		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	38.759.267	3.179,86
Euro Eropa	2.984	0,24
Deposito berjangka		
Dolar AS	1.802.440	147,87
Piutang usaha		
Dolar AS	92.633.779	7.599,78
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang bank		
Dolar AS	365.670	30,00
Utang usaha		
Yen Jepang	12.116.000	994,01
Euro Eropa	283.881	23,29
Franc swiss	11.123	0,91
Dolar Singapura	23.928	1,96
Utang lain-lain		
Yen Jepang	8.497.647	697,16
Euro Eropa	8.728	0,06
<b>Financial assets</b>		
Cash and cash equivalent		
US Dollar		
European Euro		
Time Deposit		
US Dollar		
Account Receivable		
US Dollar		
<b>Financial liabilities</b>		
Bank payables		
U.S. Dollar		
Account payable		
Japanese yen		
European Euro		
Swiss franc		
Singapore dollar		
Other payable		
Japanese yen		
European Euro		

**30. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu industri tekstil. Tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

**30. SEGMENT INFORMATION**

*The Company operates in only one business segment which is in textile industry. There is no separate component of Company which engages in business activities or available discrete financial information.*

**31. KOMITMEN**

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Pengadaan Bahan Baku, Bahan Penunjang dan Suku Cadang No. 152/2003 tanggal 15 Desember 2003 dari Weliana Salim, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menunjuk PT Ragam Logam (RL), pihak berelasi, sebagai pemasok dalam pengadaan bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang.

Transaksi dengan RL, tersebut diatas telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2004, termasuk persetujuan pemegang saham independen.

**31. COMMITMENTS**

*Based on Raw Materials Procurement Agreement, Material Support and Spareparts No. 152/2003 dated December 15, 2003 from Weliana Salim, S.H., Notary in Jakarta, Company appointed PT Ragam Logam (RL), a related party, as a supplier in the procurement of raw materials, supporting materials and spareparts.*

*Transactions with RL as mentioned above have approved by Extraordinary General Meeting of Shareholders' of the Company on March 17, 2004, including the approval from independent shareholders.*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

### 32. INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013		2012		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas dan setara kas	46.635.071	46.635.071	15.282.088	15.282.088	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	2.264.440	2.264.440	1.730.521	1.730.521	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha	104.496.703	104.496.703	62.519.148	62.519.148	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	554.586	554.586	321.308	321.308	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	3.745.900	3.745.900	1.817.287	1.817.287	<i>Due from related parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>157.696.700</b>	<b>157.696.700</b>	<b>81.670.352</b>	<b>81.670.352</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Utang bank	365.670.000	365.670.000	-	-	<i>Bank Payables</i>
Utang usaha	433.572.041	433.571.157	302.011.094	302.011.094	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	30.687.881	30.687.881	103.718.997	103.718.997	<i>Other payables</i>
Utang pembelian aset tetap - pihak ketiga	59.523.182	59.523.182	59.937.656	59.937.656	<i>Borrowing for fixed assets purchases - third parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	30.757.027	30.757.027	21.186.492	21.186.492	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	17.734.272	17.734.272	39.057.614	39.057.614	<i>Due to related parties</i>
Utang sewa pembiayaan	98.410.705	98.387.429	170.563.808	170.563.808	<i>Obligation under finance lease</i>
Utang subordinasi	302.445.657	302.445.657	235.422.884	235.422.884	<i>Subordinated loans</i>
Pinjaman konversi	493.729.673	493.729.673	446.532.952	446.532.952	<i>Convertible loans</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.832.530.438</b>	<b>1.832.506.278</b>	<b>1.378.431.497</b>	<b>1.378.431.497</b>	<b>Total</b>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi terhadap nilai wajar instrumen keuangan:

- Jumlah tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari akun-akun tersebut adalah jangka pendek.
- Nilai wajar dari utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, pinjaman konversi dan utang subordinasi berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan untuk mencerminkan risiko kredit Perusahaan dengan menggunakan tingkat bunga dari instrumen serupa.
- Manajemen tidak dapat memperkirakan arus kas masa depan piutang dan utang dari/kepada pihak berelasi, oleh karena nilai wajar piutang dan utang dari/kepada pihak berelasi tidak dapat diukur secara andal sehingga seluruhnya diukur pada biaya perolehan.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

### 32. FINANCIAL INSTRUMENTS

*The comparison between carrying value and fair value of Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

	2013	2012	
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
<b>Financial Assets</b>			
Kas dan setara kas	46.635.071	46.635.071	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	2.264.440	2.264.440	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha	104.496.703	104.496.703	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	554.586	554.586	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	3.745.900	3.745.900	<i>Due from related parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>157.696.700</b>	<b>157.696.700</b>	<b>Total</b>
<b>Financial liabilities</b>			
Utang bank	365.670.000	365.670.000	<i>Bank Payables</i>
Utang usaha	433.572.041	433.571.157	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	30.687.881	30.687.881	<i>Other payables</i>
Utang pembelian aset tetap - pihak ketiga	59.523.182	59.523.182	<i>Borrowing for fixed assets purchases - third parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	30.757.027	30.757.027	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	17.734.272	17.734.272	<i>Due to related parties</i>
Utang sewa pembiayaan	98.410.705	98.387.429	<i>Obligation under finance lease</i>
Utang subordinasi	302.445.657	302.445.657	<i>Subordinated loans</i>
Pinjaman konversi	493.729.673	493.729.673	<i>Convertible loans</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.832.530.438</b>	<b>1.832.506.278</b>	<b>Total</b>

*The following methods and assumptions used by Company to estimate the fair values of financial instruments:*

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.*
- Fair values of obligations under finance lease, consumer financing, convertible loans and subordinated loans are based on discounted future cash flows adjusted to reflect Company's credit risk using current market rates for similar instruments.*
- Management cannot estimate the future cash flows for due from/to related parties, therefore the fair value of due from/to related parties cannot be reliably measured and consequently, these are measured at cost.*

*Company have no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as at December 31, 2013 and 2012.*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan terekspos risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

**a. Risiko harga komoditas**

Sebagian besar bahan baku Perusahaan adalah kapas yang merupakan komoditas yang diperdagangkan secara global. Peran kapas sangat dominan dan untuk memperolehnya Perusahaan harus mengimpor. Kapas yang akan diolah menjadi benang dan selanjutnya menjadi kain. Kemampuan untuk menghasilkan produk tergantung pada kemampuan Perusahaan untuk menjamin pasokan bahan-bahan baku untuk produksi secara tepat waktu dan tepat biaya. Kondisi ekonomi global mempunyai dampak signifikan terhadap fluktuasi dari harga kapas dan dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap biaya produk.

Kenaikan harga kapas yang signifikan serta ketidakmampuan untuk menaikkan harga-harga guna mengimbangi biaya produksi yang lebih tinggi dapat mengurangi arus kas, laba, dan /atau marjin laba. Di sisi lain, kenaikan harga produk yang melebihi harga pesaing, dapat melemahkan daya saing serta pangsa pasar Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki prosedur tetap untuk memantau permintaan bahan-bahan baku yang digunakan untuk menetapkan kebutuhan produksi mendatang serta memfasilitasi pembelian di muka guna meminimalkan dampak akibat adanya perubahan-perubahan harga komoditas di waktu-waktu mendatang. Rencana-rencana khusus telah disiapkan untuk memungkinkan menjamin tersedianya pasokan bahan-bahan baku secara cepat dan untuk menggunakan bahan-bahan alternatif dalam produk Perusahaan. Disamping itu untuk menjamin pembayaran pembelian bahan baku, Perusahaan menjaga kesediaan uang dalam mata uang asing.

Penentuan harga ditetapkan melalui sebuah proses menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai faktor dan melibatkan sejumlah departemen untuk mencapai tingkatan yang tepat, berdasarkan nilai maupun penawarannya.

**b. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang**

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko yang diakibatkan karena adanya perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada umumnya, transaksi-transaksi bisnis yang berhubungan dengan mata uang (valuta asing) biasanya akan menghadapi masalah perubahan nilai kurs mata uang tersebut.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Company is exposed foreign currency risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. Management continually monitors the Company's risk management process to ensure that a proper balance between risk and control. Risk management policies are reviewed periodically at regular intervals to adjust to changing market conditions and the Company's activities.*

**a. Commodity price risk**

*Most of the Company's raw material is cotton which is a globally traded commodity. Cotton is very dominant role and to acquire the Company must import. Cotton which will be processed into yarn and then into fabric. The ability to produce a product depends on its ability to ensure the supply of raw materials for the production of timely and appropriate costs. Global economic conditions have a significant impact on the price fluctuations of cotton and can have a significant influence on the cost of the product.*

*Significant rise in cotton prices and the inability to raise prices to offset higher production costs may reduce cash flow, earnings, and / or profit margin. On the other hand, the increase in the price of products that exceed the price of a competitor, could undermine the competitiveness and market share of the Company.*

*The Company has procedures to monitor demand remained raw materials that are used to establish future production needs and to facilitate purchases in advance in order to minimize the impact due to changes in commodity prices in the times to come. Specific plans have been prepared to allow ensure the availability of supplies of raw materials quickly and to use alternative materials in the Company's products. In addition, to ensure the payment of the purchase of raw materials, the Company maintains a willingness money in foreign currency.*

*Pricing determined through a thorough process by considering various factors and involve a number of departments to achieve the right level, based on the value or bid.*

**b. The risk of fluctuations in currency exchange rates**

*Currency exchange rate risk is the risk arising due to changes in foreign currency exchange rates. In general, business transactions related to currency (foreign exchange) will usually face the problem of changes in the currency exchange rate.*

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang (lanjutan)**

Melihat situasi ekonomi yang sering berubah-ubah, Perusahaan berupaya untuk mengelola risiko fluktuasi nilai mata uang ini dengan melakukan strategi penjualan produk dengan menggunakan mata uang yang sesuai dengan mata uang yang digunakan pada saat pembelian bahan baku.

**c. Manajemen risiko likuiditas**

Salah satu risiko yang dihadapi Perusahaan dalam kegiatan usahanya adalah risiko yang diakibatkan ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Untuk antisipasi risiko ini, yang harus dilakukan Perusahaan adalah meningkatkan kualitas manajemen risiko yaitu antara lain melalui penetapan limit internal, pemeliharaan aset likuid yang cukup, serta perbaikan internal control.

Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk atau memiliki aset lancar yang cukup.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memenuhi komitmen Perusahaan untuk kegiatan operasional normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset, dan liabilitas keuangan.

**d. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengatasi hal tersebut Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan mempunyai sejarah kredit yang baik. Perusahaan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan.

Untuk mengantisipasi timbulnya risiko kredit, Perusahaan menggariskan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dimonitor secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang akan memenuhi jangka waktu kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran dimuka atau dengan menggunakan *letter of credit*. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. The risk of fluctuations in currency exchange rates (continued)**

*Seeing the economic situation that frequently change, the Company seeks to manage the risk of fluctuations in the value of the currency by pursuing a strategy of product sales using the currency corresponding to the currency being used at the time of purchase of raw materials.*

**c. Management of liquidity risk**

*One of the risks faced by the Company in its business activities is the risk arising from the inability of the Company to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and / or of high quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the Company's activities and financial condition.*

*To anticipate this risk, the Company must do is improve the quality of risk management, among others through internal limits, maintenance of sufficient liquid assets, as well as the improvement of internal control.*

*The Company should generate cash inflows or have sufficient liquid assets.*

*The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents are sufficient to meet the Company's commitment to the normal operational activities and regularly evaluates the cash flow projections and actual cash flows, as well as the maturity date schedule of assets and financial liabilities.*

**d. Management of credit risk**

*Credit risk faced by the Company derived from loans to customers. To overcome this the Company has a policy to ensure product sales made to customers who can be trusted and have a good credit history. The Company operates a policy of granting credit based on the precautionary and monitoring the loan portfolio on an ongoing basis.*

*To avoid the credit risk, the Company outlined a policy that all customers who make purchases on credit will have to go through a credit verification procedures. The Company has a policy that limits the amount of credit for each customer. The use of credit limits is regularly monitored by management. Customers who would meet the credit period is required to make an upfront payment or by using a letter of credit. In addition, receivable balances are monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Manajemen risiko tenaga kerja**

Perusahaan sangat memahami peran penting tenaga kerja dalam pelaksanaan strategi usaha Perusahaan. Pasar kerja Indonesia berkembang semakin ketat dengan pemain-pemain global dan lokal saling berebut posisi. Perseroan perlu mengembangkan dan mempertahankan karyawan-karyawan yang bertaletta. Kegagalan mengelola karyawan-karyawan tersebut sangat berdampak negatif terhadap kemampuan meraih keberhasilan usaha, pertumbuhan bisnis dan berkompetisi.

Program pengembangan karyawan secara terpadu telah disusun yang mencakup tinjauan berkala, pembinaan, bimbingan, dan pelatihan, skill serta kompetensi.

Perusahaan menyelenggarakan Sistem Manajemen K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) juga mengikutsertakan karyawannya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan (Jamsostek), yang mencakup tunjangan hari tua, tunjangan kecelakan, dan tunjangan kematian.

**34. KELANGSUNGAN USAHA**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mencatatkan akumulasi dampak kerugian yang signifikan berupa defisit masing-masing sebesar Rp1.512.027.381 dan Rp1.593.776.464, atau terdapat penurunan dari tahun akumulasi defisit pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp81.749.083.

Kondisi ini sebagian besar disebabkan karena kerugian usaha dan beban keuangan dalam beberapa tahun terakhir. Turunnya akumulasi defisit pada tahun 2013, dipengaruhi secara signifikan oleh karena adanya laba selisih kurs. Akan tetapi kerugian usaha dan beban keuangan masih menjadi faktor utama belum pulihnya kinerja keuangan Perusahaan.

Hal tersebut diatas, menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, defisiensi modal, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perusahaan akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengendalian biaya akan dilakukan di semua aspek sebagai upaya agar Perusahaan tetap menguntungkan dan kompetitif.
- b. Usaha peremajaan mesin-mesin *spinning, weaving, dyeing finishing* dan *utility*.
- c. Mengoptimalkan kinerja kapasitas produksi.
- d. Berupaya menerobos pasar-pasar baru untuk memasarkan produk Perusahaan yang bermargin tinggi (*high value added product*) dengan melakukan pengembangan atas produkproduk baru (*product research and development*)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**e. Risk management employee**

*The Company is very important to understand the role of exercising their labor in the Company's business strategy. Indonesian labor market is growing increasingly tight with players competing for global and local positions. The company needs to develop and retain talented employees. Failure to manage these employees very negative impact on the ability to achieve business success, business growth and competition.*

*An integrated employee development program has been prepared that includes periodic reviews, coaching, guidance, and training, skills and competencies.*

*The Company maintains K3 Management System (OHS) programs also include employees in Social Security Agency (BPJS) employment (Social Security), which includes annuities, accident benefits, and death benefits.*

**34. GOING CONCERN**

*As of December 31, 2013 and 2012, Company has recorded accumulative impact of significant losses as deficits of Rp1,512,027,381 and Rp1,593,776,464 respectively, or impairment of the accumulated deficit at December 31, 2012 by Rp81,749,083.*

*This condition is mostly caused due to loss of business and financial burden in recent years. The decline in accumulated deficit in 2013, significantly influenced by the presence of a foreign exchange gain. However, loss of business and financial burden is still a major factor in the financial performance of the Company has not fully recovered.*

*To the above, give rise to substantial uncertainties that may affect business activities in the future, deficiency of capital, asset recovery and the ability of the Company to manage or pay off maturing liabilities.*

*In the face of these conditions, the Company will perform the following steps:*

- a. *Cost control will be implemented in every aspect in order to keep the Company profitability and competitiveness.*
- b. *Recondition in spinning, weaving, dyeing finishing and utility machinery.*
- c. *Optimizing production capacity performance.*
- d. *Entering new markets to promote the Company's market high-margin product (high value added products) by developing the new products (product research and development)*

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES, Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

- e. Meningkatkan kualitas produk dan pengiriman tepat waktu untuk memenuhi kepuasan konsumen.
- f. Mengupayakan alternatif pendanaan baru.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya industri tekstil dalam negeri, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan.

**35. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 11 April 2014.

**34. GOING CONCERN (continued)**

- e. Improve product quality and on time delivery to fulfill customer's satisfaction.
- f. Seeking the alternative new financing.

*Management believes the above actions combined with the improvement of the economic conditions in Indonesia and increasing the prospect of textile industry in the country, will gradually improve the Company financial condition.*

**35. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

*The financial statements were authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of financial statements, on April 11, 2014.*